



SIAP MENGEMBAN
MISI KEBERLANJUTAN KAMI BERIKUTNYA

*READY TO SERVE
OUR NEXT SUSTAINABILITY MISSION*



Badak LNG
A World Class Energy Company



Badak LNG

A World Class Energy Company

SIAP MENGEMBAN MISI KEBERLANJUTAN KAMI BERIKUTNYA

READY TO SERVE OUR NEXT SUSTAINABILITY MISSION

Sebagai Perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi, PT Badak NGL senantiasa berpegang pada kearifan yang ditempa oleh pengalaman kerja selama puluhan tahun.

Kearifan ini membawa PT Badak NGL untuk menghargai aspek-aspek keberlanjutan seperti halnya tata kelola perusahaan yang baik dan benar, proses produksi yang aman, pelestarian lingkungan alam, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Semua ini tidak lepas dari akar warisan PT Badak NGL yang kuat, sebagai perusahaan produsen LNG dan LPG yang terkemuka di dunia.

Akar tersebut akan terus menopang upaya PT Badak NGL ke depan dalam menjaga kearifan perusahaan serta meningkatkan aspek-aspek keberlanjutan.

As a world-class energy company that leads in innovation, PT Badak NGL constantly relies on expertise and wisdom forged over decades of experience.

That experience has taught PT Badak NGL to appreciate the aspects of sustainability such as good corporate governance, safe production processes, environmental conservation, the safety and well-being of surrounding communities, as well as sustainable development.

This is all part of the strong legacy of PT Badak NGL, as a world-class producer of LNG and LPG.

That legacy will continue to guide the efforts of PT Badak NGL going forward, as it strives to preserve the Company's wisdom and enhance its sustainability aspects.



PENDAHULUAN INTRODUCTION

- 005 Tentang Laporan Ini
About the Report
- 006 Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2017
2017 Awards and Certifications



SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO

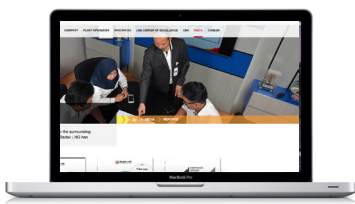
- 010 Sambutan President Director & CEO
Remarks From the President Director & CEO



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 018 Sekilas Mengenai PT Badak NGL
PT Badak NGL Overview
- 019 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 020 Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 022 Visi, Misi, & Nilai - Nilai
Vision, Mission & Values
- 025 Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL
PT Badak NGL's Product & Target Market
- 027 Operasional PT Badak NGL
PT Badak NGL's Operation
- 030 Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan
Main Challenges and Opportunities
- 030 Identifikasi Aspek Material dan Ruang Lingkupnya
Identification of Material Aspects and Their Scopes
- 033 Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL
PT Badak NGL Stakeholders Engagement

Laporan Tahunan ini dapat diunduh di:
This Annual Report can be downloaded at:



http://www.badaklng.co.id/annual_report.html

DAFTAR ISI

Table of Contents



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 038 | Struktur Tata Kelola Perusahaan
<i>Good Corporate Governance Structure</i> | 040 | Direksi
<i>Board of Directors</i> |
| 040 | Rapat Umum Pemegang Saham
<i>General Meeting of Shareholders</i> | 043 | Risiko Bisnis dan
Tanggung Jawab SHEQ
<i>Business Risk and
SHEQ Responsibility</i> |
| 040 | Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i> | | |



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 056 | Nilai Ekonomi
<i>Economic Value</i> | 059 | Praktik Pengadaan
<i>Procurement Practices</i> |
| 057 | Risiko Ekonomi & Mitigasinya
<i>Economic Risks & Mitigative
Measures</i> | 059 | Cadangan
<i>Reserves</i> |
| 057 | Kebijakan Rekrutmen,
Pengupahan & Dana Pensiun
<i>Recruitment, Remuneration &
Retirement Policies</i> | | |



KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- 062** Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management
- 063** Konsumsi Energi
Energy Consumption
- 065** Pemanfaatan Air
Water Consumption
- 066** Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 069** Pengelolaan Emisi
Emissions Management
- 072** Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 076** Kinerja Lingkungan & Kepatuhan
Environmental Performance & Compliance



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI
LABOUR PRACTICES & HUMAN RIGHTS

- 080** Profil Pekerja
Workforce Profile
- 081** Tunjangan bagi Pekerja
Employee Allowances
- 082** Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 082** Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 084** Produktivitas Tenaga Kerja
Workforce Productivity
- 087** Pendidikan & Pelatihan
Training & Education
- 089** Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality
- 091** Hak Asasi Manusia
Human Rights



HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT
COMMUNITY ENGAGEMENT

- 099** Evaluasi Tahunan
Annual Evaluation
- 108** Risiko Sosial & Mitigasinya
Social Risk & Mitigative Measures
- 109** Integritas Aset dan Keselamatan Proses
Asset Integrity and Process Safety
- 111** Praktik dan Kebijakan Sosial
Social Practices & Policies
- 112** Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility



115 **INDEKS GRI G4 (OGSS)**
GRI G4 (OGSS) CONTENT INDEX



DAFTAR SINGKATAN

List of Abbreviations

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	PROPER	: Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	LH	: Lingkungan Hidup
BBM	: Bahan Bakar Minyak	PSC	: <i>Production Sharing Contract</i>
BOC	: <i>Board of Commissioners</i>	PSM	: <i>Process Safety Management</i>
BOD	: <i>Board of Directors</i>	P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Plan</i>
Comdev	: <i>Community Development</i>	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
COO	: <i>Chief Operating Officer</i>	SDM	: Sumber Daya Manusia
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>	TNI	: Tentara Nasional Indonesia
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>	SKAI	: Surat Kerja Audit Internal
GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>	SKPD	: Surat Kerja Perangkat Daerah
GMOS	: <i>General Meeting of Shareholders</i>		
GRI	: <i>Global Reporting Initiative</i>		
GWP	: <i>Global Warming Potential</i>		
HAM	: Hak Asasi Manusia		
IAD	: <i>Internal Audit Department</i>		
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>	CO ₂ e	(CO ₂ ekuivalen CO ₂ equivalent for GWP)
JMG	: <i>Joint Management Group</i>	GJ	(gigajoule)
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	Hektar	<i>Hectare</i>
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme	J	(joule)
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>	kg	(kilogram)
LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>	km	(kilometer <i>kilometre</i>)
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat	l	(liter <i>litre</i>)
NGO	: <i>Non-governmental Organisation</i>	m ³	(meter kubik) (<i>cubic metre</i>)
OGSS	: <i>Oil and Gas Sector Supplement</i>	MJ	(megajoule)
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labour Agreement (CLA)</i>	Mg	(milligram)
PNK	: Pembelian Nilai Kecil <i>Small Value Purchase</i>	Nm ³	(normal cubic metre)
PP LH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup <i>Research Center for the Environment</i>	Rp	(Rupiah IDR)
		Ton	<i>Tonne</i>
		US\$	(Dolar Amerika Serikat <i>US Dollar</i>)



TENTANG LAPORAN INI

About the Report

G4-28

Laporan Keberlanjutan PT Badak Natural Gas Liquefaction ("PT Badak NGL" atau "Perusahaan") tahun 2017 adalah laporan keberlanjutan edisi ketujuh yang diterbitkan Perusahaan.

The 2017 Sustainability Report of PT Badak Natural Gas Liquefaction ("PT Badak NGL" or the "Company") is the seventh edition of sustainability report issued by the Company.

G4-29

Buku Laporan Keberlanjutan tahun 2017 merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2016 yang diterbitkan di bulan Mei 2017.

The 2017 Sustainability Report is a continuation of the Company's 2016 Sustainability Report that was published in May 2017.

G4-30

Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL dikaji, dipastikan bahwa seluruh material aspek telah tercakup di dalamnya, dan disetujui oleh Direksi. PT Badak NGL menerbitkan Laporan Keberlanjutannya setiap setahun sekali, dengan masa pelaporan selama satu tahun.

The Sustainability Report of PT Badak NGL is reviewed and assured that all material aspects have been included, and approved by the Board of Directors. The Company publishes its Sustainability Report once every year, with the reporting coverage for one year.

G4-48

G4-32

Perusahaan telah memilih untuk membuat Laporan Keberlanjutan Tahun 2017 berdasarkan protokol **Panduan GRI G4 (OGSS) 'sesuai' opsi inti**. Pada bagian akhir laporan disajikan **Indeks Isi GRI G4 (OGSS)** untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah pencarian aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indikator GRI juga ditampilkan pada margin dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan kriteria/ indikator tertentu dalam **GRI G4 (OGSS)**.

*The Company has opted to prepare its 2017 Sustainability Report pursuant to the protocols of the **GRI G4 Guidelines (OGSS) 'in accordance' core option**. At the end of the report there is a **GRI G4 (OGSS) Content Index** for cross reference purposes which provides convenient search of certain performance aspects presented in this report. GRI indicators are also presented in the page margins alongside the headings or paragraphs that are relevant to the respective **GRI G4 (OGSS)** criteria or indicator.*

G4-33

Sebagaimana pada edisi sebelumnya (2016), Laporan Keberlanjutan ini menjalani Uji Materialitas dari organisasi GRI di Belanda, ditandai oleh cap resmi Materiality Disclosures Service dari GRI Belanda yang tertera pada halaman 115 buku Laporan Keberlanjutan ini.

As in a previous edition (2016), this Sustainability Report undergoes the Materiality Disclosures Service of the GRI organization in the Netherlands, as marked by the official stamp of the GRI Materiality Disclosures Service which appears on page 115 of this Sustainability Report.

PT Badak NGL belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2017 ini.

PT Badak NGL has not requested for an assurance on its 2017 Sustainability Report from an external party.

G4-31

Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apa pun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut:

Stakeholders who wish to obtain more information or would like to provide inputs of any kind to the content of this sustainability report can get in touch with the Company at the following contact address:

PT Badak NGL

Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: +62 21 31930243, 31936317

Email: infocenter@badaklng.co.id



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI TAHUN 2017

2017 Awards and Certifications



24 Maret March

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Zero Accident Award
The Provincial Government of East Kalimantan



24 Maret March

PR Indonesia Awards
Oleh Majalah PR Indonesia
PR Indonesia Awards
Given by the PR Indonesia Magazine



7 Juni June

Indonesia Green Achievement 2017
Oleh Majalah SWA & Yayasan SRI KEHATI
Indonesia Green Achievement 2017
Given by the SWA Magazine & SRI KEHATI
Foundation



13 Juni June

PROPER Emas Tingkat Provinsi
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
PROPER Emas Tingkat Provinsi
The Provincial Government of East Kalimantan



14 Juli July

UNS Awards 2017
Oleh Universitas Negeri Sebelas Maret
UNS Awards 2017
Given by the Sebelas Maret National University



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Praktik Ketenagakerjaan
& Hak Asasi
Labour Practices &
Human Rights



Hubungan Dengan Masyarakat
Community Engagement



21-22 Agustus August

**Juara 1 First Aider dan Juara 2 Fire Fighter Combat
HSSE PERTAMINA 2017**
*Winner of the First Aider and Runner Up for the Fire Fighter Combat
HSSE PERTAMINA 2017*



29 Agustus August

**Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha IV
Kementerian ESDM**
*Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha IV
Ministry of Energy and Mineral Resources of RI*



27 September September

**Penghargaan Subroto
Kementerian ESDM**
*Subroto Award
Ministry of Energy and Mineral Resources of RI*



17 November November

ICSB Indonesia Presidential Award 2017
Kategori Business Practitioner atas dedikasi dan
komitmen PT Badak NGL mendukung kemajuan
UKM di Bontang
ICSB dan MarPlus
ICSB Indonesia Presidential Award 2017
Business Practitioner category for the dedication
and commitment of PT Badak NGL in supporting
the development of SMEs in Bontang
ICSB and MarPlus



18 Desember December

**PROPER Emas ke-7 secara Berturut-turut
Kementerian ESDM**
*PROPER Emas ke-7 secara Berturut-turut
Ministry of Energy and Mineral Resources of RI*



CHAPTER 1



SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

Remarks from the President Director & CEO



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Praktik Ketenagakerjaan
& Hak Asasi
Labour Practices &
Human Rights



Hubungan Dengan Masyarakat
Community Engagement



010 Sambutan President Director & CEO
Remarks from the President Director & CEO

SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

Remarks from the President Director & CEO



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun bersejarah bagi PT Badak NGL (atau Perusahaan). Setelah beroperasi sebagai produsen LNG dan LPG kelas dunia selama lebih dari empat dasawarsa sejak tahun 1974, Badak NGL terus menjalankan strategi jangka pendek menengah dan jangka panjang yang mengedepankan nilai keandalan, keahlian dan keberlanjutan yang telah dibuktikan oleh kinerja usaha Perusahaan yang mengesankan selama ini.

Perusahaan siap meneruskan bidang usaha yang telah digelutinya selama 40 tahun lebih, serta menjadikannya sebagai *Center of Excellence* di bidang industri gas alam yang diakui secara global. Keahlian serta reputasi yang dimiliki PT Badak NGL merupakan kunci bagi keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang di masa mendatang.

Our Esteemed Stakeholders,

The year 2017 was a historic one for PT Badak NGL (or the Company). Having operated as a world-class producer of LNG and LPG for over four decades, the Company continues to carry out its short, medium and long-term strategies that emphasise on the values of reliability, expertise and sustainability as evident from its sterling performance over the years.

The Company is ready to continue with the line of business that it has pursued for more than 40 years, establishing itself as a globally recognized Center of Excellence for the natural gas industry. The expertise and reputation of PT Badak NGL are keys to the continuity and going concern of the Company in the long-term future.



YHENDA PERMANA
Director & COO

PT BADAK NGL SIAP MENJALANKAN BIDANG USAHA YANG TELAH DIGELUTINYA SELAMA 40 TAHUN LEBIH, SERTA MENJADIKANNYA SEBAGAI *CENTER OF EXCELLENCE* DI BIDANG INDUSTRI GAS ALAM YANG DIAKUI SECARA GLOBAL.

PT Badak NGL is ready to continue with the line of business that it has pursued for more than 40 years, establishing itself as a globally recognized Center of Excellence for the natural gas industry.

DIDIK SASONGKO WIDI
President Director & CEO

YHENDA PERMANA
Director & COO

Pada kesempatan Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL Tahun 2017 ini, perkenankan kami mewakili seluruh pekerja Perusahaan menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan selama masa operasional PT Badak NGL sejak tahun 1974 hingga kini.

Selama 40 tahun lebih, PT Badak NGL beroperasi dengan mengemban misi usaha yang selaras dengan tujuan-tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Misi tersebut berporos pada upaya sungguh-sungguh Perusahaan dalam “memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (*best performance standard*) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi segenap pemangku kepentingan.”

In this 2017 Sustainability Report of PT Badak NGL, allow me on behalf of all personnel in the Company to express our appreciation for the support and trust of all stakeholders in PT Badak NGL, through every turns and twists in the Company's operations since 1974.

For over 40 years, PT Badak NGL has operated with a mission that espouses sustainable development goals. Such a mission centers upon the Company's earnest efforts to “produce clean energy with best performance standard management in order to create maximum added value for all stakeholders.”



Kesungguhan PT Badak NGL dalam mengelola dan menjalankan usahanya secara profesional telah membawa Perusahaan pada tingkat pencapaian kelas dunia di setiap aspek kegiatannya, mulai dari prosedur kerja hingga produksi, mutu produk, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan dan kelestarian lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Juga tidak kalah pentingnya adalah nilai tambah yang dihasilkan oleh Perusahaan dari berbagai pencapaiannya selama ini. Mari kita teropong sejenak beberapa pencapaian tersebut:

Dalam Segi kinerja ekonomi, selama 10 tahun terakhir PT Badak NGL telah menggunakan anggaran sebesar USD1.849.488.000, mencakup biaya operasi, upah dan manfaat yang diterima pekerja, pembayaran pajak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta investasi komunitas setempat yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Nilai ekonomi tersebut di atas belum menghitung dampak *multiplier effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

The dedicated efforts of PT Badak NGL to manage and operate its business professionally has brought the Company to a world-class operational level in every aspect of its activities, from its operating procedures to production, product quality, health and safety at work, environmental protection and conservation, as well as corporate social responsibility.

Of no less importance is the added value that the Company has been able to create over the years. Let us briefly look at some of these achievements:

In terms of economic performance, in the past 10 years PT Badak NGL has allocated a total budget of USD1,849,488,000 comprising of operating cost, wages and benefits accorded to workers, tax proceeds to both central and regional governments, and investments in the local communities with respect to empowering small-scale and grassroot economies. The economic value that the Company generated over the years would be even higher if we account for the economic multiplier effects that the Company creates in the region.



Dari segi kinerja lingkungan, PT Badak NGL dikenal sebagai pelopor di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, selain keamanan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Misalnya, PT Badak NGL merupakan perusahaan migas pertama di dunia yang berhasil meraih peringkat International Sustainability Rating System edisi 8 (ISRS8) Level-8, yaitu sistem pemeringkatan pelaksanaan unsur-unsur keberlanjutan di bidang industri migas yang dilakukan oleh lembaga internasional DNV GL.

Peringkat tertinggi adalah Level 8, dimana perusahaan yang dinilai (*assessed*) dipastikan mampu memenuhi seluruh aspek keberlanjutan yang ditentukan. Tidak semua perusahaan migas, bahkan perusahaan-perusahaan migas terbesar di dunia sekalipun, mampu memenuhi standar Level-8 tersebut. PT Badak NGL pertama kali meraih ISRS Level-8 pada tahun 2010 dan berhasil mempertahankannya selama 6 tahun berikutnya berturut-turut (pada tahun 2016 dan 2017, atas pertimbangan biaya, Perusahaan tidak lagi mendaftarkan diri untuk memperoleh pemeringkatan ISRS).

Aspek penting yang juga menjadi perhatian utama Perusahaan adalah masalah keselamatan kerja. Kami bersyukur bahwa hingga akhir tahun 2017, PT Badak NGL berhasil mencapai lebih dari 90 juta jam kerja aman tanpa Lost Time Injury sejak 8 Desember 2006.

Masih dalam lingkup lingkungan hidup, pada tahun 2017 PT Badak NGL berhasil meraih predikat PROPER Emas untuk ketujuh kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. Seperti diketahui, PROPER Emas merupakan suatu pencapaian standar pelestarian lingkungan yang melebihi ketentuan pemerintah, selain pengakuan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dinilai inovatif serta efektif. Dari segi praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, tidak diragukan lagi PT Badak NGL merupakan pemberi kerja yang bertanggung jawab dan salah satu perusahaan yang paling diminati oleh pencari kerja di Indonesia.

In terms of environmental performance, PT Badak NGL is widely known for its operating safety and health records, in addition to the environmental safety of the areas where the Company operates. For instance, PT Badak NGL was the first oil and gas company in the world that attained the International Sustainability Rating System edisi 8 (ISRS8) Level-8, a rating system on environmental sustainability that is applied to the oil and gas industry undertaken by the international agency, DNV GL.

The highest rating is Level 8, in which the assessed company is assured to have met all aspects of the sustainability standard requirements in the system. Not all oil and gas companies, not even those of the largest companies in the world, could achieve the Level-8 standard. PT Badak NGL first achieved ISRS Level-8 in 2010 and succeeded in maintaining the level for six consecutive years thereafter (in 2016 and 2017, the Company did not apply for for the ISRS rating due to cost consideration).

Another key aspect that is foremost in the attention of the Company is safety at work. We are grateful that as of year-end 2017, PT Badak NGL has achieved more than 90 million manhours of work without Lost Time Injury since 8 December 2006.

Still within the scope of the environment, in 2017 PT Badak NGL succeeded in attaining a PROPER Gold predicate for the seventh year running since 2011. As we know, the PROPER Gold represents a standard of environmental conservation that exceeds government regulations, in addition to acknowledgement for community development programs that are deemed both innovative and effective. From the standpoint of labor practices and human rights, PT Badak NGL is undoubtedly a responsible employer and one of the most preferred companies to work for by job seekers in Indonesia.



Para pekerja Perusahaan dibina dan dilatih secara berkelanjutan, sehingga membentuk suatu *pool-of-talent* di bidang industri pengolahan gas yang diakui kepiawaiannya secara global. Perusahaan sering dijadikan tempat latihan bagi tenaga kerja bidang industri gas dari manca negara. Sedangkan para eksekutif maupun mantan eksekutif PT Badak NGL banyak yang dipekerjakan oleh perusahaan LNG di manca negara.

Selain aspek sumber daya manusia yang terus ditingkatkan kemampuannya, Perusahaan juga sangat memperhatikan aspek hak asasi manusia. Misalnya, PT Badak NGL memberi pelatihan bagi setiap anggota satuan pengamanannya bagaimana caranya menghormati hak asasi manusia saat menjalankan tugas mereka yang acapkali memicu konflik antara mereka dengan anggota masyarakat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang tidak akan menunjuk vendor yang tidak menerapkan praktik kerja etis seperti, misalnya, mempekerjakan anak di bawah umur dan lain sebagainya. Sebagai suatu kebijakan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Bersama dengan para pekerja, yang ditandatangani oleh wakil-wakil kedua belah pihak, dan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Akhirnya dari segi kinerja sosial dan hubungan dengan masyarakat, lagi-lagi PT Badak NGL dipandang sebagai pelopor di bidang pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah tangga di kalangan masyarakat Bontang melalui pendekatan yang sederhana namun inovatif serta efektif.

Hal ini terbukti dari beberapa kelompok usaha binaan PT Badak NGL yang telah berhasil mandiri dan kini terus mengembangkan usahanya dalam bentuk koperasi, antara lain kelompok sapi ternak, kelompok usaha sandang, kelompok tani dan lain sebagainya. Pada tahun 2017, Perusahaan mendukung 34 kelompok mitra binaan dengan kucuran investasi pengembangan senilai Rp2,6 miliar. Jumlah ini di luar pembiayaan untuk program-program Peningkatan Kapasitas, Infrastruktur dan sumbangan sosial (*charity*), yang keseluruhannya mencapai lebih dari Rp6,6 miliar pada tahun 2017.

Company personnel received continuous training and development, thus forming a formidable talent pool in the gas processing industry, whose expertise is acknowledged globally. The Company is often relied upon to provide field training to personnel from gas companies outside of Indonesia. While many executives or retired executives of PT Badak NGL are employed in LNG companies throughout the world.

In addition to the human capital aspect that is continuously enhanced, the Company pays close attention to human rights. For instance, PT Badak NGL provides training to its security personnel on how to respect human rights when engaging with the public in what are likely to be contentious affairs that could lead to conflicts. The Company also implements clear policies on the procurement of goods and services that will avoid the appointment of vendors who do not have good ethical work practices such as exploiting minor workers and the likes. As part of its labor engagement policies, the Company has a Collective Work Agreement with all of its workers, which is signed by representatives of both parties and renewed every two years.

Finally, from the standpoint of social performance, again PT PT Badak NGL is viewed as a pioneer in the area of empowerment of local, small-scale economies. The Company actively engages home-scale industries among communities in Bontang and the surrounding areas, relying on simple yet innovative approaches.

This is evident from a number of small businesses that are supported by PT Badak NGL, which have since evolved to become financially independent and today continues to thrive as cooperatives, such as the cow breeding group, clothing group, agriculture group and so on. In 2017, the Company supported no less than 34 business groupings, allocating a total budget of Rp2.6 billion. This amount excludes the budget for Capability Enhancement programs, infrastructure development and charities, the total amount of which exceeds Rp6.6 billion in 2017.



Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*), serta mengacu pada praktik- praktik industri terbaik. Dalam hal ini Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta keandalan kebijakan GCG. Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil memperbaiki skor GCG yang diperoleh dari penilai independen, yaitu meningkat dari skor 93,12% pada tahun 2016 menjadi 94,41% di tahun 2017, dengan predikat "Sangat Baik."

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili seluruh manajemen beserta pekerja PT Badak NGL mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Produsen Gas, Pemerintah Pusat dan Daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2017.

All of those achievements by the Company would not have been possible without implementing Good Corporate Governance, and adhering to industry best practices. In this regard, the Company continues to enhance the quality and reliability of its GCG policies. In 2017, the Company improved its GCG score from an independent assessor, improving from a score of 93.12% in 2016 to 94.41% in 2017, with the predicate of "Extremely Good."

Finally, allow me, on behalf of the management and employees of PT Badak NGL to express our deepest gratitude to our Shareholders, Customers, Business Partners, Gas Producers, the Central and Regional Governments, relevant regulatory agencies, as well as the communities of Bontang and the surrounding area, for their support and trust given to the Company throughout 2017.

DIDIK SASONGKO WIDI

President Director & CEO / President Director & CEO



Pendahuluan
Introduction



Sambutan President
Director & CEO
Remarks from the
President Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



CHAPTER 2



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



- 018** Sekilas Mengenai PT Badak NGL
PT Badak NGL Overview
- 019** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 020** Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 022** Visi, Misi, & Nilai - Nilai
Vision, Mission & Values
- 025** Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL
PT Badak NGL's Product & Target Market

- 027** Operasional PT Badak NGL
PT Badak NGL's Operation
- 030** Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan
Main Challenges and Opportunities
- 030** Identifikasi Aspek Material dan Ruang Lingkupnya
Identification of Material Aspects and Their Scopes
- 033** Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL
PT Badak NGL Stakeholders Engagement



SEKILAS MENGENAI PT BADAK NGL

PT Badak NGL Overview

G4-3

PT Badak NGL merupakan produsen *liquefied natural gas* (LNG) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai

G4-4

perusahaan berstatus perseroan terbatas.

G4-9

PT Badak NGL is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.



G4-5

Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia.

G4-6

PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan. PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan.

G4-9

Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

All of PT Badak NGL's operational areas are located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia.

PT Badak NGL also maintains a Representative Office located in Balikpapan. PT Badak NGL is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.



G4-7

PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya, karena PT Badak NGL bukanlah pemilik aset tersebut. Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, Chevron Indonesia dan ENI Muara Bakau.

PT Badak NGL does not include an asset ownership report and depreciation on fixed assets in its Sustainability Report, because PT Badak NGL does not own those assets. PT Badak NGL does not undertake any commercial activity. The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to PT Badak NGL's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, Chevron Indonesia and ENI Muara Bakau.

G4-14

PT Badak NGL merupakan anggota Indonesian Petroleum Association (IPA).

PT Badak NGL is a member of the Indonesian Petroleum Association (IPA).

G4-15

Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Meskipun demikian, Perusahaan telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti oleh Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengendalikan risiko operasionalnya sebaik mungkin.

Specifically, the Company is not party to any external initiative. However, the Company has identified and evaluated compliance issues with respect to national and international standards that the Company has to conform to. The Company is committed to adhere to all prevailing regulations and to undertake risk mitigation of its operations as best as possible.

G4-16

Beberapa inisiatif eksternal yang menjadi acuan Perusahaan antara lain Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kyoto Protocol terkait emisi gas rumah kaca. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi referensi Perusahaan dalam penyusunan program Perusahaan dan pengendalian risiko.

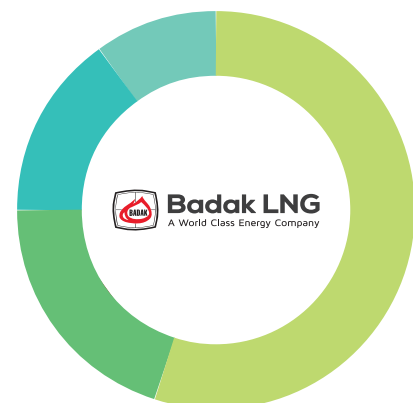
Some of the external initiatives that the Company conforms to include the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Kyoto Protocol with respect to greenhouse gas emission. These external initiatives are referred to by the Company when formulating programs as well as managing risks.

G4-7

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

- 55% PT Pertamina (Persero)
- 20% Vico Indonesia ("VICO")
- 15% Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")
- 10% Total E&P Indonesia ("TOTAL")





STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure





VICE PRESIDENT, CORPORATE
STRATEGIC PLANNING &
BUSINESS DEVELOPMENT
Teten Hadi Rustendi

CORPORATE
SECRETARY
Sigit Hanggoro

SENIOR MANAGER,
SAFETY HEALTH
ENVIRONMENT &
QUALITY
Muhaimin

SENIOR MANAGER,
CORPORATE
COMMUNICATION
Hanes Utama

FINANCE
COORDINATOR
Vacant**

SENIOR MANAGER,
ACCOUNTING
OPERATION & CONTROL
Agus Susanto

*Masa tugas hingga 28 Desember 2017 / for the period until 28 December 2017

** Sejak tanggal 26 Oktober 2017 / Since 26 October 2017



VISI, MISI & NILAI-NILAI

Vision, Mission & Values

VISI



Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi

To be a world-class energy company leading in innovation

Perusahaan energi kelas dunia artinya menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia.

Terdepan dalam inovasi artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

A world-class energy company means a company that produce energy to satisfy energy demands from other countries.

Leads Innovation means making endeavors to create or discover new concepts, methods or devices which support positive changes for better achievement and more effective performance.

MISI



Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (best performance standard) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (maximum return) bagi pemangku kepentingan (stakeholders)

To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders

Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan, baik dalam proses maupun hasil.

Standar kinerja terbaik artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* untuk mencapai *world class safety culture*
- *Standar Environmental Management System (EMS) ISO 14001* untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan
- *Standar Quality Management System (QMS) ISO 9001* untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan
- *Standar Best Industrial Practices dan GCG* untuk mencapai tingkat kepatuhan (*compliance*) yang diharapkan pemerintah.

Clean Energy means energy which is pollution-free and is produced in an environment-friendly manner.

The Best Performance Standard means using a set of international standards as criteria in obtaining optimum performance, covering:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS) to achieve the World Class Safety Culture*
- *ISO 14001 Environment Management System (EMS) standard to achieve environment-friendly product*
- *ISO 9001 Quality Management System (QMS) standard to achieve product quality which meets the customers' requirement*
- *Best Industrial Practices Standard and Good Corporate Governance (GCG) to achieve the required of compliance level with the regulations stipulated by the Government.*



NILAI-NILAI UTAMA CORE VALUES



1 SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE)

Safety, Health, and Environment (SHE)

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.

Expected Behaviour:

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for workers as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*



2 INOVATIF

Innovative

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from the experience*).
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*



3 PROFESIONALISME

Professionalism

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (*Kualitas terbaik*).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (*Andal*).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (*Kompetitif*).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (*Komitmen*).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (*Fokus*).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (*Continuous Improvement*).

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Expected Behaviour:

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*



4 INTEGRITAS *Integrity*

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviour:

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*



5 DIGNITY (BERMARTABAT) *Dignity*

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviour:

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*



PRODUK & PANGSA PASAR PT BADAK NGL

PT Badak NGL's Product & Target Market



G4-4

Gas alam adalah campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Penyaluran gas melalui pipa untuk jarak jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal dan biaya operasional yang besar. Salah satu cara mengoptimalkan biaya distribusi gas alam adalah dengan mendinginkan gas alam hingga suhu -160°C , hingga berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali. Dibandingkan dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri.

G4-8

Kandungan hidrokarbon lainnya yang ditemukan dalam gas alam diekstraksi untuk menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dan kondensat hidrokarbon, untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam. Dengan demikian, PT Badak NGL dirancang untuk memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Namun semenjak tahun 2017, PT Badak NGL tidak lagi memproduksi LPG dikarenakan penurunan kandungan hidrokarbon fraksi berat dalam feed gas yang diterima oleh PT Badak NGL. Hal ini sejalan dengan dimulainya produksi gas lapangan Jangkrik yang dioperasikan oleh perusahaan Eni Muara Bakau.

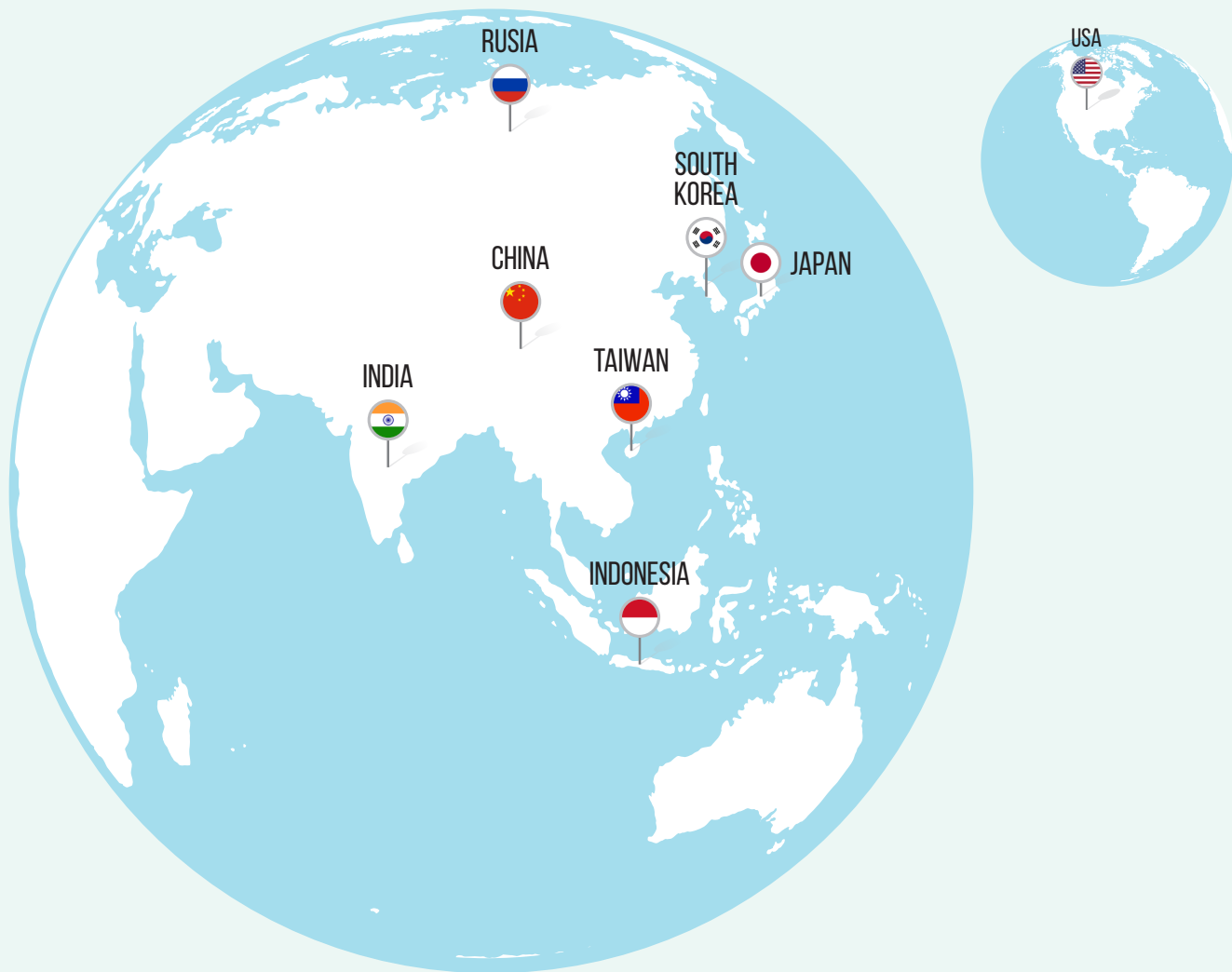
*Natural gas is a natural mixture of hydrocarbon gases. The content is primarily methane, with little other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. Gas fields are generally far from the cities that need plenty of gas. The distribution of gas through pipelines for long distances and across oceans requires substantial capital and operating costs. One way to minimize the distribution cost of natural gas is by cooling natural gas to a temperature of minus 160°C , to form into liquid with a volume that is reduced to 1/600 times. Compared with the natural form of gas, *Liquefied Natural Gas*, or LNG, can be stored and transported more economically and efficiently. LNG is clear liquid, colorless and non-toxic. When LNG arrives at its destination, the LNG is reconverted into gas at a regasification facilities. The gas is then fed through pipelines into homes, factories, and other industrial facilities.*

*Other hydrocarbons that are found in natural gas are usually extracted to produce *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) and hydrocarbons condensate, in order to maximize the value of natural gas. PT Badak NGL processes natural gas into three types of products, namely LNG, LPG, and condensate. However since 2017, PT Badak NGL has no longer produced LPG due to the reduced amount of heavy hydrocarbon content in the feed gas received by PT Badak NGL. This was in line with the start of gas production from the Jangkrik field operated by the Eni Muara Bakau company.*



PENGAPALAN DARI PT BADAK NGL

Shipment from PT Badak NGL



G4-8

PT Badak NGL telah mengirimkan LNG dan LPG ke pelanggan industri di berbagai negara seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Tiongkok, India, Amerika Serikat, dan pasar domestik. Produk Kondensat tidak dijual oleh Perusahaan, melainkan dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Chevron Indonesia.

PT Badak NGL has shipped its products, namely LNG and LPG, to various countries such as Taiwan, South Korea, China, India, the United States, and to the domestic market in Indonesia. Meanwhile, condensates are not sold by the Company, but transported to the Santan Terminal operated by Chevron Indonesia.



OPERASIONAL PT BADAK NGL

PT Badak NGL's Operation

G4-9

Profil Tenaga Kerja

Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2017 adalah 797 pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 2 Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan 2.426 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

G4-10



G4-LA1

Workforce Profile

The total number of workforce as at the end of 2017 was 797 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, PT Badak NGL also employed 2 contract workers and 2,426 outsourced workers from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender:

Employee Composition based on Employment Type, Location, and Gender:

Jenis Kontrak Employment Type	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
 Pekerja Tetap Permanent Employees	6	4	1	0	741	45	748	49
 Pekerja Waktu Tertentu Contract Workers	1	0	0	0	1	0	2	0
 Pekerja Alihdaya Outsource Workers	13	4	16	0	2,220	173	2,249	177
Total	20	8	17	0	2,962	218	2,999	226

G4-LA4

Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh pekerja tetap PT Badak NGL (100% dari total pekerja) telah terikat dan berkomitmen terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang saat ini berlaku di Perusahaan melalui perwakilannya. Semua potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. Peraturan terkait periode penginformasian perubahan belum diatur dalam PKB. PKB terakhir kali ditandatangani oleh perwakilan pekerja tetap Perusahaan pada tanggal 8 Desember 2015, berlaku hingga 7 Desember 2017, dan telah diperpanjang hingga 6 Desember 2018, dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.207/Pdf.9/PKB/XII/2017.

Collective Labour Agreement

All of PT Badak NGL's permanent employees (100% of total workers) are bound by and committed to the prevailing Collective Labour Agreement (CLA) through their representative. All potential significant changes in the Company are stated in the business risk registry. Meanwhile, the rule on the period for disseminating information on those changes have not been provided in the CLA. The last CLA was signed by all permanent employees of the Company on 8 December 2015, effective until 7 December 2017, and has been extended until 6 December 2018, and registered with the Ministry of Man Power cq the Directorate General of Industrial Relations and Social Security No.207/Pdf.9/PKB/XII/2017.



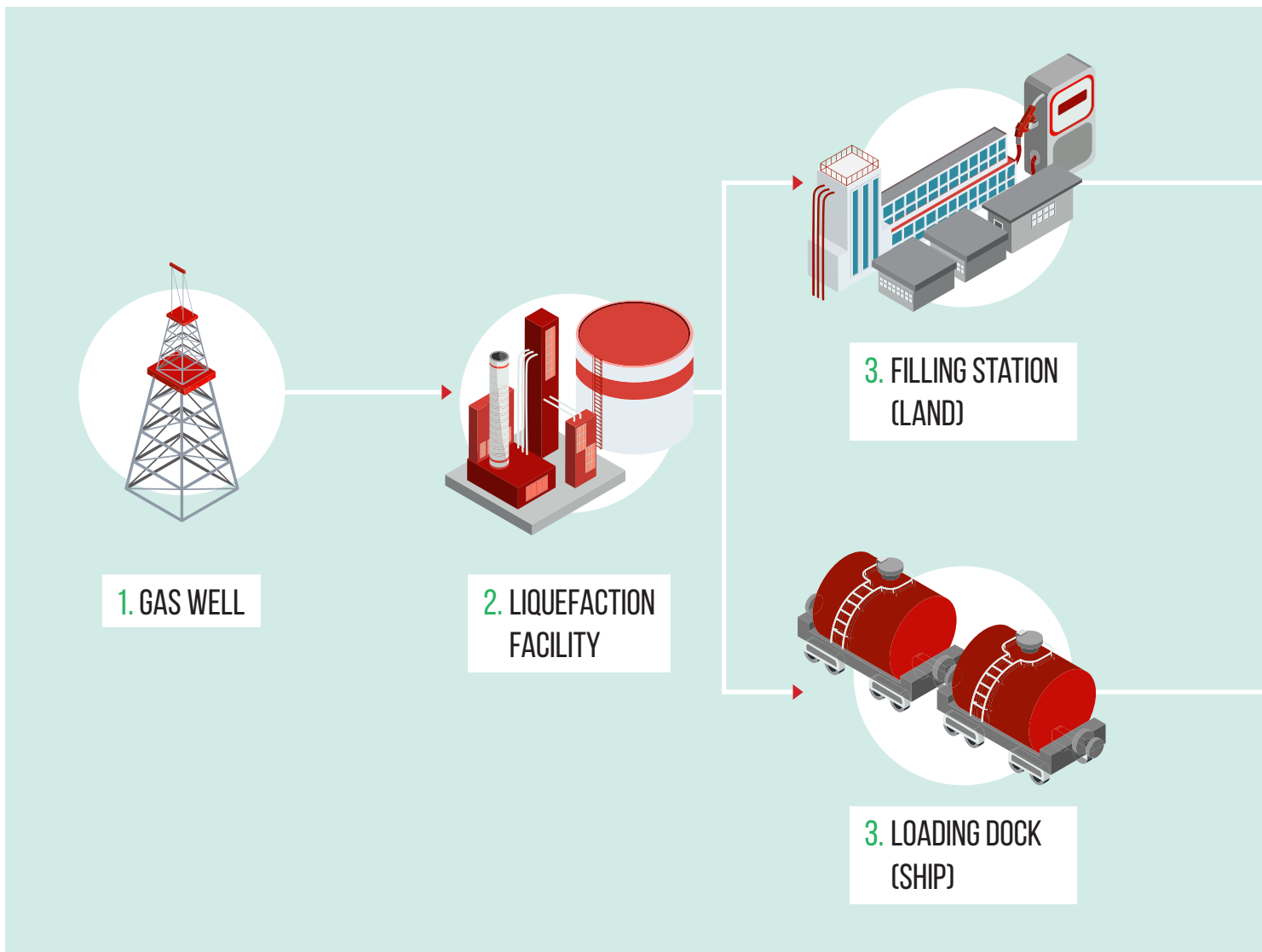
RANTAI PASOKAN

Supply Chain

G4-12

Rantai pasokan dalam bisnis LNG yang dijalankan oleh PT Badak NGL dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. PT Badak NGL memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan TOTAL E&P Indonesia, VICO Indonesia, Chevron Indonesia dan yang terbaru di tahun 2017 yaitu Perusahaan ENI Muara Bakau. Produk gas selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas di PT Badak NGL. Gas yang telah dicairkan (LNG) kemudian diangkut menggunakan kapal dan ISO tank container sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan pembeli.

The supply chain in the LNG business of PT Badak NGL starts from the extraction of gas from wells operated by gas producers. For PT Badak NGL, the gas is obtained from East Kalimantan and supplied by Total E&P Indonesia, Vico Indonesia, Chevron Indonesia and the latest one in 2017 which is ENI Muara Bakau. Gas from these producers is then flowed through pipelines into a gas processing facility. Gas that has been liquefied (LNG) is then transported by ship and ISO tankers in accordance with the contract specifications of the buyer, to the receiving terminals at buyer's destination.





Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Secara skematis, diagram di bawah ini mengilustrasikan rantai pasokan LNG yang telah dijelaskan di atas.

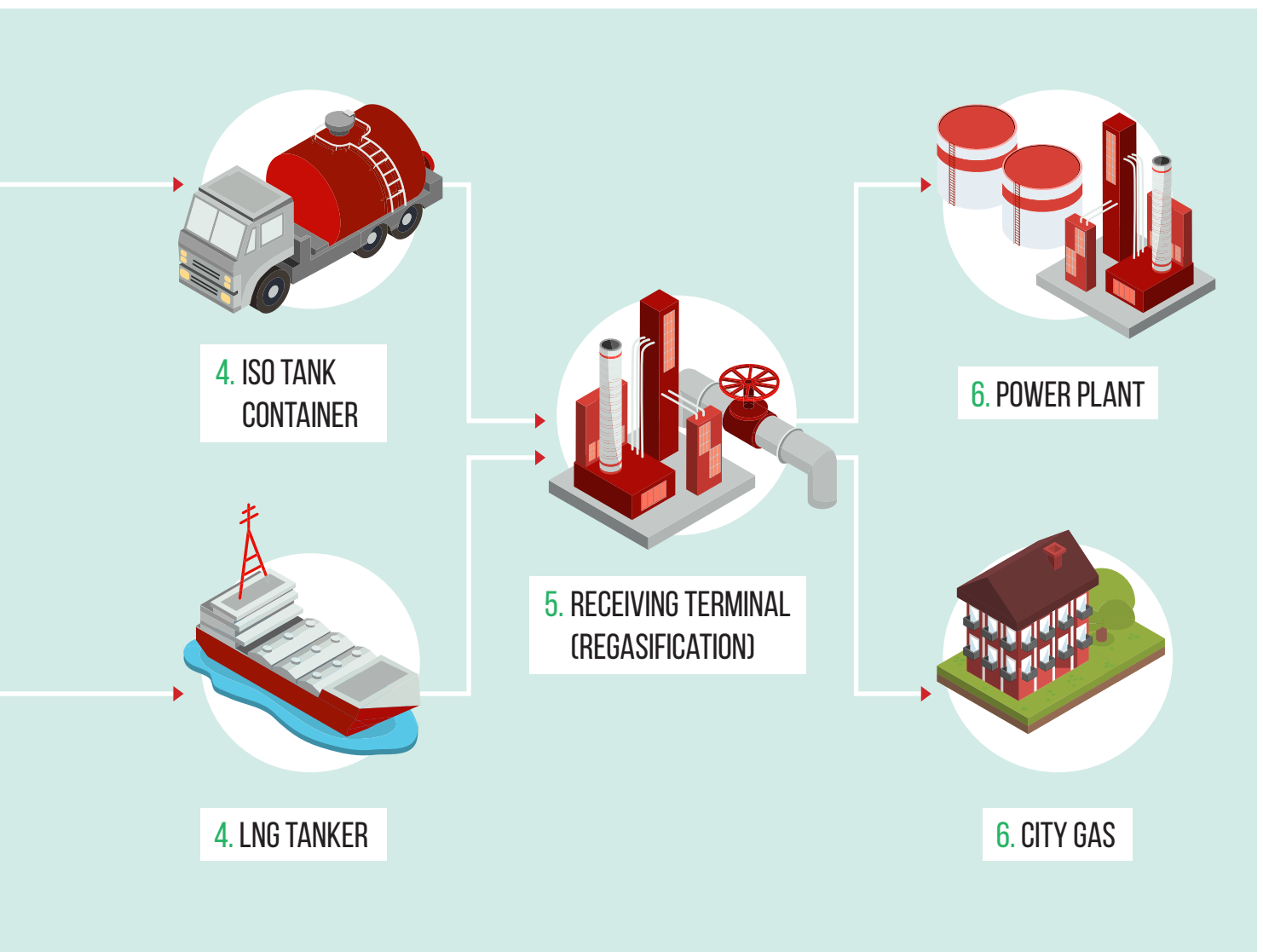
The buyer undertakes regasification of the LNG it receives, before distributing it to end users. The following diagram shows the flow of supply chain described above.

G4-13

Pada tahun 2017 tidak terjadi perubahan yang signifikan terkait lokasi dan skala Perusahaan, modal dan kepemilikan, ataupun rantai pasokannya. Entitas yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah keseluruhan dari PT Badak NGL. Perusahaan tidak memiliki entitas anak.

G4-17

In 2017 there were no significant changes in relation to the Company's location and business scale, capital, ownership, or supply chain. The entity covered in this Sustainability Report is the whole of PT Badak NGL. The Company has no subsidiary entities.





G4-2

Tantangan dan Peluang Utama Bagi Perusahaan

Perusahaan akan mengalami pergantian status terhitung 1 Januari 2018 sehubungan dengan berakhirnya kontrak KKKS Mahakam. Pemerintah RI telah menunjuk PT Badak NGL sebagai pengelola kilang LNG Badak dengan terus memanfaatkan pasokan sumber gas alam yang tersedia dan melakukan optimalisasi barang milik Negara berupa aktiva kilang LNG Badak yang telah ditandatangani oleh PT Badak NGL dengan Lembaga Manajemen Aset Negara pada tanggal 28 Desember 2017.

Main Challenges and Opportunities for the Company

The Company will change its status starting from 1 January 2018 in line with the termination of the KKKS Mahakam working contract. The government of Indonesia has assigned PT Badak NGL as the operator of the Badak LNG refineries by relying on the continuing and available supply of natural gas and optimizing state assets in the form of the gas refinery assets of Badak LNG, signed by PT Badak NGL and the State Asset Management Board on 28 December 2017.

G4-18

Identifikasi Aspek Material dan Ruang Lingkupnya

Aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek terkait Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ, Sumber Daya Manusia, pengadaan barang dan jasa, dan pemberdayaan masyarakat, melalui Focus Group Discussion.

Identification of Material Aspects and Their Scopes

The material aspects are identified on the basis of inputs from teams that represent the various aspects related to Corporate Governance, Operations, Finance, SHEQ, Human Resources, procurement of goods and services, and community empowerment through Focus Group Discussion.

G4-19

Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ, Sumber Daya Manusia, pengadaan barang dan jasa, dan pemberdayaan masyarakat, melalui Focus Group Discussion.

G4-20

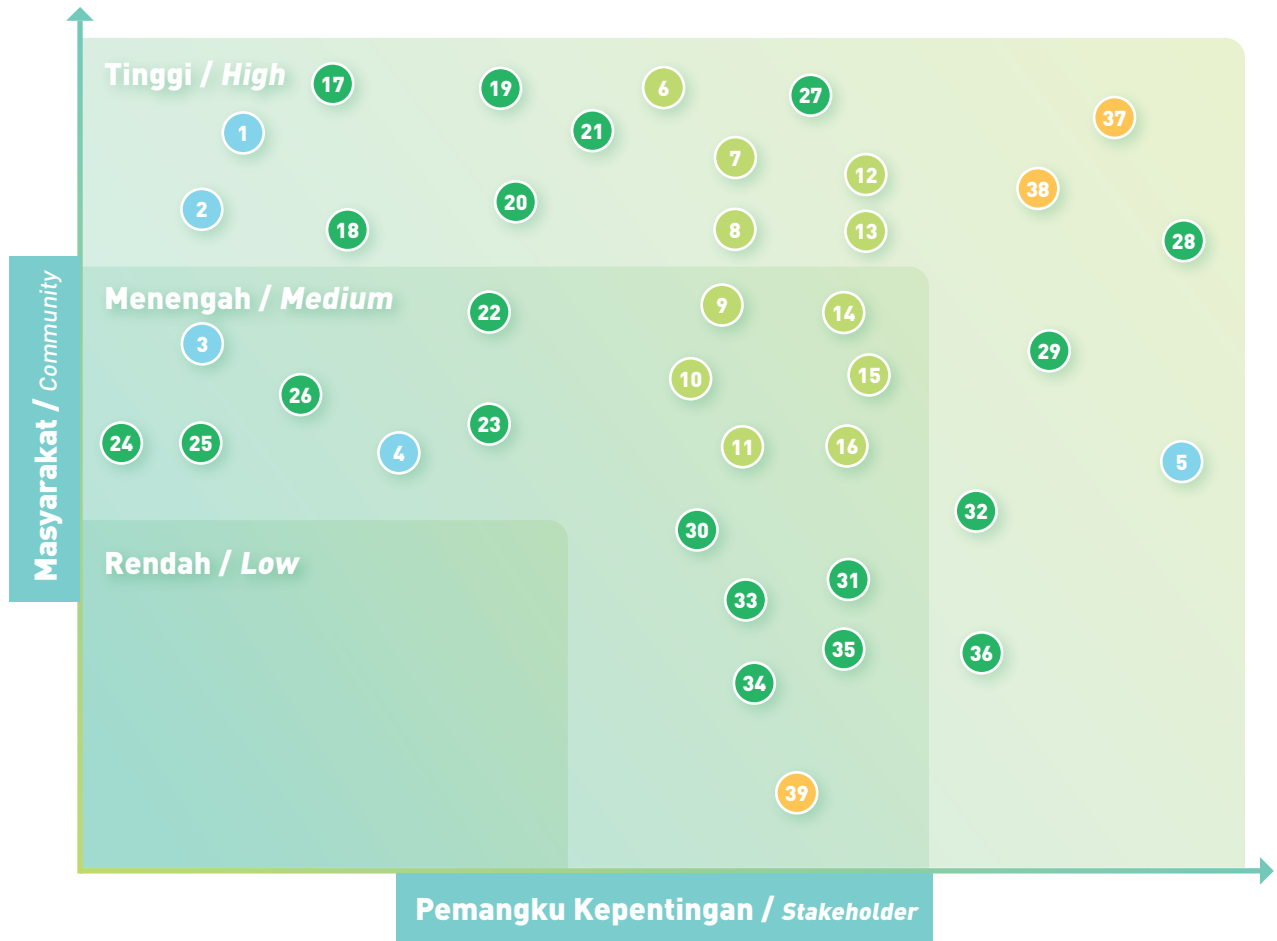
G4-21

Laporan Keberlanjutan ini memprioritaskan topik-topik yang secara langsung dan material berhubungan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang telah dipetakan, berdasarkan pandangan strategis Perusahaan, tanpa ada batasan khusus yang spesifik terhadap aspek apapun dalam penetapan lingkup pelaporannya.

This Sustainability Report places a priority on topics that are directly and materially related to the interests of the stakeholders, which have been mapped based on the Company's strategic view, without any specific boundaries on any aspect in the determination of the scope of reporting.

Topik-topik tersebut dikategorikan ke dalam sejumlah Aspek Material yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas dari Laporan Keberlanjutan ini. Aspek-aspek Material tersebut adalah sebagai berikut:

These topics are categorized into a number of Material Aspects, which are then subsequently mapped in this Sustainability Report's materiality matrix. The identified Material Aspects are as follows:



EKONOMI / Economic

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. Cadangan | 1. Reserves |
| 2. Kinerja Ekonomi | 2. Economic Performance |
| 3. Praktik Pengadaan | 3. Procurement Practices |
| 4. Keberadaan di Pasar | 4. Market Presence |
| 5. Dampak Ekonomi Tak Langsung | 5. Indirect Economic Impacts |



LINGKUNGAN / Environment

- | | |
|--|--|
| 6. Kepatuhan | 6. Compliance |
| 7. Bahan | 7. Materials |
| 8. Energi | 8. Energy |
| 9. Air | 9. Water |
| 10. Lain-Lain | 10. Overall |
| 11. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | 11. Environmental Grievance Mechanisms |
| 12. Efluen dan Limbah | 12. Effluents and Waste |
| 13. Emisi | 13. Emissions |
| 14. Produk & Jasa | 14. Products & Services |
| 15. Layanan Ekosistem | 15. Ecosystem Services |
| 16. Keanekaragaman Hayati | 16. Biodiversity |



SOSIAL / Social

17. Integritas Aset & Process Safety	17. Asset Integrity & Process Safety
18. Pelatihan & Pendidikan	18. Training & Education
19. K3	19. Occupational Health & Safety
20. Hubungan Industrial	20. Labor/management Relations
21. Kepegawaian	21. Employment
22. Berserikat & PKB	22. Freedom of Association & Collective Bargaining
23. Kesetaraan Remunerasi	23. Equal Remuneration
24. Pekerja Anak	24. Child Labor
25. Pekerja Paksa	25. Compulsory Labor
26. Pengaduan Masalah Tenaga Kerja	26. Labor Practices Grievance Mechanisms
27. Kepatuhan	27. Compliance

28. Masyarakat Lokal	28. Local Communities
29. Anti Korupsi	29. Anti - Corruption
30. Praktik Pengamanan	30. Security Practices
31. Non Diskriminasi	31. Non-Discrimination
32. Kebijakan Publik	32. Public Policy
33. Investasi	33. Investment
34. Pengaduan Masalah HAM	34. Human Rights Grievance Mechanisms
35. Pengaduan Masalah Sosial	35. Community Grievance Mechanisms
36. Hak Adat	36. Indigenous Rights



EKONOMI / Economic

37. Kepatuhan	37. Compliance
38. Kesehatan & Keselamatan Pelanggan	38. Customer Health & Safety
39. Pelabelan Produk & Jasa	39. Product & Service Labeling

G4-22

Laporan Keberlanjutan tahun 2017 tidak mengandung pernyataan ulang (*restatement*) atas informasi apapun dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, yang sedemikian rupa sehingga dapat dimaknai sebagai indikasi terjadinya perubahan signifikan dalam status bisnis, struktur, dan kepemilikan Perusahaan. Laporan ini juga tidak mengandung perubahan signifikan dalam hal cakupan, batasan, ataupun metode pengukuran kinerja dari laporan tahun sebelumnya. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2016 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan.

G4-23

The 2017 Sustainability Report contains no restatement of any information whatsoever as given in the previous sustainability reports which reflects a significant change in the nature of business of the Company, nor its structure or ownership. The scope, boundary, and measurement methods of this Report have not been changed significantly from those used in the previous sustainability reports of the Company. The 2016 data, when presented in this Report, are to be utilised purely for comparative purposes.



G4-24

Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL

PT Badak NGL mengemban tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. PT Badak NGL telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan dan juga mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci berdasar hasil analisa resiko. Pihak-pihak pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja.

G4-25

G4-26

G4-27

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing.

Daftar pemangku kepentingan kunci tertera dalam tabel berikut.

PT Badak NGL Stakeholders Engagement

PT Badak NGL is responsible to its stakeholders. PT Badak NGL has identified all stakehoders and also identified key stakehoders based on the risk analysis result. The Stakeholders were identified based on inputs from all working units.

The satisfactory relationship with stakeholders is fostered through a variety of engagement activities involving both groups. The frequency of each engagement activity varies, depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Each work unit in the Company is responsible for managing the Company's relationship with each stakeholder, in accordance with their respective duties.

The list of key stakeholder is shown in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
Pemegang Saham Shareholders (PT Pertamina (Persero), JILCO, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia)	Operasional kilang: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	RUPS/GMOS	2 kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan <i>Twice in a year and the Extraordinary GMOS is held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan <i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals of Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and the Company KPI</i>
Produsen Gas Gas Producers (Vico Indonesia, Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia, ENI Muara Bakau)	Operasional kilang: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	Rapat dengan Produsen Gas <i>Gas Producers meeting</i> Rapat Koordinasi Gas <i>Gas Coordination Meeting</i> Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, Ship shore meeting <i>Pre-Annual Delivery Program (Pre-ADP) Meeting, ADP Meeting, Mid Year Meeting, Ship shore meeting</i>	Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>	Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
PT Pertamina (Persero) Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan (EBT), JMG, serta Divisi Perkapalan <i>Directorate Gas & EBT, JMG, and Division Shipping (Marine, Port Management & Regulation – PMR)</i>	Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produ, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan <i>As Seller, Product off take planning, and Harbour Operator: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule and compliance to regulation</i>	Rapat dengan Direktorat Gas & EBT <i>Meeting with Directorate Gas & EBT</i> Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i> Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG <i>Planning & Scheduling meeting with JMG</i> Rapat Operasi Kapal dengan JMG <i>Ship Operation meeting with JMG</i> Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi <i>Meeting with Directorate Shipping, Terminal, and Communication</i>	Sesuai permintaan <i>As per request</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Koordinasi perencanaan dan program <i>Coordination for several specific plans and program.</i> Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i> Koordinasi terkait pemenuhan regulasi <i>Coordination related to regulatory compliance</i>
Pembeli <i>Buyers</i>	Keselamatan, kehandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule</i>	Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i>	Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>	Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat <i>Shipment planning, update of information in the vessel as well as on land</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan <i>Compliance to regulations, safety, health, environmentally friendly operation, income (taxes and revenue), and the implementation of CSR</i>	Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perijinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal <i>Communicating to update regulation, development of new regulation (if requested), extension or submission permits, inspection for regulatory compliance assurance, and settlement of some legal issues</i> Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah <i>Participating any government related events</i> Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR <i>Development Plan meeting and SKPD Forum</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i> Sesuai kebutuhan <i>As required</i> Sekali setahun <i>Yearly</i>	Kelengkapan perijinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR <i>Completeness of licenses and certification, regulatory compliance, alignment of CSR programs</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
Pekerja Employees	Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/tunjangan), pengembangan karir, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga <i>Safety, health, security, welfare (including salary & benefits), career development, job security, facilities for family</i>	Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja <i>The establishment of CLA with Labor Union</i> Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja <i>Bipartite forum and Bipartite Coordination Body meeting with Labor Union</i> Rapat P2K3 dan SHEQ Committee <i>Meeting with Employees' Representatives for OH&S and SHEQ Committee</i>	Sekali dalam 2 tahun <i>Once in two years</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>Minimal 4 times a year</i>	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif <i>Supportive work climate and family environment</i>
Kontraktor dan Pemasok Contractors & Suppliers	Kelangsungan kemitraan usaha <i>Sustainability of work relations</i>	Sosialisasi Kebijakan <i>Awareness raising on policies</i> Suppliers Day	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> Sekali setahun <i>Yearly</i>	Kerja sama yang baik <i>Good cooperation</i>
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <i>Safety, health, environmentally friendly operation, and improvement on social and economic condition (including community empowerment)</i>	Forum CSR <i>CSR Forum</i> Forum Komunikasi Sosial <i>Cooperation with NGOs</i>	Triwulan <i>Quarterly</i> Setiap bulan <i>Monthly</i>	



CHAPTER 3



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



038 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

04 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

040 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

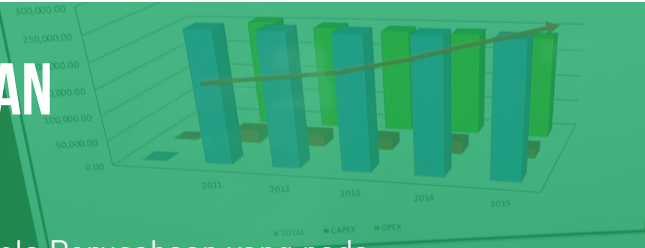
040 Direksi
Board of Directors

043 Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ
Business Risk and SHEQ Responsibility



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structure



G4-38

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia.

PT Badak NGL implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia.



G4-38

Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas.

Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), also Audit Committee under the BOC and BOD.

The General Meeting of Shareholders (GMOS) has the highest and ultimate authority in the corporate governance structure.



Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya.

The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appoint the Audit Committee to assist in the supervisory duties.

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG.

While the Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes. In discharging its duties to manage the Company, the Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit Unit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee.

G4-35

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada SHE-Q Senior Manager, yang berperan sebagai Management Representative.

PT Badak NGL implements OHS management system, environment, and quality, with Director & COO acting as Chairman (Responsible or System Owner). Director & COO then delegates the task and system maintenance responsibilities to SHE-Q Senior Manager, who acts as Management Representative.

G4-36

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Media/CSR/External Relations Manager yang bertanggung jawab kepada Corporate Communication Senior Manager di bawah Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO.

CSR activities are coordinated by Media/CSR/ External Relations Manager who is responsible to Corporate Communications Senior Manager under Corporate Secretary, who is directly responsible to the President Director & CEO.

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh AOC (Accounting Operation & Control) Senior Manager yang bertanggung jawab kepada Director & COO. AOC Senior Manager mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL.

Financial management is coordinated by AOC (Accounting Operation & Control) Senior Manager who is responsible to Director & COO. AOC Senior Manager manages the financial system associated with PT Badak NGL operations.



G4-37

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui rencana operasional dan proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

G4-40

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni

G4-41

didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (two tier system) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO).

G4-42

DIREKSI

Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) at PT Badak NGL is held at least twice a year, comprising of a GMS to approve the operation plan and proposed budget of the Company for the following year, and another GMS that reports the operating results of the Company. Through the GMOS, shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Directors and Commissioners, as well as their remuneration policy.

At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners for the approval and ratification of the GMOS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company, whether in terms of policies, execution or in advising the Board of Directors in the interest of the Company and in line with its goals and objectives.

The process of selection and appointment of members of the BOC does not consider gender or other discriminating indicators, but is purely based on proxies of the Company's shareholders. Pursuant to the two-tier system that is adopted in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer (CEO) of the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders.



G4-40

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan.

G4-41

PT Badak NGL does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to members of the Board of Commissioners nor to Shareholders down to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriages.

G4-44

Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Hasil penilaian KPI diajukan untuk ditetapkan di RUPS.

BOD Performance

The performance of the BOD is evaluated by the BOC on the basis of KPI achievements that include indicators for performances in SHEQ & social, the management and integrity of refineries, strategic business plan, organization and personnel, and business practices. The results of the KPI evaluations are presented in the GMOS.

G4-51

Remunerasi

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham Perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI).

Remuneration

Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).

G4-52

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

In determining the amount of remuneration for the BOD, the Company uses the services of an independent consultant to undertake a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

G4-53

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

The Company merely consults with Shareholders to determine the amount of remuneration for the Directors, on the basis of a survey by an independent consultant and the proposal of the Board of Commissioners as previously discussed.

G4-38
KOMPOSISI BOC DAN BOD

Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL, dengan susunan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOC AND BOD

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Badak NGL as of 31 December 2017, were as follows:

Nama Name	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non Executive	Independen Independent	Tenure Tenure	Gender Gender	Stakeholder Stakeholder
Tanudji Darmasakti	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Oktober 2013 Since October 2013	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Wiko Migantoro	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Oktober 2016 Since October 2016	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Mutia Ramli Djaafar	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak November 2016 Since November 2016	Perempuan Female	VICO Indonesia
Stephane Pautard	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Oktober 2016 Since October 2016	Laki-laki Male	TOTAL E&P Indonesia
Jingo Takemura	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Agustus 2011 Since August 2011	Laki-laki Male	JILCO
Sugita	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak Februari 2017 Since February 2017	Laki-laki Male	Kementerian ESDM
Didik Sasongko Widi	Eksekutif Executive	-	Sejak Juli 2017 Since July 2017	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Yhenda Permana*	Eksekutif Executive	-	Sejak Desember 2014 Since December 2014	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Priyo Perwito	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak Oktober 2016 Since October 2016	Laki-laki Male	-
Agus Haryanto	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak Oktober 2016 Since October 2016	Laki-laki Male	-

*Masa tugas hingga 28 Desember 2017 / Masa tugas hingga 28 Desember 2017

G4-39

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). CEO dijabat oleh President Director.

In line with the two-tier management system that prevails in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer responsible for day-to-day operations. The role of CEO is assumed by the President Director.

G4-40
Proses Pemilihan dan Penunjukkan Organ GCG

- Dewan Komisaris dan Direksi
Proses pemilihan dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.
- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi.

Selection and Appointment of the GCG Organs

- Commissioners and Directors
The selection and appointment of Commissioners and Directors are made by the Shareholders, based on the amount of representation of shareholders in the Company, without any consideration over gender or any other discriminatory factors.
- Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.
- The Corporate Secretary and Internal Audit Senior Manager are appointed by the BOD.



- Anggota Komite Etik terdiri dari:
 1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
 2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
 3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, dan Media/CSR/External Relation Manager
 Anggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.
- *Members of the Ethics Committee comprise of:*
 1. *Chair: Internal Audit Senior Manager*
 2. *Vice Chair: HR&D Senior Manager*
 3. *Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department*
 4. *Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, and Media/CSR/External Relation Manager**Members are appointed by the BOD.*
- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
 1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
 2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
 3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota Tetap: HR Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager
 Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, Atasan Pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila Pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)

Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.
- *Members of the Investigation Committee comprise of:*
 1. *Chair: Audit Senior Manager*
 2. *Vice Chair: HR&D Senior Manager*
 3. *Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department*
 4. *Permanent Members: HR Service Manager, Legal Manager, and Security Manager**Non-permanent Members: Other Senior Managers, Superior of the Alleged Workers, and Representatives of the Labor Union (in case where the alleged workers is a union member)*

The Chair, Vice Chair, Secretary and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the BOD.

G4-45

RISIKO BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SHEQ

G4-43

Direksi dan Manajemen Senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ, ekonomi dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQ dan CSR. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan.

BUSINESS RISK AND SHEQ RESPONSIBILITY

The Board of Directors and senior management are responsible for managing SHEQ, economic, and social-related aspects. To that end, Directors and Senior Managers undertake training and refresher programs through various forums and seminars in leadership, management, SHEQ and CSR. As part of the Emergency Response Team, they also undergo training in crisis and emergency management. The Directors and Senior Managers also receive training in investigating incidents as well as other trainings required by the Company Management System.



G4-45

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam empat kategori, yaitu:

- Risiko Strategis, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas.
- Risiko Finansial, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan.

The top management of the Company is responsible for evaluating business risks, namely all risks that are directly related to the Company's business continuity. The Company's business risks are divided into four categories, namely:

- *Strategic Risk, which comprises of risks related to government policies on oil and gas.*
- *Financial Risk, that covers risks in connection with the financial liquidity of the Company.*

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>1 Keberadaan Perusahaan saat Kontrak Upstream Production Sharing Dihentikan <i>Company Existence due to Upstream Production Sharing Contracts Termination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak potensial adanya pemutusan hubungan kerja skala massal <i>Potential impact on unemployment or mass resignation</i> • Dampak potensial terhadap kesejahteraan Kota Bontang <i>Potential impact on Bontang city welfare</i> • Kemungkinan ketidakpastian untuk menjaga tingkat kinerja di lapangan apabila ada perusahaan lain yang akan menggantikan PSC yang dihentikan operasinya <i>Potential uncertainty to maintain field performance at the same level if other company(ies) will replace the terminated PSC</i> • Ketidakpastian/penundaan rencana strategis yang terkait produksi <i>Uncertainty/delay of strategic plans which related to production</i>
<p>2 Ketimpangan dalam penawaran dan permintaan di pasar LNG serta tingginya tingkat persediaan LNG <i>Imbalanced of LNG Market Supply and Demand & High LNG Inventory</i></p>	<p>Ketimpangan dalam Penawaran dan Permintaan di pasar LNG mengarah ke kondisi tingginya tingkat persediaan LNG. Hal ini dapat disebabkan oleh: <i>The imbalanced of LNG Market supply and demand eventually leads to high LNG Inventory condition. It can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi berlebihnya pasokan LNG dikarenakan banyaknya pabrik LNG baru <i>LNG oversupply condition due to many of new LNG Plants</i> • Pertumbuhan jumlah pelanggan LNG/gas lebih kecil dari pada kenaikan tingkat produksi <i>LNG/Gas customer growth are below LNG production increase</i> • Jatuhnya harga minyak/gas dewasa ini <i>Recent oil/gas price drop</i> • Ketidakpastian uncommitted cargoes, dikarenakan akan berakhirnya sebagian besar kontrak penjualan jangka panjang LNG, dan ketergantungan rencana pengapalan spot cargoes LNG pada Pertamina JMG <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG</i> • Kebijakan gas di Indonesia yang akan menurunkan tingkat ekspor LNG setelah 2015, yang akan berdampak pada pembatasan kuota ijin ekspor untuk spot cargoes <i>The Indonesian Gas Policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes</i> • Tidak memadainya infrastruktur di Indonesia dewasa ini juga dapat menghambat penggunaan LNG <i>Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization</i> <p>Tingkat persediaan LNG yang tinggi akan menyebabkan berhentinya proses produksi train secara total. <i>High LNG inventory leads to total process train shut down.</i></p>



G4-42

- Risiko Operasional Internal yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau trunking system yang mematikan sistem komunikasi.
- Risiko Operasional akibat pengaruh eksternal yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.
- *Internal Operating Risk, which may arise from the operation of the refineries, comprising of events that could disrupt the business continuity of the Company, such as fire, explosion in the production unit, and disruption to the trunking system that may shut down the Company's telecommunications system.*
- *Operational Risk that arises from external influences that may disrupt production continuity, such as public demonstrations and natural disasters.*

Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain PT Badak NGL
Main Impacted Parties other than PT Badak NGL

- **Akselerasi pengetahuan dan keahlian dan juga perencanaan Kewajiban Pascakerja untuk mengantisipasi perputaran pekerja**
Knowledge & skill acceleration and also Past Service Liabilities (PSL) planning to anticipate employee turnovers
- **Terus memperbaiki program pengembangan masyarakat dengan menekankan aspek pemberdayaan**
Continuously improving community development program, emphasizing it in Empowerment program

Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat,
Produsen, Pemegang Saham
Government of Indonesia, Bontang City Government & Communities, Shareholders

- **Melibatkan diri sebagai pemasok LNG dalam proyek LNG**
Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG Supplier
- **Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian ISO Tank LNG**
Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station
- **Menyusun Rencana Kontijensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan Produsen Gas**
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Producers
- **Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG**
Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition
- **Memenuhi permintaan dari seluruh pembeli LNG**
Fulfilling the requirement of all LNG Buyers

Produser gas, Pemegang Saham
Gas Producers, Shareholders



Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>3 Perubahan kualitas LNG yang diserahkan ke pelanggan <i>LNG quality change to customer</i></p>	<p>Berubahnya spesifikasi gas yang diproduksi, yang disebabkan oleh berbedanya komposisi pasokan <i>feed gas</i> (misalnya <i>lean gas</i>) berpotensi tidak terpenuhinya spesifikasi pembeli <i>The specification change of LNG production caused by different composition of feed gas supply (such as lean gas) may not meet with existing customer requirement</i></p>
<p>4 Potential High LNG Inventory <i>Potential High LNG Inventory</i></p>	<p>Potensi persediaan LNG yang tinggi dapat terpicu oleh: <i>Potential of High LNG inventory can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian pengiriman yang belum dikomit, pada saat sebagian besar penjualan LNG jangka panjang mendekati akhir masa berlakunya, kondisi pasokan LNG yang berlebihan belakangan ini serta turunnya harga minyak bumi/gas, sedangkan rencana pengiriman kargo LNG untuk pasar spot sangat tergantung pada Pertamina JMG. <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, recent LNG oversupply condition and oil/gas price drop, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG.</i> • Kebijakan Migas Nasional yang mengurangi ekspor LNG setelah tahun 2015, yang dapat berpengaruh terhadap pembatasan kuota ijin ekspor untuk pengiriman pasar spot, penundaan pengapalan, dan pada gilirannya peningkatan persediaan LNG. Lemahnya infrastruktur domestik saat ini juga dapat menghambat pemanfaatan LNG. <i>The Indonesian Gas Policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes, delays in shipping plans, and eventually high LNG inventory. Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization.</i> • Segala kejadian di pabrik, yang dapat berpengaruh terhadap tingkat maksimum persediaan LNG pada Tangki Penyimpan LNG. <i>Any events in Plant, which may impact to the maximum LNG inventory in LNG Storage Tanks.</i> • Kondisi persediaan LNG yang tinggi berpengaruh terhadap hasil penjualan LNG dan keberlanjutan operasional pabrik. <i>High LNG Inventory condition has impacts on LNG sales revenue and sustaining plant operability.</i>
<p>5 Keterlambatan pengiriman dikarenakan masalah administrasi <i>Shipping delay due to administration problems</i></p>	<p>Keterlambatan pengiriman dapat disebabkan oleh keterlambatan atau masalah administrasi pada pemrosesan dokumen berikut ini: <i>Shipping delay can result from delay or administration problem in the following documents:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuota Ijin Ekspor Triwulan, Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP), <i>Letter of Credit</i>, dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Keterlambatan dokumen ini dapat berakibat pada terlambatnya keberangkatan kapal dari PT Badak NGL atau perairan di sekitar PT Badak NGL. Hal ini mempertinggi tingkat risiko PT Badak NGL <i>Quarterly Export Permit Quota, Notice of Tariff on Custom Value, Letter of Credit, Export Documents. Such delays may result in delay of ship leaving PT Badak NGL's dock or waters area near PT Badak NGL. It increase PT Badak NGL risk level</i> • Keterlambatan penerbitan kontrak/perbedaan waktu untuk kru kapal (tugboat, kapal patrol, mooring gang) dapat berakibat pada ketidakterediaan kru <i>Contract delay/time gap for marine crew (tugboat, patrol boat, mooring gang) may results in crew unavailability</i>
<p>6 Masalah utama pada fasilitas hulu <i>Upstream facilities major problem</i></p>	<p>Masalah besar pada fasilitas Produksi Gas Hulu <i>Major problem with the Upstream Gas Production facilities</i></p>



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain PT Badak NGL
Main Impacted Parties other than PT Badak NGL

Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi yang diminta oleh pelanggan

Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement

Pertamina JMG, Pelanggan, Pemegang Saham
Pertamina JMG, Customers, Shareholders

- **Melibatkan Perusahaan dalam Proyek Pengangkutan LNG sebagai Pemasok LNG.**
LNG digunakan dalam dua sistem pembakaran pada alat pengangkut pelanggan.
Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG Supplier. LNG is utilized in dual-fuel system of customer's vehicle.
- **Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian ISO Tank LNG mengingat bisnis ini akan tumbuh pesat.**
Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station since this business will grow rapidly.
- **Menentukan Rencana Kontinjensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan pihak Produsen.**
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Producers.
- **Menentukan Panduan guna memitigasi kondisi High LNG Inventory (SI/BP13/58-004)**
Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition (SI/BP13/58-004)
- **Membangun Dok 3 untuk pengapalan LNG dalam skala yang lebih kecil.**
Develop Dock 3 utilization for smaller scale LNG cargo.
- **Meningkatkan strategi keadalaan peralatan.**
Improve equipment reliability strategy.

Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Kota Bontang & Produsen Gas, Pemegang Saham
Government of Indonesia, Bontang City Government & Gas Producers, Shareholders

- **Memonitor validitas dokumen ekspor, yaitu Kuota Ijin Ekspor Triwulan dan Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) oleh Pertamina JMG**
Monitoring validity of export document, i.e. Kuota Ijin Ekspor Triwulan and Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) by Pertamina JMG
- **Menyusun Rencana Kontinjensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan produser gas**
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the gas producers
- **Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG**
Establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition
- **Pertamina JMG agar memperbaiki koordinasi diantara Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, dan DITJEN DAGLU**
Pertamina JMG to improve coordination among Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, and DITJEN DAGLU
- **Mengatur kembali periode kontrak untuk pekerja kontrak Marine untuk memastikan ketersediaan kru**
Rearranging contract period for Marine Contractor employees to maintain crew availability

Pertamina JMG, Transporters, Komunitas Sekitar
Pertamina JMG, Transporters, Surrounding Community

Prosedur untuk train *shutdown* secara normal maupun *emergency* (genting).
Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadinya penurunan volume produksi LNG yang akan berakibat pada keterlambatan pengiriman.

Procedures for normal and emergency shutdown train
Negotiation with the existing customers in case this problem resulted in LNG production reduction which leads to shipping delay

Produser, Pengangkut, Pertamina JMG, Pelanggan
Producers, Transporters, Pertamina JMG, Customers



Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>7 Sumber gas baru atau sumber gas <i>Non-conventional</i> yang dioperasikan <i>New fields or unconventional gas resources put on stream</i></p>	<p>Hal ini merupakan peluang (memaksimalkan tingkat utilisasi dari kilang LNG yang ada), namun juga suatu risiko sekiranya desain kilang LNG tidak sepenuhnya diperiksa dan disesuaikan (bila perlu)</p> <p>Ladang-ladang tersebut dapat memasok kilang LNG dengan gas yang lebih ringan dibandingkan dengan kondisi desain kilang LNG saat ini. Kandungan merkaptan dan merkuri mungkin berbeda <i>This are both an opportunity (maximization of the utilization of the existing LNG Plant) and a threat if the LNG Plant design is not properly assessed and corrected (if required)</i></p> <p><i>These fields may send to the LNG Plant as leaner gas compared to the current design of the LNG Plant. The mercaptan and mercury content may also be different</i></p>
<p>8 Ancaman terhadap keamanan yang utama <i>Major Security Threats</i></p>	<p>Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll <i>May result in destruction of plant production facilities, loss of production, inability to fulfill LNG contracts, etc</i></p>
<p>9 Profil risiko residual kilang <i>Plant residual risk profile</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Insiden apapun dapat mengganggu produksi dan pengapalan <i>Any incident may disturb production & shipping</i> Insiden apapun dapat menyebabkan kerugian financial <i>Any incident may result in financial loss</i> Insiden apapun dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup (melanggar peraturan) <i>Any incident may result in environmental damage (violate regulation)</i>
<p>10 Kejadian katastrofik di kilang <i>Catastrophic event in the plant</i></p>	<p>Risiko menyeluruh yang dihadapi kilang dalam hal kejadian katastrofik (seperti kebakaran, dan ledakan) yang dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan berat terhadap fasilitas kilang <i>Overall risk of the plant in case of catastrophic event (such as fire, and explosion) which could result in multiple fatalities and major damage of plant facilities</i></p>



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain PT Badak NGL
Main Impacted Parties other than PT Badak NGL

- Studi Teknik guna menentukan persyaratan modifikasi kilang yang diperlukan dan pengoperasiannya
Engineering Study to determine the required plant modification and operating mode
- Operasional Train dan/atau modifikasinya harus berdasarkan hasil studi teknik tersebut
Train Operating Mode and/or modification shall be based on the engineering study results
- Tanggung jawab Produsen Gas dalam hal-hal finansial
Responsibility of the gas producers in term of financial issues
- Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi dengan permintaan pelanggan
Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement

Produser, Pemegang Saham, Pertamina JMG, Pelanggan
Producers, Shareholders, Pertamina JMG, Customers

- Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik PT Badak NGL
ISPS certification of PT Badak NGL's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)
- Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan
Port Facilities Security Plan (PFSP)
- Masterplan Pengamanan
Security Master Plan
- Patroli Pengamanan
Security patrol
- Prosedur Pengamanan Gawat Darurat
Security Emergency Procedure
- Bantuan dari Tentara Nasional Indonesia (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) dan Kepolisian Bontang dalam hal gawat darurat
Assistance from Indonesian Army (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) and Bontang Police in case of major emergency
- Latihan ISPS rutin bersama pemangku kepentingan pelabuhan (Syahbandar, Pelindo, Kepolisian, TNI, dsb.)
Regular ISPS exercise with the port stakeholder (Syahbandar, Pelindo, Police, Army, etc.)
- MOU Kesiapan Gawat Darurat Industri di Bontang
MOU Emergency Preparedness of Industry in Bontang
- Latihan gawat darurat dalam hal terjadi serangan teroris, ancaman serangan udara dan ancaman bom
Emergency drill for the scenario of terrorist attack, air threat and bomb threat
- Sertifikasi lahan
Land certification

Seluruh Pemangku Kepentingan
All Stakeholders

Implementasi SHEQ MS misalnya melalui pelaksanaan evaluasi risiko (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, dsb.) MOC, penguatan pemeliharaan prediktif/preventif, integritas aset, pemenuhan kompetensi pekerja, penganggaran biaya penggantian melalui anggaran tahunan (proyek-proyek Tier I, Tier II atau Tier III)
Implementing SHEQ MS such as by performing risk evaluation (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, etc.), MOC, reinforcing predictive/preventive maintenance / asset Integrity, fulfilling workforce competency, budgeting replacement cost via Yearly Budget (Tier I, Tier II, or Tier III Projects)

Seluruh Pemangku Kepentingan
All Stakeholders

Studi Quantitative Risk Assesment (QRA) telah disiapkan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti
Quantitative Risk Assessment (QRA) study has been done and the recommendation has been followed up

Seluruh Pemangku Kepentingan
All Stakeholders



G4-45

Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang.

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional
- Sosialisasi ke Pemerintah, khususnya pemerintah daerah
- Komunikasi dengan para Produsen Gas
- Komunikasi dengan *Joint Management Group* (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

The Company informs its exposure to relevant business risks to all related stakeholders. In addition, using the same mechanism, the Company also receives feedback from the stakeholders, and the feedback is used subsequently to determine future anticipatory measures.

For instance, the Company conducts:

- *Dissemination to the society through the annual forum, especially during the National OHS Month*
- *Dissemination to the government, in particular local governments*
- *Communication with Gas Producers*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) for risks related to buyers, products, and the shipping of products.*

G4-46

Direksi dan Manajemen Senior melakukan *Residual Risk Review* dan Tinjauan Manajemen (*Management Review*) untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. PT Badak NGL melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun.

The Directors and Senior Managers undertake Residual Risk Review and Management Review to assess the effectiveness of the Company's risk management processes. PT Badak NGL convenes the Management Review meeting twice in a year.

G4-47

Kinerja CSR direncanakan dalam *Community Development Master Plan* yang didasarkan atas pemetaan sosial yang telah dilakukan. Implementasi dan pemantauan program CSR dilaporkan kepada Direksi dalam Laporan Evaluasi CSR yang disampaikan setahun sekali.

CSR activities are devised in the Community Development Master Plan based on the Social Mapping which has been put into effect, while the implementation and monitoring of CSR programs is reported once a year to the Board of Directors in the CSR Evaluation Report.

Laporan kinerja keuangan meliputi total *cash expenditure, operating expense, capital expenditure*, dan biaya lainnya. Kinerja keuangan Perusahaan dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan kepada Produsen Gas.

Financial result report covers total cash expenditure, operating expense, capital expenditure and other expenses. The Company's financial results are reported quarterly to the Board of Directors and Gas Producers.

Direksi Perusahaan melaporkan kinerja keuangan, K3, lingkungan, mutu, dan CSR kepada Dewan Komisaris empat bulan sekali dan kepada Pemegang Saham enam bulan sekali.

The Company's Board of Directors submits reports of financial results, safety, health, environmental and quality (SHEQ) and CSR to the Board of Commissioners once every four months and to Shareholders twice a year.



G4-49

Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan.

Important and critical issues that require the attention of the Board of Directors are presented by various levels in the Company to the three Vice Presidents (VP) and Corporate Secretary, which cover the responsibilities of Production, Business Support, Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary, which subsequently presents the issues to the Board of Directors for further consideration, for example through a weekly Coordination Meeting and a Management Coordination Meeting held once a month.

G4-50

Permasalahan penting yang dibicarakan sepanjang tahun 2017 meliputi :

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQ
2. Gas umpan, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG
3. Pemeliharaan
4. *Project*
5. Reliabilitas kilang
6. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya
7. Pengendalian, pemantauan anggaran serta kinerja finansial
8. Kewajiban pasca pelayanan (Past Service Liability)
9. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya
10. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum, serta
11. Hal-hal penting di departemen atau seksi.

Important matters discussed in 2017 comprised of:

1. *Performance of SHEQ and related matters*
2. *Feed gas, production and loading of LNG and LPG products*
3. *Maintenance*
4. *Project*
5. *Reliability of Refineries*
6. *Human resources, their management an organisations*
7. *Budget control and monitoring, and financial performance*
8. *Past Service Liability*
9. *Incidents, investigation status and follow-ups.*
10. *Social performance and resolution of litigation cases, and*
11. *Important issues at departments and sections.*



G4-57

ETIK

PT Badak NGL memiliki mekanisme untuk menerima masukan terkait perilaku etis dan pentaatan terhadap peraturan.

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics* termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan.
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan.
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

ETHICS

PT Badak NGL has a mechanism to receive feedback regarding ethical behavior and compliance with regulations.

The Board of Directors establish an Ethics Committee with the primary task to raise awareness of the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations.

The description of the duties are as follows:

- *Receive reports on violations of Code of Conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.*
- *Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.*
- *Assist in the socialization of Good Corporate Governance in the Company.*
- *Provide inputs for the development of GCG programs in the Company.*
- *Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company.*
- *Create a report periodically for the President Director & CEO.*



G4-58

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/ sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, termasuk intranet dan email kepada komiteetik@badaklng.co.id

PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN CODE OF CONDUCT DAN TINDAKLANJUTNYA

Selama tahun 2017 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran Code of Conduct melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi.

Jumlah pelaporan yang masuk pada tahun 2017 berjumlah 10 (sepuluh) dan 8 (delapan) pengaduan diantaranya telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To ensure the enforcement of the Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the Code of Conduct through various established avenues, namely the intranet and email to komiteetik@badaklng.co.id

REPORTING ON INFRINGEMENTS OF THE CODE OF CONDUCT AND THEIR FOLLOW-UPS

Throughout 2017, the Ethics Committee received several alleged infringements of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011. Report of the alleged misconduct will subsequently be followed up by the Investigation Committee.

The number of allegations in 2017 amounted to ten, which eight of allegations had been followed up with special investigations.



CHAPTER 4



KINERJA EKONOMI

Economic Performance



056 Nilai Ekonomi
Economic Value

057 Risiko Ekonomi & Mitigasinya
Economic Risks & Mitigative Measures

057 Kebijakan Rekrutmen,
Pengupahan & Dana Pensiun
*Recruitment, Remuneration &
Retirement Policies*

059 Praktik Pengadaan
Procurement Practices

059 Cadangan
Reserves



G4-DMA

ECONOMIC Economic Performance

PT Badak NGL berstatus perusahaan nirlaba, yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan atas aset serta penyusutan terkait di dalam Laporan Keberlanjutan ini. PT Badak NGL juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih dan keuntungan bersih karena PT Badak NGL tidak melakukan kegiatan komersial apapun. Berbagai kegiatan PT Badak NGL yang melibatkan pengeluaran, yakni kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasinya, dikelola oleh *Joint Management Group* (JMG), yang terdiri dari PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

PT Badak NGL is a non-profit entity, whose entire asset is owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance RI. As such, PT Badak NGL does not include the report on asset ownership and related depreciation in this Sustainability Report. Also, PT Badak NGL does not include sales reports that cover the statement of net revenue and net profit since the Company does not undertake any commercial activity. The activities of PT Badak NGL that involve expenditures, such as production activities, commercial, and financial planning related to its operations, are managed by the Joint Management Group (JMG), which comprise of the shareholders and producers of PT Badak NGL, namely PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.

G4-EC1		Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah Tahun 2017 (USD) Total of 2017 (USD)	Jumlah Tahun 2016 (USD) Total of 2016 (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			N/A	N/A
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
1	Biaya operasi Operating expense		67,504,637	69,123,472
2	Upah dan manfaat yang diterima pekerja Salaries and benefits for employees		71,223,018	73,095,442
3	Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat Payment of taxes (VAT, PPh 21, PPh 25/29) to central government		20,818,330	20,146,908
4	Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah Payment of taxes to local government		5,696,969	294,181
5	Investasi komunitas (untuk program Community Development) Community investment (Community Development)		918,593	783,226
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Expenditures/Economic Value Distributed			166,161,546	163,443,229
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained			N/A	N/A

G4-EC4

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia.

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial aid in any form whatsoever from the Government of the Republic of Indonesia.



Catatan:

1. PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2017 dan 2016. Sejumlah pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam dolar AS.
2. PT Badak NGL tidak membayarkan dividen karena operasinya tidak menghasilkan laba, sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.
3. Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1USD setara dengan Rp13.388 pada tahun 2017 dan Rp 13.375 pada tahun 2016.

Note:

1. *PT Badak NGL presents its financial statements in US dollar currency. Variance in the values in the above table was to an extent attributable to the declining exchange rate of the rupiah against the US dollar, which occurred in 2017 and 2016. A number of payments are made by the Company in rupiah, but recorded in US dollar.*
2. *PT Badak NGL distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organisation.*
3. *In PT Badak NGL's accounting system, 1USD equalled Rp13,388 in 2017 and Rp 13,375 in 2016.*

G4-EC2

RISIKO EKONOMI & MITIGASINYA

Selama tahun 2017, tidak terdapat dampak terkait perubahan iklim terhadap kondisi keuangan ataupun tingkat risiko lain yang signifikan bagi Perusahaan. Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program pemanfaatan tenaga surya dan penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya; juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang berteknologi *bioreeftech* bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014.

ECONOMIC RISKS & MITIGATIVE MEASURES

Throughout 2017, there were no significant impacts related to climate change on the Company's financial condition or other related risks faced by the Company. However, the Company continuously strives to improve the condition of the environment to reduce the causes and mitigate the impacts of climate change. To reduce the sources of climate change in the form of emissions, the Company continued to utilize solar panels and LED (light emitting diode) lights in its office buildings, housing complex, and public facilities within its operational areas. Certain innovations to reduce flared gas emission from plant operation have also been utilized. To mitigate the impacts of climate change in the form of abrasion due to rising seas, the Company has planted mangroves along the coastlines of Bontang. The Company also minimizes climate change impact on the destruction of coral reef, a main habitat for marine creatures, by installing bioreeftech (a type of artificial reef technology), in collaboration with the local fishermen community since 2014.

G4-DMA

KEBIJAKAN REKRUTMEN, PENGUPAHAN & DANA PENSIUN

ECONOMIC
Market
Presence

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah.

RECRUITMENT, REMUNERATION & RETIREMENT POLICIES

PT Badak NGL believes that in order to recruit and retain the best talents in the field, the Company must offer excellent and attractive remuneration system. PT Badak NGL has long been known as an employer that offers highly appealing compensation package, not only at the regional level, but also nationwide. All permanent employees of the Company are ensured to receive a higher amount of basic salary than that which is stipulated by Government regulation.



G4-EC5

Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2017 di PT Badak NGL adalah Rp4.183.000. Upah tersebut 17% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, yaitu sebesar Rp3.577.500 per bulan di 2017.

The Basic Salary for new recruits in the lowest salary group at PT Badak NGL in 2017, for both men and women, amounted to Rp4,183,000. This amount is 17% above the prevailing Minimum Wage for the City of Bontang for Supporting Services in the Oil and Gas Sector of Rp3,577,500 per month in 2017.

G4-EC6	Tingkat Level	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang / Number of Local Plant Site Employees Bontang	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta / Number of Local Head Office Employees Jakarta
1	Vice President Level	2 dari 2 (100%)	2 dari 2 (100%)
2	Sr Manager Level	11 dari 11 (100%)	-

+percentage: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager Level (Lokal 100% Non Lokal 0%)

Senior Management: VP Level and Sr. Manager Level position.

Local: the district where the organization has operation

Significant operation location: Jakarta & Bontang

G4-EC3

PROGRAM PENSIUN

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2017. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4% sampai dengan 4,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok mereka per bulan. Di tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sekitar Rp97.189.357.944 sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut.

PENSION PROGRAM

PT Badak NGL manages a pension program designed to retain and induce employees to remain with the Company. Those who are covered by the program will benefit from receiving monthly pension benefits from the pension service provider. Employees who were recruited prior to 1 August 2008 are included in the Defined Benefit Plan of the Pertamina Pension Fund, while for employees who were recruited post 1 August 2008, they are included in the Defined Contribution Plan of a Financial Institution Pension Fund service provider that is guaranteed by the Government. Participation in the pension program among employees account for 100% of the total number of permanent employees of the Company in 2017. PT Badak NGL contributes 4% to 4.5% to the plan, while employees contribute approximately 1.95% (or 2% in the case of employees who were recruited in and after 2008) of their basic salary each month. In 2017, the Company disbursed a sum of Rp97,189,357,944 in contributions to the employee pension fund program.



G4-DMA

ECONOMIC Indirect Economic Impacts

PRAKTIK PENGADAAN

Keberadaan PT Badak NGL di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

PROCUREMENT PRACTICES

PT Badak NGL is aware that its presence in the Bontang City plays a significant role in driving the growth of the local economy. The Company contributes positively towards the local economy through its procurement of goods and services that it needs from local producers and suppliers of these goods and services. In addition to that, PT Badak NGL also undertakes several community empowerment programs with the main purpose of improving the welfare of local communities.

G4-EC9

Pada tahun 2017, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 637 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.609 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 949 kontrak diantaranya (58,98%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2017 mencapai Rp435,32 miliar, atau 73,77% dari total nilai kontrak tahun 2017 sebesar Rp590,09 miliar.

In 2017, the number of registered and active suppliers of goods and services totalled 637 companies. During this reporting period, a total of 1,609 procurement contracts on goods and services were issued by the Company. Of that number, a total of 949 contracts (58.98%) was won by local suppliers and contractors. They are defined as business entities that operate in Bontang having business permits from the Municipal Government of Bontang. Total amount of contracts won by local suppliers of good and services in 2017 reached Rp435.32 billion, or equivalent to 73.77% of the Company's total contract value of Rp590.09 billion in 2017.

G4-DMA

ECONOMIC Reserves

CADANGAN

Jumlah cadangan gas alam sebagai sumber daya utama PT Badak NGL berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Namun demikian, penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan berada di luar wewenang Perusahaan, melainkan pada rencana produksi masing-masing perusahaan produsen gas yang disepakati dengan Negara sebagai pemilik kekayaan alam Indonesia. Untuk keperluan internal PT Badak NGL, pasokan gas alam untuk setidaknya empat tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2017-2022 Perseroan.

RESERVES

The amount of natural gas reserve as the main resource feed for PT Badak NGL has significant influence over the sustainability of its business. However, the determination of natural gas reserves and the amounts of LNG and LPG being produced by the Company lie outside of the Company's control, but are contained in the production plans of the respective gas producers that are agreed to with the State as the owner of Indonesia's natural resources. For PT Badak NGL's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of four years into the future has been defined in the 2017-2022 Five-Year Business Plan of the Company.

G4-OG1



CHAPTER 5



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance



062 Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management

063 Konsumsi Energi
Energy Consumption

065 Pemanfaatan Air
Water Consumption

066 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

069 Pengelolaan Emisi
Emissions Management

072 Pengelolaan Limbah
Waste Management

076 Kinerja Lingkungan & Kepatuhan
*Environmental Performance &
Compliance*



G4-DMA

ENVIRONMENTAL Materials

MANAJEMEN BAHAN BAKU

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang LNG, PT Badak NGL sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya yang dibutuhkannya dalam rangka menjalankan operasinya bukanlah sumber daya yang terbarukan. Selain itu, meskipun menjadi perusahaan penghasil energi, operasi PT Badak NGL juga tentunya membutuhkan energi, sehingga konsumsinya pun perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi. Perusahaan memonitor efektivitas penggunaan energi dengan melakukan pemantauan harian, audit energi dan *benchmarking*.

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG, LPG, dan Kondensat. Material lain yang diperlukan dalam prosesnya adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil, seperti minyak diesel dan bensin.

Gas alam yang menjadi gas umpan dalam proses produksi diperoleh dari sumur-sumur gas yang sebagian besar berlokasi di wilayah Kalimantan Timur. Gas umpan dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas tersebut. Pasokan gas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6,1% yaitu sebesar 15.428.485 kNm³ pada tahun 2016 menjadi 14.479.220 kNm³ pada tahun 2017.

G4-EN2

PERSENTASI BAHAN YANG DIGUNAKAN YANG MERUPAKAN BAHAN INPUT DAUR ULANG

Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama yang terdiri dari LNG, LPG dan kondensat, bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*).

RAW MATERIAL MANAGEMENT

As a company engaged in the natural gas industry, PT Badak NGL is fully aware that the natural resource that it requires to run its operations is not renewable. Therefore, although it is essentially an energy-generating company, PT Badak NGL's operations certainly also require energy, and thus energy consumption within the Company must be properly managed to be as efficient as possible. The Company has therefore run various efficiency measures in terms of the utilisation of raw materials, energy, and water, as part of its long-term commitment to continuous improvement, which has been made manifest in numerous process and technological improvements and cost reduction initiatives. The Company monitors the effectiveness of energy use by carrying out daily monitoring, energy audit and benchmarking.

The main raw material for PT Badak NGL is natural gas, which is subsequently processed into LNG, LPG, and Condensate. Other materials required for the process are sea water, ground water, and a number of fossil fuels such as diesel oil and gasoline.

Used as feed gas in the production process, natural gas is obtained from gas wells, which are mostly located in the East Kalimantan. Feed gas is supplied by the Gas Producers from gas wells. The amount of feed gas in 2017 declined by 6.1%, from 15,428,485 kNm³ in 2016 to 14,479,220 kNm³ in 2017.

PERCENTAGE OF MATERIALS USED THAT ARE RECYCLED MATERIALS

At the LNG plant, life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products of LNG, LPG and condensate, fuel (fuel gas), and gas losses.



Dilaksanakannya program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* secara praktis meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Program peningkatan efisiensi seperti *reduce, reuse, recycle fuel gas*, dan *gas losses*, sepanjang tahun 2017 menghasilkan penghematan sebesar 84.853 kNm³ atau setara dengan 3.638.189 GJ. Jumlah penghematan ini berkisar 0,59% dari total gas umpan.

The implementation of programs to improve fuel efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. PT Badak NGL has applied the principles of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. Efficiency improvement programs such as reduce, reuse, recycle fuel gas, and gas losses, in 2017 achieved 84,853 kNm³ of fuel or equivalent to 3,638,189 GJ of energy. This represented 0.59% of the total feed gas.

G4-EN3

KONSUMSI ENERGI

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas umpan sebagai bahan bakar utama. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada sistem pembangkit uap. Sebagai wujud energi utama dalam proses pembuatan LNG, uap dipakai untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, turbin generator pembangkit tenaga listrik, turbin kompresor bahan bakar gas, dan digunakan secara langsung sebagai pemanas. Jumlah energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memasok gas atau pun uap dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya.

ENERGY CONSUMPTION

The Company utilizes a portion of gas feed as primary fuel. Fuel consumption is mostly used in the steam generating system. As the primary form of energy used in LNG production, steam is used to propel the compressor turbine cooling unit at the LNG refinery, the electricity generating turbine, the gas fuel compressor turbine, and is used directly as heater. The total amount of energy in the form of electricity produced by the Company was enough to supply the entire electricity need of the plant and the housing complex of its employees. Therefore, the Company does not purchase steam or gas from any external parties to supply its electricity needs.

G4-EN5

**KONSUMSI ENERGI LANGSUNG TAK TERBARUKAN
DARI SUMBER ENERGI PRIMER**

**DIRECT NON-RENEWABLE ENERGY CONSUMPTION
FROM PRIMARY ENERGY SOURCES**

G4-EN3

Pada tahun 2017, kondensat sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional, sehingga jenis energi yang digunakan hanya meliputi Bahan bakar Gas (Fuel Gas), Minyak Diesel, dan Bensin.

In 2017, condensates are no longer used in operational activities, such that the form of energy used only comprised of Fuel Gas, Diesel Fuel, and Gasoline.

Jenis Energi Energy Type	2017	2016	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas/Fuel Gas	72,332,965	74,546,562	-2.97%	GJ
Kondensat/Condensate	44,523	50,847	-12.44%	GJ
Bensin/Gasoline	4,298	4,984	-13.76%	GJ
Total	72,381,786	74,602,392	-2.98%	GJ

Parameter Parametres	2017	2016	Satuan Unit
Pemakaian Energi/Energy Usage	20,106,052	20,722,887	MWh
a. Proses Produksi/Production Processes	20,092,490	20,707,378	MWh
b. Fasilitas Pendukung/Supporting Facilities	13,561	15,508	MWh
Total Produksi LNG/Total LNG Production	9,450,465	10,092,494	Ton
Intensitas Pemakaian Energi/Energy Usage Intensity	2.13	2.05	MWh/Ton

Intensitas pemakaian energi oleh PT Badak NGL pada tahun 2017 adalah sebesar 2,13 MWh/ton produk LNG, terdapat sedikit kenaikan dibandingkan dengan 2,05 MWh/ton pada tahun 2016.

The intensity of energy use by PT Badak NGL in 2017 amounted to 2,13 MWh/ton of LNG product, increasing slightly from 2,05 MWh/ton in 2016.

Upaya Measure	Hasil Penghematan Bahan Bakar Fuel Saved			Pengurangan Gas Rumah Kaca Reduction in GHG Emissions
	Jumlah Amount	Satuan/tahun Unit/year	GJ	Ton CO ₂
Mengurangi jumlah penggunaan gas derime saat proses defrost MCHE / Reducing the amount of derime gas used during the MCHE defrosting.	1,716	kNm ³ Derime gas	73,829	4,423
Mengurangi penggunaan propane saat Start Up Plant-4 / Reducing use of propane during the Start Up of Plant-4	22,500	ton Uap	74,048	16,390
Memfaatkan gas untuk cooling down pompa dengan mengembalikannya ke sistem / Utilizing gas to cool down pumps by recycling it into the system	356	m3 Butane	10,508	1
Mengurangi penggunaan bahan bakar fire truck untuk keperluan warming up / Reducing use of fuel by fire trucks for engine warm-up purposes	2,033	Ltr Solar	79	10
Mengurangi Konsumsi uap tekanan tinggi untuk proses regenerasi Unit Drier / Reducing consumption of high pressure steam in the regeneration of Drier Unit	5,263	ton Uap	17,320	958
Mengurangi jumlah gas losses saat start up Train / Reducing the amount of gas losses during Train start-up	3,684	kNm ³ Feed gas	149,699	9,496



G4-0G2

Meskipun kilang PT Badak NGL mengolah sumber energi fosil yang tak terbarukan, penghematan sumber energi fosil dan pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif terus dilakukan. Program “Green Electricity” yang diawali tahun 2013 masih terus dilanjutkan melalui pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED sejak tahun 2015. Pada tahun 2017, peningkatan ini menunjukkan komitmen PT Badak NGL dalam keberlanjutan penerapan teknologi pemanfaatan sumber energi terbarukan. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO2 yang dicapai terdapat dalam tabel berikut.

Although the LNG plants of PT Badak NGL deals with non-renewable source of energy, namely fossil fuel, however the conservation of fossil fuel and development of new alternative energy sources and applications are ongoing. The “Green Electricity” program that was initiated in 2013 continued with the installation of solar panels coupled with the installation of LED lights since 2015. In 2017, this increase underscores the commitments of PT Badak NGL to continuously apply technology that capitalizes on renewable forms of energy. Details on electricity savings and CO2 emission reduction by the Company are presented in the following table.

Pelaksanaan Program “Green Electricity”

The Implementation of “Green Electricity” Program

Program Energi Terbarukan <i>Program Energi Terbarukan</i>	Kapasitas Yang Terpasang (kWp) <i>Kapasitas Yang Terpasang (kWp)</i>	Nilai Investasi (USD) <i>Nilai Investasi (USD)</i>	Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh) <i>Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh)</i>	Pengurangan Emisi (Ton CO ₂) <i>Emission Reduction (Ton CO₂)</i>
PLTS	1000	1,800,000.00	4000	1,006.2
Hybrid PLTBS	7.4	100,000.00	29.6	7.4

G4-DMA

PEMANFAATAN AIR

WATER CONSUMPTION

ENVIRONMENTAL Water

Air yang digunakan oleh Perusahaan diambil dari sumber air tanah yang berada di dekat lokasi operasinya, dan dari laut. Selama tahun 2017, Perusahaan berhasil mengurangi konsumsi air sebesar 12,9% dimana tahun 2017 mengonsumsi sebanyak 5,4 juta m³ air tanah, lebih sedikit dari tahun sebelumnya, yaitu 6,2 juta m³ di tahun 2016.

The Company acquires its water for its operational activities from ground water sources located in the vicinity of its operational area, as well as from the sea. In 2017, the Company was able to reduce its water consumption by 12.9%, which declined from 6.2 million m³ of ground water in 2016 to 5.4 million m³ ground water in 2017.

G4-EN8

Pemanfaatan air tanah adalah untuk pembuatan uap air sebagai umpan boiler, sementara air laut digunakan untuk proses pendinginan. Air tanah berasal dari tujuh sumur yang dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 178 m³/jam hingga 232 m³/jam, dengan total pengambilan air tanah sekitar 618 m³/jam pada tahun 2017, menurun dari 712 m³/jam di tahun 2016. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami.

The ground water is primarily used as the feed for boiler to generate steam, while the sea water is primarily used for cooling process. Ground water is sourced from seven ground water wells operated in rotation. The pumping capacity of each well ranges from 178 m³/hour to 232 m³/hour, with an average ground water intake volume of around 618 m³/hour in 2017, down from 712 m³/hour in 2016. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves.



G4-EN5

Kapasitas pemompaan air laut berkisar antara 270.000 m³/jam. Karena volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut.

The capacity of sea water pump is approximately 270,000 m³/hour. As the entire volume of water obtained from the sea is always returned back to the sea, there is no change in the level of availability of the sea water.

Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Ketujuh sumur air tanah Perusahaan dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi.

No ground water sources used by the Company are situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. The seven ground water wells have been drilled and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from various institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas.

G4-EN10

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler. Tujuannya adalah meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah 23,9 juta m³, atau 94% dari total kebutuhan air di Perusahaan.

The ground water used by the Company is also reused through the boilers' water recycling process. This in effect minimises the amount of water intake from the water sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2017 was 23.9 million m³, accounting for 94.4% of the Company's total water intake.

G4-DMA

ENVIRONMENTAL Biodiversity

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemik dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 telah dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman, bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakkan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL.

BIODIVERSITY

*In the vicinity of the Company's operational areas are found a number of endemic and exotic plant species that require special treatment to be cultivated. To that extent, in 2014 the Company established the tissue culture laboratory to aid the growth and cultivation of these plants. The tissue culture method is an *in vitro* cultivation, which focuses on the growth of organs, tissues, cells, components of the cell, proteins, and molecules of the plants. *In vitro* cultivation does not take place in the living organism but instead, in a controlled environment. The combination of tissue culture and natural method of cultivation is expected to improve the quality of the biodiversity index, which is the ultimate aim of PT Badak NGL's biodiversity conservation program.*



G4-EN11

Total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa hutan alam seluas 7,4 ha dan kawasan rawa seluas 15 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.125 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri.

G4-EN12

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan hutan alam yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka dan taman anggrek.

G4-OG4

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti owa-owa, monyet ekor panjang, bekantan, dan kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya elang bondol dan burung madu kelapa.

PT Badak NGL's biodiversity protected area takes the form of a 7.4-hectare natural forest and a 15-hectare swamp area. As such, the total area for biodiversity protection amounts to 22.4 hectares, or 1.1% of the Company's total operating area. The open green areas of PT Badak NGL have a total size of 1,125 hectares, accounting for 56% of the Company's total area. Those areas comprise of residential area, public area, forest area and mangrove area, all of which are preserved in their green and pristine form.

The areas operated by PT Badak NGL consist of marine, coastal and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations is located in protected area, PT Badak NGL preserves a natural forest within its operational area. This forest is a habitat for various species whose existence is somewhat threatened, and the pristine condition of the forest itself has been preserved since the refinery was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometres away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, and an orchid garden.

In conducting biodiversity conservation, PT Badak NGL cooperates with expert consultants from Bogor Agricultural University and Mulawarman University in Samarinda. From the results of these studies it has been known that natural forests of PT Badak NGL are a remaining mosaic that describes the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Borneo. In this region, there are found 415 species of plants and a variety of large mammals like gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys and lemurs. Diversity of bird species is also very high, with 31 species of birds, including the bondol eagle and the brown-throated sunbird.



G4-EN13

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang seperti Pulau Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan. Di dalam kawasan konservasi tersebut dilakukan pemantauan tingkat keanekaragaman hayati biota laut pada 42 spesies plankton, yang terdiri dari 28 jenis fitoplankton dan 14 jenis zooplankton, dan diperoleh tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan.

PT Badak NGL memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan PT Badak NGL didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/Hutan Konservasi. PT Badak NGL juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang. Lokasi ini merupakan habitat fauna khas Bontang yaitu burung kuntul perak (*Egretta intermedia*).

The Company also owns and operates the marina conservation area adjacent to its operational area that consists of the plant facilities, employees' housing complex, and public facilities. PT Badak NGL also conserves the waters of Bontang as coral reef ecosystem conservation areas, such as the Sejagah Island and the Kedindingan Waters that are located approximately 10 kilometres from the Company's operations. In those conservation areas, the scope of biodiversity is monitored among the 42 species of plankton, that are comprised of 28 species of phytoplankton and 14 species of zooplankton. It has been determined that there exists a significant level of biodiversity.

*PT Badak NGL maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of PT Badak NGL. This area is referred to as the Natural Forest/ Conservation Forest area. PT Badak NGL possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant. This area is home to the local fauna of Bontang, the silver egret (*Egretta intermedia*).*

G4-EN14

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 25 spesies satwa yang dikategorikan rentan atau terancam punah menurut International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Beberapa diantaranya disajikan dalam tabel berikut.

In the operational area of PT Badak NGL and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 25 species considered as vulnerable or endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table.

Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN

Endangered Species as Listed By IUCN

Nama Umum General Name	Nama Spesies Species name	Status IUCN IUCN Status
Orangutan Kalimantan Bornean Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Terancam Endangered
Bekatan Proboscis monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam Endangered
Banteng Banteng	<i>Bos javanicus</i>	Terancam Endangered
Kukang Greater slow loris	<i>Nycticebus coucang</i>	Rentan Vulnerable
Rusa Sambar Sambar deer	<i>Rusa unicolor</i>	Rentan Vulnerable
Babi Hutan Bornean bearded pig	<i>Sus barbatus</i>	Rentan Vulnerable
Beruang Madu Sun Bear	<i>Helarctos malayanus</i>	Rentan Vulnerable



G4-DMA

ENVIRONMENTAL

PENGELOLAAN EMISI

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases*—GHG), penyebab utama terjadinya pemanasan global.

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO₂ vent stack, boiler, turbin gas, insenerator, suar bakar, dan udara sekitar. Pemantauan kualitas udara ini dilakukan bersama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman.

G4-EN15

Emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO₂ vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2017, total emisi langsung sebesar 5.372.277 ton CO₂e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Perusahaan mengukur emisi gas CH₄ dan N₂O dalam satuan CO₂e, sesuai faktor konversi dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi.

EMISSIONS MANAGEMENT

Global warming has been largely and squarely attributed to human activities, and has started to create a host of environmental issues that are complex and not readily resolvable. PT Badak NGL therefore sees the extreme importance of participating in controlling its operations so as to help reduce the emission of greenhouse gases (GHG), the main culprit of global warming. PT Badak NGL also has a substantial interest in reducing and even eliminating the use of ozone-depleting substances.

A healthy and excellent air quality is paramount to the health of employees and surrounding community. To achieve this, the Company implements the Air Quality Monitoring Program based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the EIA study. The program is implemented by measuring the quality of air from emissions sources, such as CO₂ vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, flares, and the surrounding air. The Company monitors air quality in collaboration with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University.

Emission of carbon dioxide gas from PT Badak NGL's operating facilities primarily came from feed gas that is vented through the CO₂ vent stack, from combustion in the boilers, and from flaring. In 2017, total direct emission amounted to 5,372,277 ton CO₂e. Using the calculations based on the Global Warming Potential (GWP) value, which employs a unit of CO₂ Equivalent (CO₂e), the Company monitors its greenhouse gas (GHG) emissions from each operational process. Direct GHG emission calculations employed the asset/field based method, i.e. from facilities owned and operated by Company. In 2017, the Company produced zero CO₂ emissions from the burning of biofuel. Aside from that, The Company measures emissions of CH₄ and N₂O in CO₂e, based on the conversion factor in the Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 year 2012 on the Guideline for the Calculation of Emission in the Oil and Gas Industry.

G4-EN16

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca antara lain melalui perjalanan dinas oleh para pekerjanya, pembelian barang dan pengiriman produk. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO₂ untuk kegiatan tersebut di atas. Namun, Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin untuk kendaraan operasional.

Aside from emissions resulting from production activities, PT Badak NGL also produces greenhouse gases due to the business trips taken by its employees, purchase of goods and shipment of products. The Company has not yet calculated the total amount of CO₂ for the above activities. However, the Company calculated its indirect emission from the use of diesel oil and petrol for operational vehicles.

Emisi GHG PT Badak NGL dari sumber emisi tak langsung di tahun 2017 adalah 3.203 ton CO₂e, atau 12,2% lebih rendah dari tahun 2016.

PT Badak NGL's total GHG emission from indirect sources in 2017 amounted to 3,203 tons of CO₂e, or 12.2% less than 2016.

Emisi GHG PT Badak NGL pada tahun 2016 - 2017

PT Badak NGL's Emission GHG on 2016 - 2017

Sumber Emisi Source of Emission	2017	2016
[ton CO ₂ e]		
Emisi Langsung / Direct Emissions		
CO ₂ vent stack	1,340,678	1,682,413
Boiler	3,917,495	4,609,939
Suar Bakar / Flare	92,458	45,502
Turbin Gas / Gas Turbine	18,443	26,292
Emisi tak Langsung / Indirect Emissions		
Minyak / Diesel Oil	2,931	3,336
Bensin	272	311
Total Emisi GHG / Total GHG Emissions	5,372,277	6,367,798

G4-EN18

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut:

The Company calculates the emission intensity ratio for the full year as follow:

Rasio Intensitas Emisi

Emission Intensity Ratio

	2017		2016	
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect
Emisi [ton CO ₂ e] / Emissions [tons of CO ₂ e]	5,369,074	3,203	364,150	3,647
Produksi LNG [m ³] / LNG Produced [m3]	9,450,465		10,092,494	
Rasio Intensitas Emisi / Emissions Intensity Ratio	0.57	0.0003	0.63	0.0004

G4-EN19

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, diantaranya dengan mengurangi gas derime pada saat *start-up* dengan memodifikasi metode start up baru di unit *liquefaction*, sehingga penggunaanya optimal baik di evaporator, separator, maupun Main Cryogenic Heat Exchanger sendiri. Upaya tersebut berhasil mengurangi emisi GHG hingga 31.000 ton CO₂e per tahun.

In 2017, the Company undertook several initiatives to control and reduce GHG and other emissions, including that of gas derime during start-up by modifying a new start-up method at the liquefaction unit, which optimised its use in the evaporator, separator, as well as the Main Cryogenic Heat Exchanger itself. These efforts succeeded in reducing the amount of GHG emissions by up to 31,000 tons of CO₂e annually.

G4-EN27



G4-EN20

Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, Perusahaan tidak lagi menggunakan HALON. Perusahaan masih menggunakan mesin pendingin Freon R-22 dan R-134 sejumlah 3.766 unit. Sejak tahun 2016, Perusahaan tidak lagi membeli produk baru dengan spesifikasi ini. Perusahaan belum mengukur jumlah emisi Ozone Depleting Substance (ODS), namun telah mengukur Global Warming Potential (GWP) untuk bahan refrigeran yang digunakan. Jumlah GWP dari bahan refrigeran adalah sekitar 10.000 ton CO₂e per tahun. Secara bertahap Perusahaan juga terus mengganti bahan refrigeran Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan ozon, dengan Heptafluoropropana dengan Heptafluoropropana atau Refrigeran R-314A, R-410A, R-407A, dan R-32 yang lebih ramah lingkungan.

The Company measures and pays attention to its use of ozone depleting substances (ODS) and conducts measures to reduce the use of such substances. Since end of 2014, the Company had no longer used HALON. The Company still uses air-conditioning with Freon R-22 and R-134 on 3,766 units. Since 2016, the Company has refrained from purchasing air-conditioning units with those specifications. The Company has not yet measured the total emission of its ODS, however the Global Warming Potential (GWP) of its use of refrigerants has been measured. Total GWP from refrigerants is about 10,000 tons of CO₂e per year. The Company is also gradually replacing Halon & Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane or Refrigerant R-314A, R-410A, R-407A, and R-32 which are more environmentally friendly.

G4-EN21

Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Hasil perhitungan dibandingkan dengan pemeriksaan laboratorium untuk melihat tingkat emisi kilang actual. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan.

The Company measures its emissions using methods from the Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 year 2012 on the Guideline for the Calculation of Emission in the Oil and Gas Industry. Results of calculations are compared against laboratory findings to determine actual emission level of the refinery. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that greenhouse gas emissions from PT Badak NGL's operations remain at a level that is safe for the environment.

Emisi Boiler tahun 2017

Boiler Emission on 2017

Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata Average	Baku Mutu
SO _x (mg/Nm ³)	TB	TB	TB	TB	11.7	13.0	12.7	TB	TB	TB	TB	19.1	150
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30			
	28.7	27.5	22.9	25.7	23.7	19.0	18.2	21.5	22.8	18.2			
Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata Average	Baku Mutu
NO _x (mg/Nm ³)	TB	TB	TB	TB	132.0	133.0	120.5	TB	121.5	127.4	139.5	206.2	400
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30			
	292.3	254.5	264.3	271.9	257.2	244.0	260.4	255.6	237.6	187.5			

TB: Tidak Beroperasi / Not Operating

Emisi Turbin Gas 2017
Gas Turbine Emission 2017

Turbin Gas Gas Turbine	PG - 15	Insinerator Limbah Cair Liquid Incinerator	Insinerator Limbah Medis Medical Incinerator
N0x (mg/Nm ³)	122.1	6.7	7.0
Baku Mutu N0x (mg/Nm ³)	320	300	300
S0x (mg/Nm ³)	8.2	17.2	8.7
Baku Mutu S0x (mg/Nm ³)	150	250	250

Emisi N0x dan S0x 2017
N0x and S0x Emission 2017

Sumber Emisi Source of Emission	2017		2016	
	N0x (ton)	S0x (ton)	N0x (ton)	S0x (ton)
Boiler & Tungku / Boilers & Furnaces	5,856.23	545.46	235.02	19.61
Turbin Gas / Gas Turbine	174.33	11.62	13.33	0.62
Insenerator / Incinerators	0.04	0.11	0.01	0.03
Total	6,030.60	557.19	30.85	20.26

G4-DMA

 ENVIRONMENTAL
Effluent and
Waste

PENGELOLAAN LIMBAH

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya.

G4-DMA

 ENVIRONMENTAL
Compliance

Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL.

G4-DMA

 ENVIRONMENTAL
Overall

Program ini mencakup pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik & Rumah Sakit, dan Air Pendingin, dengan secara kontinu menggunakan perangkat flowmeter dan pH meter. Analisis dilakukan oleh Laboratorium PT Badak NGL setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan.

WASTE MANAGEMENT

As an environmentally responsible company, PT Badak NGL meticulously monitors and manages the various types of waste resulting from its operations.

The Company's hazardous and toxic waste is adequately managed in order to protect the wellbeing of the community surrounding the Company's plants as well as to preserve the state of the environment. Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study.

The program is conducted by measuring the waste water quality of process, domestic, hospital, and also cooling water, continuously using the flow meter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with the PPLH of Mulawarman University every six months. The monitoring results throughout 2017 showed that the Company's wastewater quality had complied with environmental quality standards.



G4-EN22

Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2017

Waste Water Quality Monitoring in 2017

Sumber Air Limbah <i>Source of Waste Water</i>	Metode Pengolahan <i>Treatment Method</i>	Batas Debit sesuai izin (Volume Total setahun 000 m ³) <i>Volume Limit as per Permit (Total Annual Volume 000 m³)</i>	Volume Buangan (000 m ³) <i>Waste Volume (000 m³)</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling System</i>	2,372,500	1,349,163	pH, Temperatur, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, and Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	1,022	398	pH, BOD ₅ , COD, Minyak & Lemak, Klorine Bebas, Raksa (Hg), Sulfida <i>pH, BOD₅, COD, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury, Sulfide</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	1,606	398	pH, BOD ₅ , COD, TSS, NH ₃ -N, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH ₃ -N), Benda terapung dan buih busa <i>pH, BOD₅, COD, TSS, NH₃-N, Oil & Fat, E-Coli, Amonia (NH₃-N), Floating objects and foam</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Waste Water</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	5,297	1,120	pH, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD ₅ , COD <i>pH, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BOD₅, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Waste Water</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	31	15	Minyak & Lemak, TOC <i>Oil & Fat, TOC</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>

G4-EN23

Timbulan Limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi aMDEA, glycol, minyak pelumas bekas, sisa bahan kimia), limbah padat (molecular sieve, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, limbah elektronik, resin, bekas kemasan B3, abu sisa pembakaran insenerator), dan limbah sludge (sludge KOD, sludge WWTP). Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. Timbulan limbah B3 dan non-B3 pada tahun 2017 dipaparkan dalam tabel berikut.

PT Badak NGL generates the following types of hazardous and toxic waste: liquid waste (aMDEA contaminated water, glycol, used lubricant, chemical residues), solid waste (molecular sieve, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, resin, hazardous and toxic packaging, ash from incinerators), and sludge (KOD and WWTP sludge). By selectively identifying and classifying its hazardous waste and nonhazardous waste to ensure proper waste management planning, the Company mitigates all risks for the environment and its employees. Hazardous waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. Hazardous waste and non-hazardous waste produced in 2017 is detailed in the tables below.



Timbulan Limbah B3

Hazardous Waste Production

Limbah Waste	2017	2016	Satuan Unit
Jenis Limbah Waste Type			
Limbah padat yang dikelola <i>Managed solid waste</i>	360	66	ton
Limbah cair yang dikelola <i>Managed liquid waste</i>	466	260	ton
Limbah sludge <i>Sludge waste</i>	20	37	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya Total waste managed and waste management methods			
Jumlah limbah landfill <i>Total landfilled waste</i>	288	81	ton
Jumlah limbah didaur ulang <i>Total recycled waste</i>	168	65	ton
Jumlah limbah diinsinerasi <i>Total incinerated waste</i>	263	192	ton
Jumlah limbah terkumpul <i>Total collected waste</i>	127	25	ton
Ceceran dan tumpahan limbah Spills			
Tumpahan signifikan yang tidak dapat diambil <i>Significant spills that cannot be recovered</i>	0	0	ton

Jumlah limbah B3 mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena Perusahaan melakukan kegiatan decommissioning untuk train A dan train B.

The amount of B3 wastes increased quite significantly due to the decommissioning of train A and train B.

Timbulan Limbah Non-B3

Non-Hazardous Waste Production

Limbah Waste	2017	2016	Satuan Unit
Jenis Limbah Waste Type			
Limbah anorganik yang dikelola <i>Managed non-organic waste</i>	5	4	ton
Limbah organik yang dikelola <i>Managed organic waste</i>	668	753	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya Total waste managed and waste management methods			
Jumlah limbah dibuang ke TPA <i>Total open storage water</i>	638	723	ton
Jumlah limbah daur ulang <i>Total recycled waste</i>	35	34	ton



G4-EN24

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi berbagai standar. Pada tahun 2017 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan yang sifatnya signifikan dan/atau mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi.

PT Badak NGL has implemented waste management processes that meet various standards, and in 2017 there were no significant hazardous waste spills, nor of diesel oil, lubricants, and the like, which pollute the surrounding environment. In that year, there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company.

G4-EN25

Pengelolaan Limbah B3 PT Badak NGL dilakukan dengan cara insinerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perusahaan di tahun 2017 mencapai 846 ton, terdiri dari limbah padat 360 ton, limbah cair 466 ton dan limbah sludge 20 ton. Sedangkan limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga mencapai 456 ton pada tahun yang sama. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri.

PT Badak NGL's hazardous and toxic waste is managed by means of incineration and delivery to third-party providers that have been licensed by the Government. The total amount of hazardous and toxic waste transported to third-party providers in 2017 was 846 tons, comprising of 360 tons of solid wastes, 466 tons of liquid wastes and 20 tons of sludge waste. Whereas toxic wastes that were retrieved by third parties amounted to 456 tons during the same year. There are no B3 wastes that were shipped abroad.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah berbahaya dan beracun. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

The Company does not engage in any import or export of any hazardous and toxic waste. Although PT Badak NGL is not bound by the Basel Convention, the Company actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals.

G4-EN26

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan apapun terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya.

PT Badak NGL does not produce any significant impact on the water bodies related to its operations owing to its waste water and effluents from its operation.

G4-OG6

Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 120 Nm³/jam untuk *dry flare* dan 240 Nm³/jam untuk *wet flare*. PT Badak NGL tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah *flared gas* ini setara dengan 221 MBOE.

Sweep gas flow rate has been optimised to reduce the volume of flared hydrocarbon. In day-to-day operating conditions, the volume of flared gas is kept to a minimum at about 120 Nm³/hour for Dry Flare and 240 Nm³/hour. PT Badak NGL does not vent hydrocarbons directly to the atmosphere. The amount of this flared gas was equal to 221 MBOE.



G4-DMA

ENVIRONMENTAL Transport

KINERJA LINGKUNGAN & KEPATUHAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE & COMPLIANCE

G4-EN28

G4-EN30

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. Akan tetapi seluruh produk LNG dan LPG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2017 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2017 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apapun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL.

The transportation and distribution of the Company's products lie beyond its operational scope and authority. Thus, the environmental impacts arising from the Company's products are not measured by the Company autonomously. However, all of the LNG and LPG products produced and shipped by the Company in 2017 were ensured to comply with the product specifications as stipulated in the buyers' sales contracts, and thus none of the Company's products were recalled or returned in 2017 after they had been delivered. In 2017 no environmental impact from the Company's transportation of raw materials was identified.

G4-0G8

G4-EN27

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off* gas LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

PT Badak NGL uses fuel from boil-off LNG and feed gas, none of which contain traces of lead and have only trace amounts of benzene and sulfur, and thus are safe to use in combustion processes.

G4-EN29

PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan moneter apapun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2017.

PT Badak NGL did not receive any administrative or monetary sanctions in relation to its environmental performance in 2017.

G4-EN31

PT Badak NGL melaksanakan tanggung jawab lingkungannya dengan melaksanakan sejumlah investasi pengelolaan lingkungan, antara lain pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, pengolahan limbah oleh pihak ketiga, serta penelitian dan pengembangan untuk daur ulang limbah. Rincian dan total investasi Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan terdapat pada tabel berikut.

PT Badak NGL manifests its commitment to managing the environment into action through certain environmental management initiatives, which include a series of training for its human resources to be more responsible for environmental management, waste treatment by third parties, as well as research and development to recycle waste. Details of the Company's investments in environmental management measures are provided in the table below.



Investasi Pengelolaan Lingkungan

Investment on Environmental Control

Investasi <i>Investment</i>	2017	2016
	Rupiah (Rp)	
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	2,278,000,000	1,663,142,600
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	1,890,548,782	1,893,662,800
Biaya teknisi lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	1,262,913,435	1,488,250,893
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	119,921,826	87,528,800
Biaya studi dan konsultasi perizinan lingkungan <i>Cost of environmental permit study and consultancy</i>	198,799,988	296,000,000
Total	5,750,184,031	5,428,585,093

G4-EN34

Pada tahun 2017 Perusahaan tidak menerima laporan keluhan mengenai aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan. Adapun satu laporan keluhan pada tahun 2016 telah diselesaikan pada tahun tersebut dan tidak ada kasus-kasus lain yang belum diselesaikan.

In 2017 the Company did not receive any grievances on activities that had an impact on the environment. A grievance report that was filed with the Company in 2016 was settled during that same year, with no other cases pending since.



CHAPTER 6



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI

Labour Practices & Human Rights



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Praktik Ketenagakerjaan
& Hak Asasi
Labour Practices &
Human Rights



Hubungan Dengan Masyarakat
Community Engagement



- 080** Profil Pekerja
Workforce Profile
- 081** Tunjangan bagi Pekerja
Employee Allowances
- 082** Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 084** Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

- 084** Produktivitas Tenaga Kerja
Workforce Productivity
- 087** Pendidikan & Pelatihan
Training & Education
- 089** Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality
- 091** Hak Asasi Manusia
Human Rights



Perusahaan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

The Company is paying adequate attention to the fulfillment of employees' needs in relation to their career and competence development, convenience, welfare, and safety throughout their work and also outside of the working hours, as well as the fulfillment of their basic human rights as workers.

G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Employment

PROFIL PEKERJA

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara mulus dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

WORKFORCE PROFILE

To ensure a smooth and sustainable business, PT Badak NGL relies on the expertise of its employees and therefore holds the loyalty of its employees in high regard. The Company ensures this by paying adequate attention to the fulfillment of employees' needs in relation to their career and competence development, convenience, welfare, and safety throughout their work and also outside of the working hours, as well as the fulfillment of their basic human rights as workers.

G4-LA1

Jumlah pekerja tahun 2017 turun sebesar 5,4% dari jumlah pekerja tahun 2016. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*).

The total number of employees in 2017 declined by 5.4% from that of 2016. All of the employees that are listed below work full time.

Sekitar 75,2% dari pekerja tersebut merupakan pekerja alih daya yang disediakan oleh penyedia jasa. Pekerja alih daya bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak merekrut pekerja baru. Pada periode yang sama, sebanyak 77 pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, kembali ke PT Pertamina (Persero), mengundurkan diri, dan meninggal dunia. Rincian jumlah pekerja baru dan pekerja yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi diberikan dalam tabel berikut.

Approximately 75.2% of those employees are contracted workers supplied by contractors to carry out certain duties that are of supporting nature, such as janitors, administrators, field technicians, security, firefighters, and other support personnel. Throughout 2016, PT Badak NGL recruited three personnel as new permanent employees. Meanwhile, a total of 93 employees left the Company due to various reasons, including resignation, preparation for retirement, and passing away. Details of the Company's new recruits and employees leaving, by age, gender, and location, are provided in the following table.



Profil Pekerja 2017

Employees Profile 2017

Kriteria Criteria	Jumlah <i>Management Trainee</i> Number of Management Trainee		Jumlah Pekerja Baru Number of New Employees		Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Usia / Age						
> 50 tahun / <i>years old</i>	0	0	1	0.11	74	9.28
30-39 tahun / <i>years old</i>	0	0	1	0.11	2	0.25
< 30 tahun / <i>years old</i>	82	10.29	1	0.11	1	0.13
Jenis Kelamin / Gender						
Laki-laki / <i>Male</i>	68	8.53	3	0.34	73	8.78
Perempuan / <i>Female</i>	14	1.76	0	0	4	0.50
Lokasi / Location						
Bontang	82	10.29	2	0.23	76	9.54
Balikpapan	0	0	0	0	0	0
Jakarta	0	0	1	0.11	1	0.13
Total	82		3	0.34	77	9.66

G4-EN2

TUNJANGAN BAGI PEKERJA DAN MITRA KERJA

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para pekerja dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, serta tunjangan dan cuti tahunan. Khusus Pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat seperti asuransi jiwa, jaminan kematian, tunjangan perumahan bagi yang pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan.

G4-LA3

Pada tahun 2017, terdapat 4 pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 45 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2017 adalah 100%.

ALLOWANCES FOR EMPLOYEES AND WORK PARTNERS

To ensure the welfare of its employees, PT Badak NGL provides a number of perks and benefits. These include health care, life and accident insurance, death benefit, pension plan, as well as annual leave with pay. For the permanent employees, they receive additional benefits including life insurance, death benefit, housing allowance for employees who are not accommodated in the Company's housing complex, education allowance for employees' children (up to three children and with certain terms and conditions), and the right to maternity leave which applies also to male workers whose wives have given birth.

In 2017, there was a four female employee who benefited from maternity leave and 45 male employees who also took maternity leave. All of these employees returned to work after their leave. Hence the retention rate of employees taking the maternity leave in 2017 was 100%.



G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Labor/
Management
Relations

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) VIII periode 2015-2017. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam Serikat Pekerja.

INDUSTRIAL RELATION

In order to foster a healthy and productive work environment for the Company as well as for all its permanent employees, all (100%) permanent employees of the Company, throughout all the Company's operational areas, are protected under the Collective Labour Agreement (CLA) VIII for the period of 2015-2017. The CLA is renewed once every two years through a conference, at which the Company as the employer will sit together with representatives of the employees in the Labour Union.

G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Occupational
Health and Safety

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Perusahaan membudayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dengan melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

Occupational health and safety (OHS) is one of the most crucial aspects in ensuring the continuity of PT Badak NGL's operations. The Company maintains a strong occupational health and safety culture by involving many employee representatives in Occupational Health & Safety Oversight Committee/ P2K3.

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan dan manual tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ), dan keamanan. Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency".

Accidents in the workplace may pose serious risk of danger that must be properly countered as the impacts may directly hamper the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related illnesses and occupational accidents, as is stipulated in the policy of safety, health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to abide by this policy at all times and be guided by the motto of "I am Committed to Safety, Reliability, & Efficiency".

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik pekerja tetap maupun alih daya.

The Company implements BSMART, a management system that covers a comprehensive concept related to various aspects of SHEQ that comprise of safety, health, environment, quality, and security. BSMART aims to protect the safety of all employees, both permanent and contractual ones.



PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan, sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), Standar Internasional OHSAS 18001, dan International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko dan pengobatan.

G4-LA5

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 42 orang (5,2% dari total pekerja tetap).

Tim Company Regulation Watcher (CRW) bertugas memastikan Perusahaan mematuhi semua undang-undang dan regulasi baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 21 (2,6% dari total pekerja tetap) pekerja dari berbagai bidang, dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan.

PT Badak NGL has adopted an international system to measure, improve, and exhibit performance in safety, health, environment, and quality as well as national standard SMK3, the international OHSAS 18001 standard, and the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect its employees from various work related illnesses, Occupational Health & Industrial Hygiene programs are carried out regularly. The Company requires all employee candidates to undergo medical check up. Medical check-up is also applied to all permanent employees once a year and to all employees who are entering the Pre-Retirement Period (MPPK) and also those who are about to resign. Family members of permanent employees also participate in this once-a-year medical check up. In addition, to preclude all employees and their family members as well as the wider public from the risk of serious illnesses, the Company conducts various health-related seminars, training programs, and counseling, as well as prevents the risks of illnesses and provides medication for certain illnesses.

Company's Occupational Health and Safety Committees is the Occupational Health & Safety Oversight Committee (P2K3) which support the implementation of the occupational health and safety aspects of all operational activities taking place in the Company's facilities. They represent 100% or all of the permanent employees of the Company. P2K3 has 42 members (5.2% of total permanent employees).

The Company Regulation Watcher (CRW), which is tasked to ensure that the Company complies at all times with the prevailing regulations both on international and national levels, as long as they are relevant to the Company's operations. The CRW Team has 21 members (2.6% of total permanent employees) from different fields within the Company and responsible for identifying, evaluating, and promulgating all regulations related to SHEQ and other aspects on a periodic basis within the Company.



Tim ISO dan Tim OHSAS dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, dan OHSAS 18001:2007. Tim ISO beranggotakan 45 orang (5,6% dari total pekerja tetap) dan Tim OHSAS beranggotakan 42 orang (5,2% dari total pekerja tetap).

Meanwhile, an ISO Team and OHSAS Team consisting of representatives of permanent employees from each department has been established to ensure the success of the ISO 14001:2004 Environmental Management System, the ISO 9001:2015 Quality Management System and OHSAS 18001:2007 implementation. The ISO team comprises of 45 people (5.6% of total permanent employees), while the OHSAS team comprises of 42 people (5.2% of total permanent employees).

Traffic Accident Committee (TAC) dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan PT Badak NGL. Anggota TAC merupakan perwakilan pekerja yang berjumlah 7 orang (0,8% dari total pekerja tetap).

Traffic Accident Committee (TAC) is formed to enforce traffic rules and as the investigation team of traffic accidents within the PT Badak NGL area. The members of TAC are representatives of employees numbering 7 people (0.8% of total permanent employees).

G4-LA6

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (*Supervisor*) atau Pemilik Area (*Area Custodian*) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL.

WORKFORCE PRODUCTIVITY

In managing its performance with respect to occupational accidents, PT Badak NGL requires all employees to report each incident at work which they encounter within the working environment of PT Badak NGL to their immediate Supervisor or the Custodian of the Area where the incident has taken place. They are also required to report accidents or incidents that happen outside of PT Badak NGL's operational areas, should these accidents or incidents are related to the facilities or assets of PT Badak NGL.

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut "no blame policy" tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan.

Employees that report such accidents, in line with the "no blame" policy upheld by the Company, will not be held liable. Likewise, employees that are involved in the accident will neither be held liable unless the result of subsequent investigations shows that said employees had willingly performed an action or actions in violation of the prevailing regulations for their own benefit or to serve their own interests and thus resulting in the accident.



Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHEQ. Melalui Departemen SHEQ, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada Pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui dan diatasi.

A formal accident report submitted by any employee as a witness, after receiving the approval of the Supervisor and the Area Custodian, should be prepared and submitted at the latest 1 x 24 hours subsequent to the time of the accident. This report should be submitted to related parties, including the SHEQ Department. Through the SHEQ Department, PT Badak NGL will report the accident to the Government, pursuant to regulation. To learn more about these accidents, PT Badak NGL ensures that their root causes are identified and addressed.

G4-LA6

Produktivitas Tenaga Kerja (Jam - Orang)

Workforce Productivity (Manhours)

Jenis Pekerja Employee Type	2017	2016
	Jam-Orang Manhours	Jam-Orang Manhours
Pekerja Tetap Permanent Employees	1,483,689	1,831,560
Pekerja Kontrak Contract Employees	5,078,730	5,820,204
Total	6,562,419	7,651,764

Jumlah Kejadian tahun 2016-2017

Number of Events in 2016-2017

Jenis Kejadian Type Of Event	Total 2017 (Hari/Day)	Tingkat Kejadian Rate	Total 2016 (Hari/Day)	Tingkat Kejadian Rate
Cedera Injury Rate (IR)	0	0	1	0.03
Penyakit akibat kerja Occupational Disease Rate (ODR)	0	0	0	0
Hari hilang karena sakit & kecelakaan Lost Day Rate (LDR) – Occupational Illness & Occupational Injury	0	0	0	0
Hari hilang karena sakit Lost Day Rate (LDR) – Non Occupational Illness	1,194	36.39	1,193	31.18
Hari hilang karena alasan selain sakit Lost Day Rate (LDR) – Non-Illness	1,871	57.02	1,424	37.22
Hari kerja yang hilang Absenteeism Rate (AR)	1,194	36.39	1,193	31.18
Meninggal dunia akibat kerja Fatality Rate (FR)	0	0	0	0



G4-LA7

Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen BSMART. Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi.

Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment (TRA)* untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (initial risk) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai risiko residu. Risiko residu yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*).

Pekerjaan-pekerjaan bertingkat risiko residu tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, risiko residu sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2017, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan berisiko residu tinggi yang dilakukan oleh pekerja, baik tetap maupun alih daya, di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko dasar tinggi yang pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2 dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

G4-LA8

Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut.

The Company evaluates the risk of each task prior to its execution based on the risk evaluation guidelines stipulated in the BSMART Management System.

PT Badak NGL categorises risk levels into three: low, medium, and high.

Task supervisors are required to initiate or coordinate the risk analysis using the Task Risk Assessment (TRA) methodology for all tasks that are perceived to have medium to high initial risk level. In the TRA, all risk control measures and incident mitigation are identified and evaluated, so that the initial risk level can be lowered. The risk value after the application of the risk mitigation/control is then defined as residual risk. A high residual risk is considered unacceptable.

Consequently, tasks with a high residual risk level must not be conducted until after their risk level has been further lowered. Tasks with a low to medium residual risk level are considered acceptable, and thus should be executed, provided that all possible risk mitigation measures have been adequately implemented.

In 2017, the TRA Register of PT Badak NGL showed zero task with high residual risk level carried out by either permanent employees or contractors within the working environment of PT Badak NGL. All tasks with high initial risk level are generally those occurring in the plant area (Zone 1) and workshop area (Zone 2). With certain risk mitigation measures, the risk level of these tasks can be reduced into low to medium [a level of risk that is tolerable].

Other matters related to health and safety at work are stated in the Collective Work Agreement (CLA), which includes among other things work safety, work equipment, accident at work, and health for employees and their families. The percentage amount of health and safety issues stated in CLA accounted for 22.4% of the entire clauses of the agreement.



G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Training &
Education

PENDIDIKAN & PELATIHAN

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Centre of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Dengan izin Perusahaan, pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun.

TRAINING & EDUCATION

The Company sees the importance of enhancing the overall quality of its workforce in order to achieve its goal, namely to maintain and strengthen its position as a *Centre of Excellence*. Employee competence enhancement and training programs have been conducted consistently and continually, including *in-house* and external programs that took place in the country and abroad. Every year, employees in each category is given a certain amount of time to participate in training programs entirely funded by the Company. This includes an unpaid leave for a maximum of two years for employees who wish to pursue further education.

Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan Bagi Pekerja

Number of Employees and Training Hours

Pria Male	Kategori Pekerja Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	17	920	54
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	158	12,608	80
Madya Lower management	430	29,048	68
Biasa Non management	167	9,080	54
Total	772	51,656	-

Wanita Female	Kategori Pekerja Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	0	0	0
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	5	424	85
Madya Lower management	21	1,552	74
Biasa Non management	22	1,576	72
Total	48	3,552	-



TOTAL	Kategori Pekerja Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	17	920	54
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	163	13,032	80
Madya Lower management	451	30,600	68
Biasa Non management	189	10,656	56
Total	820	55,208	-

G4-LA10

Perusahaan melaksanakan program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja pekerja dan membantu mereka mengelola purna bakti.

The Company provides programs for managerial skills and lifetime learning that can support job continuity for employees and help them prepare for post retirement.

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purnakarya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2017, pelatihan Pra-Purna Karya dilaksanakan dalam 3 batch, yaitu:

Employees who are entering their retirement receive pre-retirement training to help them prepare for their retirement. In 2017, these trainings were provided in three batches, as follows:

No.	Program Pelatihan Course Program	Peserta Participants	Jadwal Date
1	Pra-purna bakti batch I	21 pasang	14 – 19 Jan
2	Pra-purna bakti batch II	20 pasang	15 – 20 Jul
3	Pra-purna bakti batch III	17 pasang	12 – 17 Sep

G4-LA11

Penerima Penilaian Kinerja

Number Of Employees Receiving Appraisal

Kategori Kerja Employment Category	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja Number of Employees Undergoing Performance Evaluation			
	Pria Male	%	Wanita Female	%
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	15	1.9	0	0
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	200	25.1	5	0.6
Madya Lower management	384	48.2	24	3.0
Biasa Non management	149	18.7	20	2.5
Total	748	93.9	49	6.1



G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Diversity
and Equal
Opportunity

G4-LA12

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang.

DIVERSITY AND EQUALITY

PT Badak NGL appreciates and respects the background diversity of its employees, without discriminating between ethnic, race, and religion. Each employee is treated on the basis of equality that does not differentiate their individual backgrounds. The Company does not tolerate any discriminatory practice across all of its business. Each individual, regardless of their background, shall be able to work in the Company with a feeling of security, convenience, and well-being, in accordance with their respective competence and position, without fear of threat or hindrance from any other party directed at them on account of their background.

Kategori Kerja Employment Category	2016									TOTAL
	Jenis Kelamin Gender				Tingkat Pendidikan Education Level					
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pascasarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
Senior Management (VP & Senior Manager Level)	16	1.8	0	0	6	10	0	0	0	16
Utama Middle Management (Manager & Non-Manager)	191	21.9	2	0.2	24	57	52	60	0	193
Madya Lower Management	451	51.6	30	3.4	4	129	48	299	1	481
Biasa Non Management	162	18.5	22	2.5	0	32	139	12	1	184
Total	820	93.8	54	6.2	34	228	239	371	2	874

Kategori Kerja Employment Category	2017									TOTAL
	Jenis Kelamin Gender				Tingkat Pendidikan Education Level					
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pascasarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
Senior Management (VP & Senior Manager Level)	15	1.9	0	0	7	8	0	0	0	15
Utama Middle Management (Manager & Non-Manager)	200	25.1	5	0.6	26	74	41	64	0	205
Madya Lower Management	384	48.2	24	3.0	3	109	59	237	0	408
Biasa Non Management	149	18.7	20	2.5	0	31	130	8	0	169
Total	748	93.9	49	6.1	36	222	230	309	0	797



Kategori Kerja Employment Category	Kelompok Usia Age														TOTAL
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
Senior Management (VP & Senior Manager Level)	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0.4	2	0.3	10	1.3	16
Utama Middle Management (Manager & Non- Manager)	0	0	7	0.9	9	1.1	25	3.1	24	3.0	33	4.1	107	13.4	200
Madya Lower Management	6	0.8	44	5.5	18	2.3	39	4.9	83	10.4	84	10.5	134	16.8	408
Biasa Non Management	50	6.3	47	5.9	67	8.4	0	0	1	0.1	1	0.1	3	0.4	169
Total	56	7.0	98	12.3	94	11.8	64	8.0	111	13.9	120	15.1	254	31.9	797

G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Equal
Remuneration for
Men and Women

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2017 rata-rata 0,99 pada jenjang pekerja Utama, 0,92 pada jenjang pekerja Madya, dan 0,82 pada jenjang pekerja Biasa.

In compensating employees, PT Badak NGL does not discriminate them by gender or other backgrounds, but rather calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2017 ranged from 0.99 (top management level) to 0.92 (middle management level) and 0.82 among non managerial level.

G4-LA13

G4-DMA

SOCIAL - LABOR
PRACTICES AND
DECENT WORK
Labor Practices
Grievance
Mechanisms

PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (Code of Conduct—COC) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2017 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi.

PT Badak NGL upholds the right of its employees to work according to their respective responsibilities and authority, and to be entitled to fair and humane treatment at the workplace. In addition to implementing various stringent standards of employment, including the Code of Conduct (COC), the Company also establishes grievance mechanism. The mechanism is based on the CLA in which employees can report their grievances to their direct supervisor, and gradually up to the President Director & CEO, and if still not resolved, the grievance could be brought to the bipartite tribunal. In 2017 there were no grievances that reached to the Board of Directors.

G4-LA16



G4-DMA

SOCIAL - HUMAN
RIGHTS
Investment

HAK ASASI MANUSIA

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja (100%) dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Telah terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja 18 tahun dalam kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL. Selama tahun 2017 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM.

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di perusahaan. Program pelatihan yang bisa meningkatkan pemenuhan hak asasi manusia ini di antaranya program-program pelatihan terkait keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan dan sejenisnya dengan jumlah pekerja sebanyak 454 orang atau 56,96% dari jumlah total pekerja dengan total 9.064 jam pelatihan atau 16,42% dari total jam pelatihan pekerja yang mencapai 55.208 jam pelatihan selama tahun 2017.

Selain itu, sebagian pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB.

G4-DMA

SOCIAL - HUMAN
RIGHTS
Non-
Discrimination

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. PT Badak NGL juga tidak menoleransi praktik diskriminasi, melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya tidak hanya di kawasan operasi tetapi juga di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2017, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di kota Bontang.

G4-HR3

HUMAN RIGHTS

PT Badak NGL helps to ensure that all employment contracts (100%) with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. There is a specific clause that expresses the minimum age of 18 for employment in the contracts issued by the Company. In 2017 no contracts were either declined or nullified due to non-compliance to the principles of human rights among suppliers.

Trainings related to Human Rights are provided to employees in order to enhance the quality of human rights in the Company. These training programs include trainings related to safety, health, legal, contract, leadership and others, involving a total of 454 employees, or 56.96% from the total workforce, with a total of 9,064 manhours, or accounting for 16.42% of the total amount of manhours for training that reached to 55,208 training hours in 2017.

In addition, a majority of PT Badak NGL's employees have received human rights-related knowledge through associated training courses. Aspects of human rights are generally covered in the socialisation forum on CLA.

PT Badak NGL does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace, and conduct programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place in 2017, as in the previous years, and thus PT Badak NGL did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang.



G4-DMA

SOCIAL - HUMAN
RIGHTS
Freedom of
Association &
Collective
Bargaining

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam serikat pekerja dan menyampaikan pendapat mereka terkait hubungan kerja antara mereka dengan Perusahaan melalui wadah atau mekanisme tersebut. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur.

G4-HR4

PT Badak NGL highly upholds the right of its employees to associate with labour unions and to express their opinions on the industrial relations between them and the Company through the labour unions. In none of the Company's operational areas was this right to associate and express opinion undermined or hindered in any way. As at end of 2017, the Company had yet to review its suppliers of products and services with respect to their labour practice performance, in particular with the fulfillment of their employees' rights to associate and express their opinion. However, based on the general provisions prevailing in the Republic of Indonesia, the Company has strived to ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and has insisted that they sign a declaration that they do not employ workers forcefully or under the legal working age.

G4-DMA

SOCIAL - HUMAN
RIGHTS
Security
Practices

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, pekerja bidang pengamanan (pekerja di bidang pengamanan sebanyak 247 orang, terdiri dari 11 orang pekerja tetap dan 236 orang pekerja alih daya) secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan Perusahaan.

G4-HR7

One of the factors that could influence the safety of the Company's facilities, in addition to natural disasters, is human negligence, whether those committed by people working in the Company or from the surrounding communities. To that end, security-related employees (employees in security numbered 247 people, comprising of 11 permanent employees and 236 outsourced workers) receive specific trainings on the security of the Company.

No.	Program Pelatihan Course Program	Peserta Participants	Persentase Percentage	Jadwal Schedule
1	Penyegaran ISPS Code / ISPS Code Refreshment	1	0.4%	30 Jan
2	ISPS Code / ISPS Code	2	0.8%	16-18 May
3	Gada Utama / Main Gada	1	0.4%	17-24 May
4	ISPS Fundamental / ISPS Fundamental	1	0.4%	1-3 Aug
5	Penyegaran K3L2M / K3L2M Refreshment	9	3.6%	22 Aug
6	Aspek Hukum Pengamanan Objek Vital Nasional di bidang SDM / Legal Aspect of National Vital Object Security in Human Resources Field	5	2.0%	13-16 Sep
7	ISO 14001 dan 9001 / ISO 14001 dan 9001	1	0.4%	16 Oct
8	Workshop First Aider / First Aider Workshop	6	2.4%	18, 19, 20 Dec



G4-DMA

SOCIAL - HUMAN RIGHTS
Indigenous Rights

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat.

PT Badak NGL prepares and carries out its community development programs using an approach that takes into account social and environmental impact analyses. Social development initiatives and associated programs that have been conducted so far have been aligned properly with the existing potentials in the community, thus reducing potential conflict that may arise with the people of Bontang. Throughout this reporting period, the Company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community in relation to the violation of their rights.

G4-HR8

Berkat perhatian Perusahaan yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan upaya Perusahaan untuk mematuhi seluruh peraturan terkait HAM yang berlaku secara universal. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017, Perusahaan tidak menerima keluhan apapun yang disampaikan secara formal oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek ini.

Owing to the serious attention of the Company to the aspects of human rights in carrying out its business activities, as well as the Company's concerted efforts to comply with all universally prevailing regulations on human rights, in 2017, as in the previous years the Company had not received any related complaints submitted by stakeholders through available formal grievance mechanisms.

G4-DMA

SOCIAL - HUMAN RIGHTS
Human Rights
Grievance Mechanisms

G4-HR12



CHAPTER 7



HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

Community Engagement



099 Evaluasi Tahunan
Annual Evaluation

108 Risiko Sosial & Mitigasinya
Social Risk & Mitigative Measures

109 Integritas Aset dan Keselamatan Proses
Asset Integrity and Process Safety

111 Praktik dan Kebijakan Sosial
Social Practices & Policies

112 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility



Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

PT Badak NGL's commitment to participate in the development programs of the Republic of Indonesia is carried out through various social development programs and activities undertaken as part of its corporate social responsibility.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / COMMUNITY EMPOWERMENT

G4-DMA

SOCIAL - SOCIETY
Local
Communities

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri.

PT Badak NGL's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development — a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance.

G4-S01

PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQ untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

PT Badak NGL implements BSMART that includes the management system for SHEQ in order to prevent any negative impact from the Company's operations, whether on employees, the environment or the surrounding communities.

G4-EC7

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi.

PT Badak NGL's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically.

Selain melalui pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab sosial PT Badak NGL juga diwujudkan melalui tiga bidang kegiatan lainnya, yaitu:

In addition to community empowerment, the corporate social responsibility programs of PT Badak NGL are implemented in three other areas, namely:



INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait bencana alam.

Programs that aim to respond to the urgent needs of the community for public facilities, including helping rebuild infrastructures from natural disasters.



PENINGKATAN KAPASITAS / CAPACITY BUILDING

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun non-formal.

A program aimed at meeting the needs of communities in order to increase their knowledge and skill capacities in formal, nonformal, and informal fields.



CHARITY / CHARITY

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

A program that is implemented to meet the needs of local communities in various aspects of health, religion, sports, arts, and culture.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yakni:

1. Pembuatan kebijakan
2. Pembuatan sistem tata kelola
3. Pemetaan sosial
4. Penyusunan rencana strategis
5. Penyusunan rencana kerja
6. Pelaksanaan
7. Pemantauan
8. Tindak lanjut
9. Publikasi
10. Evaluasi tahunan

In planning and implementing its community development programs, PT Badak NGL involves local community as well as non-governmental organisations, relevant business enterprises, higher learning institutions, and government agencies.

These community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:

1. *Polymaking*
2. *Preparation of governance system*
3. *Social mapping*
4. *Strategic planning*
5. *Practical planning*
6. *Implementation*
7. *Monitoring*
8. *Follow up*
9. *Publication*
10. *Annual evaluation*



**Realisasi Anggaran Program
Pengembangan Masyarakat 2017**

**Community Development Programs
Budget 2017**

Kategori Category	(Rp)
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	2,614,231,471.00
Peningkatan Kapasitas Capacity Building	2,897,679,294.00
Infrastruktur Infrastructure	23,250,639.16
Donasi* Charity*	3,403,188,203.00
Total	8,938,349,607.16

* (termasuk non-cash)/ (including non-cash)

**Keberlanjutan Ekonomis Program-program
Pengembangan Masyarakat 2017**

**Economic Sustainability of Community Development
Programs in 2017**

Program Programs	Jumlah kelompok Number of Groups	Omzet Kelompok (Rp Juta) Group Revenue (Rp Million)	Warga yang Dilibatkan (Orang) Number of Citizens Involved (Person)	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	13	210,996,000	166	1,977,950,000,00
Pengembangan UMKM SMEs Developments	5	54,500,000	38	480,000,000
Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	1	180,000,000	10	200,000,000
Budidaya Ikan Kerapu Grouper Fish Cultivation	2	252,000,000	16	40,000,000
Komunitas Tata Busana Fashion Design Community	2	965,000,000	45	210,000,000
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	2	400,000,000	68	429,000,000
Budidaya Jamur Oyster Mushroom Cultivation	1	60,000,000	10	250,000,000
Bontang Kuala Ecotourism Bontang Kuala Ecotourism	1	144,000,000	30	500,000,000
Jasa Otomotif dan Welder Automotive and Welding Services	2	180,000,000	166	245,000,000
Pemberdayaan Masyarakat TEKASALO TEKASALO Community Empowerment	2	437,000,000	25	240,000,000
Budidaya Tanaman Hias Decorative Plant Cultivation	1	14,400,000	10	60,000,000
Budidaya Rumput Laut Seaweed Cultivation	1	20,000,000	10	200,000,000
Kampung Asimilasi Prison Inmates Assimilation Program	1	6,200,000	26	42,000,000
Total	34	6,053,696,000	620	5,728,950,000



G4-DMA

SOCIAL - HUMAN
RIGHTS
Indigenous
Rights

EVALUASI TAHUNAN

Berikut adalah penjelasan sejumlah program pengembangan masyarakat di PT Badak NGL pada tahun 2017.

G4-HR8

Tanggung jawab sosial Perusahaan diwujudkan melalui berbagai Community Development (Comdev) sebagai berikut:

ANNUAL EVALUATION

The following discussion presents a number of community development programs undertaken by PT Badak NGL in 2017.

The Company's corporate social responsibility is manifested through the following community development programs:



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Community Empowerment Program

Pada tahun 2017, PT Badak NGL memiliki 19 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha, Program tersebut antara lain sebagai berikut:

Bontang Kuala Ecotourism (Pariwisata)

Dengan potensi wilayah yang sebagian besar (70%) berupa perairan, Kota Bontang memiliki potensi wisata maritim yang tinggi. Kondisi geografis ini juga didukung dengan keberadaan sungai mangrove dan gugusan pulau kecil yang tersebar di wilayah Kota Bontang, khususnya di kawasan Bontang Kuala.

Melihat potensi ini, PT Badak NGL bersama mitra binaan kelompok Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI) berupaya membangun destinasi wisata baru di Kota Bontang. Secara bertahap pada tahun 2014 – 2015, PT Badak NGL telah menanam 90 terumbu karang dengan metode reefcage di area Karang Segajah dan memberi bantuan peralatan snorkeling kepada kelompok MASKAPEI.

Di tahun 2017, PT Badak NGL mengembangkan wisata dengan menambahkan fasilitas Homestay sebagai paket tambahan paket wisata selain wisata susur Sungai Belanda, wisata keramba, dan wisata socio cultural. Pada tahun 2017 omzet kelompok MASKAPEI sekitar Rp12 juta/bulan.

In 2017, PT Badak NGL had 19 empowerment programs divided across several business lines. They include the following:

Bontang Kuala Ecotourism (Tourism)

With an area that is mostly comprised of water (70%), the city of Bontang has an excellent prospect of developing marine tourism. Its geographical feature is also conducive with the presence of a mangrove river and a group of small islands that are scattered around the city of Bontang, especially in the area of Bontang Kuala.

Realizing this potential, PT Badak NGL along with its mentored group Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI – Creative Coastal Community) have developed a new tourist destination in Bontang. Gradually between 2014 – 2015, PT Badak NGL planted 90 coral reefs with the reef cage method in the Karang Segajah area, and provided snorkeling equipment to MASKAPEI.

In 2017, PT Badak NGL developed the tourism sector in Bontang by adding Homestay facilities to existing tourism packages that include cruising along the Holland River, coral reef tourism, and socio-cultural tourism. In 2017, revenues of the MASKAPEI group amounted to approximately Rp12 million a month.



Program Kampung Asimilasi Lapas Kelas III Bontang

Berawal dari kunjungan Tim CSR PT Badak NGL ke Lapas pada bulan Juni 2016, proses kunjungan tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui pengembangan beberapa program yang mengambil pondasi pada kemandirian dan kesiapan warga binaan Lapas. Setiap program yang dirancang di sana bertujuan mengetahui sejauh mana keinginan dan kemauan warga Lapas untuk mengembangkan skill yang mereka miliki.

Dari sana, PT Badak NGL lalu membuat konsep yang disebut Kampung Asimilasi. Dengan sarasannya adalah para warga binaan yang sudah menjalani kurang lebih sepertiga masa hukuman.

Setelah sarasannya jelas, maka target berikutnya adalah pelaksanaan program. Untuk memenuhi hal ini, selain bekerjasama dengan pihak Lapas, PT Badak NGL juga menggandeng mitra binaan kelompok Mawar Lestari, PWP serta Laz Yaumil (Lembaga Amil Zakat Yayasan Umat Islam) PT Badak NGL. Dari kerjasama ini, sampai sekarang sudah terbentuk beberapa program, yaitu:

- Program Ternak Ayam Organik, yang mana PT Badak NGL pada awalnya telah memberikan bantuan berupa bibit ayam dan kandang ayam. Sampai saat ini, program ayam organik sudah mengalami empat kali masa panen.
- Pemanfaatan drum untuk kerajinan furniture, seperti sofa, meja dan lemari. Untuk program ini, PT Badak NGL telah memberikan bantuan berupa drum non B3 layak pakai sebanyak 52 buah.
- Program Hortikultura, berupa penanaman buah naga dan tanaman cabai. Untuk program ini PT Badak NGL telah memberikan bantuan berupa 500 bibit buah naga, bibit tanaman cabai, serta kompos dari mitra binaan "Ternak Mandiri".
- Program tanaman Hidroponik, bekerjasama dengan LAZ Yaumil PT Badak NGL yang juga melakukan pelatihan pengelasan di Lapas.

Bontang Third Class Penitentiary Village Assimilation Program

Starting with the visit of PT Badak NGL CSR Team to the penitentiary in June 2016, this was followed up with the development of several programs that are designed to prepare inmates for eventual assimilation into villages upon their release. Each program is designed to ascertain how far inmates are willing to develop the skills that they already possess.

From here, PT Badak NGL then developed a concept called Village Assimilation for inmates who have completed around one-third of their prison sentence.

Having defined the objective, the next step would be to execute the program itself. To achieve this, in addition to working with the penitentiary, PT Badak NGL also engaged one of its mentored group, Mawar Lestari, PWP and Laz Yaumil (PT Badak NGL's own Islamic Foundation for Alms). From this cooperation, a number of programs have been in effect, namely:

- Organic Chicken Breeding Program, in which PT Badak NGL initially provided the chick pullet and chicken cages. To date, this organic chicken breed program has produced day-old chicks four times.
- Utilising drums to manufacture furnitures such as sofas, tables and drawers, For this program, PT Badak NGL provided non B3 (non hazardous waste) drums for use amounting to 52 drums.
- Horticulture Program that includes the cultivation of dragon fruits and chili. For this program PT Badak NGL provided 500 seedlings of the dragon fruit, seedlings for chili, and compost for fertilizer from the mentored group "Ternak Mandiri" (Independent Animal Husbandry).
- Hydroponic Cultivation Program, in cooperation with LAZ Yaumil PT Badak NGL that also provided welding training for inmates in the assimilation program.



Program Budidaya Ikan Kerapu

Kota Bontang memiliki potensi laut yang besar dimana luas wilayahnya 70 % terdiri dari laut. Potensi hasil laut pun melimpah khususnya hasil perikanan dan rumput laut. Melihat potensi tersebut PT Badak NGL bekerjasama dengan Balai Besar Pengembangan dan Penelitian Budidaya Laut (BBP-PBL) dan Dinas Perikanan Kelautan dan Pertanian (DPKP) Kota Bontang, untuk membina 3 kelompok pembudidaya ikan kerapu di Bontang. Kerjasama tersebut melalui pemberian 5.627 bibit dari Bali dan dibagi ke tiga kelompok.

Melalui bantuan bibit kerapu cantik dan kerapu cantik turut membantu kelompok untuk mencari bibit ikan dengan daya jual tinggi. Bahkan kelompok ini telah membesarkan ikan jenis ikan putih dan ikan kombi di lokasi keramba yang disumbangkan PT Badak NGL sebelumnya. Tiga jenis ikan tersebut merupakan komoditas pasar yang potensial untuk wilayah Bontang dan Kalimantan Timur.

Pada tahun 2017 ini, Program Budidaya Ikan Kerapu melalui kelompok Kerapu Macan dilakukan pengembangan berupa *Floating Resto* sebagai nilai tambah dari kegiatan budidaya Ikan Kerapu. *Floating Resto* merupakan restoran terapung yang menawarkan ikan-ikan segar hasil budidaya untuk dinikmati di atas laut.

Knowledge House

Kota Bontang dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, perlu diimbangi dengan keberadaan fasilitas umum yang dapat menunjang aktifitas masyarakat, salah satunya untuk pendidikan. *Knowledge House Badak LNG*, hadir sebagai ruang publik yang juga menjadi *LNG Information Center*, di mana pengunjung dapat mengenal PT Badak NGL lebih dekat, baik kegiatan operasionalnya maupun program-program pemberdayaan masyarakatnya. *Knowledge House* juga dilengkapi sejumlah fasilitas penunjang seperti *mini cinema*, maket kilang LNG, perpustakaan, dan *'Mitra Binaan Corner'* yang berfungsi sebagai sarana untuk memasarkan produk-produk mitra binaan PT Badak NGL kepada masyarakat.

Grouper Fish Cultivation Program

The city of Bontang harbours substantial marine resources, where 70% of its area is seawater. The potential for marine produce is therefore bountiful, especially for fish and seaweed products. Considering this potential, PT Badak NGL cooperates with the State Agency for the Research and Development of Sea Cultivation (BBP-PBL) and the Bontang Office of Fishery and Agriculture (DPKP), to mentor three groups of grouper fish cultivation in Bontang. This cooperation provided 5,627 fries from Bali that are distributed to the three groups.

The supply of Grouper fries enabled the group to start cultivation of fish products with a high value. In fact, this group has also cultivated other fish such as the white fish and kombi fish in the fish containers that have been donated by PT Badak NGL previously. Those three types of fish are highly sought products in the markets of Bontang and the rest of East Kalimantan Province.

In 2017, the Grouper fish cultivation program through the Kerapu Macan (Tiger Grouper) group opened a floating restaurant as an initiative to add value from the cultivation program of Grouper fish. The restaurant serves fresh seafoods from the cultivation program, to be enjoyed in a floating platform restaurant on the sea.

Knowledge House

The city of Bontang with its high population growth, needs to be complemented with a public facility that can support community activities, including education. The Knowledge House of PT Badak NGL serves this purpose, and is present as a public space that also serves as the LNG Information Center, where visitors can get to know PT Badak NGL closer, whether its operational activities or community development programs. Knowledge House is also equipped with a mini cinema, a model of LNG refinery, library and the 'Mentored Group Corner' that serves as a selling point for products developed by the groups being mentored by PT Badak NGL.



Budidaya Kepiting Bakau

Berlatar belakang kebutuhan kepiting bakau yang tinggi di wilayah kota Bontang serta potensi lokal yang mendukung bagi pelaksanaan budidaya berjenis kepiting tersebut. Pada program ini, PT Badak NGL bersama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) melaksanakan pelatihan budidaya kepiting bakau.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pembudidaya kepiting bakau dan penjualan kepiting bakau yang bernilai ekonomi tinggi dapat meningkatkan penghasilan anggota kelompok.

Pelatihan budidaya kepiting dengan menghadirkan narasumber dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) dan dihadiri oleh DPKP Bontang. Adapun kelompok yang terlibat adalah kelompok pembibit mangrove dan gerbang marina. Kelompok pembibit mangrove dilibatkan karena salah satu metode pengembangan kepiting bakau adalah menggunakan metode silvofishery (pembibitan kepiting yang berada disekitar pohon mangrove). Kelompok yang terlibat adalah Kelompok Tani Lestari Indah, Kelompok Bakau Jaya, Kelompok Beras Basah, Kelompok Alam Permai, Kelompok Tani Pantai Harapan, Kelompok Atirara dan Kelompok Bunga Laut. Kelompok ini tersebar di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Berebas Tengah, Berbas Pantai, Bontang Kuala, dan Bontang Lestari. Pengembangan budidaya ini dikarenakan permintaan kepiting bakau cukup tinggi di pasaran. Peluang budidaya pun sangat baik lantaran ketersediaan pohon mangrove atau bakau yang merupakan habitat asli dari kepiting tersebar luas di wilayah pesisir Kota Bontang.

Budidaya Lele (Budidaya Ikan Air Tawar)

Program ini dijalankan oleh Kelompok Barisan Gotong Royong, program ini dilandaskan pada keunggulan geografis Kota Bontang dan permintaan masyarakat yang tinggi untuk produk perikanan. Ikan yang dibudidayakan dalam program ini adalah lele, yang kemudian diolah menjadi dendeng, kerupuk, abon, dan lele asap. Program yang dimulai tahun 2012 ini berhasil mencapai kemandirian di tahun 2016 karena program yang dijalankan telah menunjukkan pertumbuhan yang semakin membaik pada aspek kapasitas *skill* maupun jenis olahan produk yang semakin inovatif.

Cultivation of the Mangrove Crab

Fuelled by the high demand for mangrove crab throughout the Bontang area, and local potential for the cultivation of said crab species, PT Badak NGL cooperates with the Agency for Research on the Cultivation of Fish in Brackish Water and Fisheries Education to provide training in the cultivation of the mangrove crab.

The training aims to increase knowledge for the cultivation of the mangrove crab, whereby the sale of this high-value crab could increase the income of group members.

The training is carried out by experts from the said Agency and attended by local community leaders. The program involves the mentored mangrove seedling and marina gate groups. The mangrove seedling group is engaged because one of the methods used in the cultivation of the mangrove crab is the so-called silvofishery method (crab breeding around the mangrove trees). This grouping includes Tani Lestari Indah Group, Bakau Jaya Group, Beras Basah Group, Alam Permai Group, Tani Pantai Harapan Group, Atirara Group and Bunga Laut Group. These groups are broadly located in Kelurahan Tanjung Laut Indah, Berebas Tengah, Berbas Pantai, Bontang Kuala, and Bontang Lestari areas. This cultivation is highly prospective due to the high demand for mangrove crabs. It also benefits from the prevalence of mangrove plants that are the natural habitats of the crab throughout the coastal areas of Bontang.

Catfish (Fresh-water Fish) Cultivation

The Barisan Gotong Royong Group carries out this program by exploiting Bontang's geographic advantage and high public demand for fish products. The particular type of fish cultivated through this program is catfish, which is then processed into various products: jerky, crackers, floss, and smoked catfish. Begun in 2012, the program became self-sufficient in 2016 as the business continues to grow with the improving skills of its members as well as more innovative products.



Di tahun 2016 pula, kelompok ini berhasil membuat inovasi berupa Metode Penjernihan Air untuk Budidaya Lele yang sudah mendapat PATEN dari Dirjen HAKI dengan nomor PATEN IDP000001514. Pada tahun 2017, omzet penjualan yang dihasilkan kelompok ini mencapai sekitar Rp15 juta/bulan.

In 2016, the group succeeded in developing an innovative method of water purification for catfish cultivation, which has been patented at the Directorate General of Intellectual Property Rights with Patent No. IDP000001514. In 2017, sales turnover of this group amounted to approximately Rp15 million per month.

Kocibu Fashion (Komunitas Tata Busana)

PT Badak NGL memberdayakan kaum perempuan antara lain dalam bisnis tata busana yang dilaksanakan melalui Kelompok Mitra Sejati yang beranggotakan 40 orang. Kegiatan UKM ini diawali di tahun 2012 sebagai program lima tahun, dengan fokus memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan tetap mempertahankan nilai estetika. Pada tahun 2017, kelompok ini mencapai omzet sekitar Rp.80 juta/bulan. Saat ini Kelompok Mitra Sejati sudah memiliki Koperasi dengan nama Koperasi Cipta Busana dan telah mencapai tahap kemandirian sebagai mitra binaan PT Badak NGL.

Kocibu Fashion (Fashion Community)

PT Badak NGL empowers women to take part in the fashion design business carried out through the Kelompok Mitra Sejati, which now has 40 members. This small-to-medium enterprise was initiated in 2012 as a five-year program focused on supplying the need of the people of Bontang for affordable yet fashionable clothing. In 2017, this business community generated total income of Rp80 million per month. Currently, the Mitra Sejati Group owns the Cipta Busana Cooperative and has attained financial independence as a beneficiary of PT Badak NGL small business empowerment program.



PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS Capacity Building Program

Badak Full Scholarship (BAFCO)

Program beasiswa BAFCO menasar siswa/siswi lulusan SD, SMP, dan SMA di kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan diprioritaskan berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri. Pertimbangan ini sekaligus merupakan bentuk kepedulian PT Badak NGL terhadap program Pemerintah Kota Bontang, yaitu Menuju Pendidikan Tuntas Berkualitas.

Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik, tes psikologi, interview, serta survey lapangan. Pada tahun 2017, jumlah penerima beasiswa sebanyak 20 siswa untuk SMP, 30 siswa untuk SMA dan 26 orang untuk Perguruan Tinggi. Adapun dana yang dianggarkan untuk program BAFCO tahun 2017 sebesar Rp2.408.481.800.

Cooperative Education Program (COOP)

PT Badak NGL mendukung Cooperative Education Program (COOP) yang merupakan program pemagangan nasional yang digagas oleh Dirjen DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) sejak 2003. Program ini dikoordinir oleh perusahaan Migas di Kalimantan Timur dan diselenggarakan secara berkala yakni dua periode angkatan dalam setiap tahun. Selama program magang, mahasiswa akan ditempatkan di berbagai fungsi departemen sesuai kebutuhan masing-masing perusahaan. Para peserta COOP adalah para mahasiswa dari berbagai universitas atau sekolah tinggi di Kalimantan Timur. Pada tahun 2017, penyerapan dana untuk program COOP di PT Badak NGL adalah sebesar Rp191.256.000.

Badak Full Scholarship (BAFCO)

The scholarship program of PT Badak NGL targets students at elementary, junior and high-school levels with the academic qualification to pursue their education all the way to college and university degrees. Priority is given to those coming from underprivileged families. The program is also aimed at supporting the educational program of the Municipality of Bontang in providing quality and comprehensive education.

The selection process for aspiring students involves several aspects including scores of report cards of the last semester, academic proficiency tests, psychological tests, interviews and field surveys. The budget set aside for the BAFCO program in 2016 was Rp1,668,150,300.

Cooperative Education Program (COOP)

PT Badak NGL supports the Cooperative Education Program (COOP) Migas Kaltim, which is a national apprenticeship program that is the brainchild of DIKTI (the Directorate General of Higher Learning) in 2003. The program is coordinated by oil-and-gas companies in East Kalimantan and carried out routinely, with two intakes in every year. During the apprenticeship, the subject will be placed in various departments as per the requirements of the respective companies. Participants of COOP are students from a number of universities and higher learning institutions in East Kalimantan. In 2017, the amount of funds allocated to the COOP program by PT Badak NGL amounted to Rp191,256,000.



Program Pemagangan Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, dan Biodiesel

Melalui Program Magang Laboratorium & *Environment Control*, Kultur Jaringan, serta Operator Biodiesel, PT Badak NGL memberikan kesempatan bagi putra-putri Kota Bontang untuk belajar bekerja selama satu tahun di Perusahaan.

Program magang yang juga merupakan bagian dari *Community Development* PT Badak NGL bidang *Capacity Building* ini dikhususkan bagi siswa serta mahasiswa Kota Bontang. Tahun ini, Program Magang Laboratorium & *Environment Control* sudah memasuki tahun kesepuluh, sedangkan Program Magang Kultur Jaringan dan Operator Biodiesel memasuki tahun pertama. Pada tahun 2017, sebanyak 3 orang peserta mengikuti Program Magang Laboratorium & Environment Control, 2 orang peserta mengikuti Program Magang Kultur Jaringan, dan 1 orang peserta mengikuti Program Magang Operator Biodiesel. Pada tahun 2017, program ini menyerap anggaran sebesar Rp171.735.000.

Apprenticeship in Laboratory & Environmental Control, Tissue Culture and Bio-diesel

Through the apprenticeship program in laboratory & environmental control, tissue culture and Bio-diesel operation, PT Badak NGL provided the opportunity for the sons and daughters of Bontang to gain a one-year working experience with the Company.

The apprenticeship program is also part of the Company's Community Development in the areas of Capacity Building, which is aimed exclusively at students in the City of Bontang. This year, the program enters its tenth year; whereas the program of Tissue Culture and Bio-diesel is only into their first year. In 2017, three participants were selected for the Laboratory and Environmental Control Program, two participants entered the Tissue Culture Program and a single participant was selected to the Bio-diesel Program. A total of Rp171,735,000 was allocated for the entire program in 2017.



PROGRAM PERBAIKAN KESEHATAN Health Improvement Program

Badak Peduli Kesehatan Ibu dan Anak (BAPEKIA)

PT Badak NGL menjalankan program BAPEKIA sejak tahun 2013. Program ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kualitas keluarga Ibu dan Anak yang sehat dan mandiri sekaligus meningkatkan kesadaran semua pihak atas pentingnya kesehatan Ibu dan Anak. Di Kota Bontang, beberapa wilayah seperti kawasan Pagung Bontang Lestari dan Berbas Pantai telah merasakan peranan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak di antaranya melalui pembangunan infrastruktur Posyandu dan perlengkapan medis pendukung lainnya, pelatihan kader posyandu, konseling ASI dan gizi anak, konseling gizi ibu hamil, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan dasar lokal dan susu untuk anak dan ibu hamil, pendataan serta pemantauan gizi ibu dan anak secara berkelanjutan, *screening* kesehatan ibu dan keluarga, serta pelatihan senam bagi ibu hamil. Pada tahun 2017, dana yang dianggarkan untuk program ini di Kanaan adalah sebesar Rp26.158.000 untuk kesehatan ibu dan anak, serta pembangunan infrastruktur posyandu sebesar Rp220.620.000.

Badak Cares for Mother and Child Health (BAPEKIA)

PT Badak NGL has undertaken the BAPEKIA program since 2013. The program aims to improve the quality of life for mothers and children who are both healthy and independent, and at the same time increase public awareness towards the importance of health for mothers and their children. In the City of Bontang, a number of areas such as Pagung Bontang Lestari and Berbas Pantai have felt the benefits of the Company's efforts to improve the quality of life for mothers and children, among other things through the construction of healthcare infrastructures (Posyandu), provision of medical equipment, training for healthcare personnel, counseling in child-care through breast feeding and proper nutrition, and providing food supplements where necessary. Data on mothers and children are taken and their health are monitored continuously. Exercises for pregnant women are also organized. In 2017, funds allocated for the program in Kanaan was Rp26,158,000, for mother and child healthcare; and a total of Rp220,620,000 for the construction of Posyandu infrastructure.



PROGRAM PENGEMBANGAN SENI BUDAYA Arts and Culture Development Program

Perhatian PT Badak NGL terhadap pengembangan masyarakat juga ditunjukkan dengan komitmen terhadap kegiatan di bidang seni budaya, serta olahraga, kepemudaan, dan agama. Hal ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam membantu Pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang.

Secara umum, program pengembangan masyarakat dikategorikan menjadi program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) serta program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi. Adapun dana yang dianggarkan untuk kegiatan seni budaya, olahraga, kepemudaan dan agama tahun 2017 adalah Rp227.363.000.

Program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga):

- Membentuk forum komunikasi antara masyarakat dan PT Badak NGL secara reguler/berkesinambungan;
- Memberikan bantuan terbatas baik dalam bentuk fisik maupun sponsor kegiatan;
- Menjadi sponsor kegiatan olahraga lokal dan nasional (beberapa cabang olahraga);
- Bantuan renovasi rumah ibadah
- Renovasi area hotspot di Kantor Kecamatan Bontang Selatan, dan lain sebagainya.
- Pembinaan Karang Taruna di Bontang Kuala dan wilayah TPA di Bontang Lestari.

Program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi:

- Berkontribusi dalam pesta adat Erau Pelas Benua dan Pesta Laut Bontang Kuala
- Berkontribusi dalam pembentukan paguyuban dan sanggar kesenian lokal dan kreasi;
- Memberikan bantuan terbatas untuk sarana-prasarana pendukung seni budaya
- Berpartisipasi pada festival budaya lokal
- Berpartisipasi sebagai sponsor pada promosi budaya dalam rangka mendukung program pariwisata Kota Bontang.

PT Badak NGL's attention to community development is also evident from the Company's commitments towards activities in arts and culture, sporting events, youth initiatives, and religious affairs. These are in line with the Company's efforts to support the government in increasing HR capacity, especially in the city of Bontang.

In general, the community development programs are classified into programs that support public activities (in the arts and socio-culture, religion and sports) as well as programs that preserve the local culture by strengthening traditions. The amount of funds allocated for the arts, culture, sports, youth and religion activities was Rp227,363,000 in 2017.

Programs that Support Public Activities (in social, cultural, religious and sporting realms):

- *Forming a regular and continuous communication forum between PT Badak NGL and the communities;*
- *Providing limited aid in the form of material or event sponsorships;*
- *Sponsoring local and national sporting events (several sporting branch);*
- *Renovating house of worships;*
- *Providing hotspot areas in the County Office of South Bontang and elsewhere*
- *Mentoring youth programs in Bontang Kuala and the TPA area at Bontang Lestari.*

Preservation of local culture through strengthening of customs and traditions:

- *Contributing to the celebration of the local custom, Erau Pelas Benua, and the Bontang Kuala Sea Party;*
- *Contributing to the formation of a local association and cultural center for arts and creations;*
- *Providing limited aid to entities that support the arts and cultural pursuits;*
- *Participating in local cultural festivals;*
- *Participating as sponsor in the promotion of the City of Bontang as a potential tourism center.*



G4-S02

RISIKO SOSIAL & MITIGASINYA

Hasil *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (*loading*) ke kapal pengangkut. PT Badak NGL telah melakukan tindakan preventif dan mempersiapkan tindakan mitigasi sebagaimana diperlukan, apabila terjadi kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilangnya.

SOCIAL RISK & MITIGATIVE MEASURES

Results of the *quantitative risk assessment* that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. PT Badak NGL has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its refineries.

**Lima Potensi Risiko Terbesar Hasil
Quantitative Risk Assessment**

**Top Five Risk Potentials Based On
Quantitative Risk Assessment**

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire, and explosion</i>	4.47 x 10 ⁻²
Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire, and explosion</i>	1.77 x 10 ⁻²
Loading Arm LNG Dock 3	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire, and explosion</i>	2.92 x 10 ⁻³
Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O₂), fire, and explosion</i>	1.57 x 10 ⁻³
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O₂), fire, and explosion</i>	1.40 x 10 ⁻³



G4-OG10

Seperti halnya di tahun 2016, pada tahun 2017 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Lebih lanjut lagi, operasi Perusahaan tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, dalam kaitannya dengan, antara lain: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

As per 2016, in 2017 PT Badak NGL did not expand its operational facility, as no such plan is present in its longterm business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages.

G4-OG11

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

PT Badak NGL manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five-year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated.

INTEGRITAS ASET DAN KESELAMATAN PROSES

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, dan terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan *Process Safety Management (PSM)* atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, pemantauan, dan komunikasi bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996, PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari sistem manajemen BSMART.

SOCIAL RISK & MITIGATIVE MEASURES

To safeguard its assets, and more importantly its employees and the surrounding communities, from potential adverse impact as a result of work accident or other hazardous events that may be harmful to life, PT Badak NGL has implemented the Process Safety Management (PSM). The PSM covers the processes of identification, control, mitigation, monitoring, and communication of the hazards arising from the failure of processes, as well as process safety management audit, to prevent any possible incident that may result in a substantial loss for the Company, such as fire and explosion. Since 1996, PT Badak NGL has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded into the BSMART Management System.

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan K3 setiap tahun, dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar.

The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence. In addition, PT Badak NGL also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities.



Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa Sertifikat SMK3 kategori Memuaskan dan sertifikat OHSAS 18001:2007.

PT Badak NGL's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality, and process safety management has been recognized by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate with a Satisfactory category, and by the OHSAS 18001:2007 certificate.

G4-OG13

Pada tahun 2017, berdasarkan standar API RP 754, tidak ada *process safety event* yang dikategorikan sebagai tier-1 dan ada satu *process safety event* yang dikategorikan tier-2 yakni insiden pada Tangki Kondensat 20D-7. Kejadian ini tidak menimbulkan pencemaran karena seluruh kondensat dapat diambil.

In 2017, based on the API RP 754 Standard, there was not a single process safety event that is categorized as tier-1, and there was one process safety event of tier-2 category involving an incident at Condensate Tank 20D-7. This event did not lead to contamination since all of the condensates were fully recovered.

Kejadian tier-1 didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian tier-2 didefinisikan sebagai kejadian seperti tier-1 tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespons terjadinya *process safety event* dengan segera dan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

A tier 1 event is defined as spillage of material, including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A tier 2 event is defined as a tier 1 event with less serious impact. The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to prevent similar incidents taking place again in the future.



G4-DMA

SOCIAL -SOCIETY Anti-Corruption

PRAKTIK DAN KEBIJAKAN SOSIAL

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan akan menindak pelakunya dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG Awareness.

G4-S03

G4-S03

Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2017 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan dan *running text* di stasiun TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara *online*.

SOCIAL PRACTICES & POLICIES

Any form of corruption taking place in an organization is hugely detrimental to the governance integrity and long-term continuity of the organization. PT Badak NGL strives to prevent any form of corruption at all costs in the working environment. Should such a practice is encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia. To prevent the practices of corruption, collusion and nepotism within the Company, an anticorruption culture is implemented constantly through the dissemination of the code of conduct, the Dos and Dont's, GCG workshop, and GCG Awareness program.

The Company has ensured that across all of its operational areas the risk of corruption or other corruption-related risks are insignificant. As of year-end 2017, the Company through the Internal Audit Unit had conducted specific analyses on each of the Company's business units to ascertain the exposure of the respective business units to corruption through the Fraud Detection System that is embedded in every audit assignment.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Badak NGL have received in-depth education and adequate understanding on anticorruption policies and procedures prevailing in the Company. Such policies and procedures have been formulated in accordance with the laws of the Republic of Indonesia. The Company's anti-corruption dissemination programs have taken various forms, among others GCG Awareness Campaign, GCG Seminar, installation of banners, short films, advertisement and running text played on the internal TV station (LNG TV), and advertisement on print media. In addition, all employees have signed the recently updated integrity pact of the Company. The Management of PT Badak NGL has declared its commitment to implementing GCG. In addition, all (100%) employees have also signed the Company's Code of Conduct on-line.



G4-S05

Di tahun 2017 tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi.

In 2017, no indication of corruption was detected in the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption.

G4-DMA

SOCIAL - SOCIETY
Public Policy

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam *code of conduct*. Dengan demikian,

PT Badak NGL maintains political neutrality by avoiding any involvement in any activities whatsoever that may be construed as political. PT Badak NGL has no affiliation with any political party. Throughout 2017, as in the previous years, it did not provide any assistance be it material or otherwise, such as involvement in political events, assistance to political parties or political candidates. PT Badak NGL prohibits the posting of all kinds of attributes that connote to political endorsements, such as calendars, stickers, posters, and such like materials in the Company's premises.

G4-S06

PT Badak NGL tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2017, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik manapun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan.

G4-DMA

SOCIAL - SOCIETY
Compliance

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan

Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia remains a priority of PT Badak NGL in carrying out its business activities. Due to this compliance, in 2017, as well as in the previous year, the Company did not receive any significant sanction, either monetary or otherwise, from the authorities.

G4-S08

PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2017, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak.

G4-DMA

SOCIAL -
PRODUCT
RESPONSIBILITY
Customer Health
& Safety

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang rentangnya ketat dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli, dalam rangka terus meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products.



G4-DMA

SOCIAL -
PRODUCT
RESPONSIBILITY
Product & Service
Labelling

Produk LNG dan LPG adalah bahan-bahan yang mudah terbakar. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga pengapalan harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan. Perusahaan telah melakukan evaluasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan pada rantai bisnisnya, khususnya sampai pada mata rantai transportasi produk.

G4-PR1

Evaluasi ini memastikan proses-proses produksi LNG dan LPG memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan produknya sesuai dengan spesifikasi pembeli. Produk LNG dan LPG dianalisis secara komprehensif sebelum dikapalkan. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang disertakan pada kiriman produk tersebut.

G4-PR3

G4-PR2

Pada tahun 2017 PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidakcocokan spesifikasi produk. Spesifikasi produk LNG dan LPG ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman.

G4-PR4

G4-PR5

PT Badak NGL menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali dalam setahun dalam rangka menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke pembeli LNG/LPG dari empat negara (Jepang, Korea, Taiwan, dan Indonesia) dan ke *transporter*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi berthing, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

LNG and LPG products are highly flammable. As such, each phase of production up to the ship loading of the product has to follow a series of evaluation to ascertain the potential effects on safety and health throughout the business chain, especially up to the transportation link. These evaluations ensure that the processes of LNG and LPG production meet the highest safety standards as well as the customer specifications. LPG and LNG products is thoroughly analysed prior to shipping. The results of the analyses are documented in the Certificate of Analysis that is attached to the products being shipped.

In 2017, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG and LPG are determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security.

PT Badak NGL conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance through the questionnaire method. Questionnaires are sent to buyers of LNG/LPG in four countries (Japan, South Korea, Taiwan, and Indonesia) and to transporters. Ten parameters were included in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and security aspect (ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5.



Hasil survei untuk paruh pertama 2017 secara umum menunjukkan nilai yang berkisar antara 4,60 hingga 4,90, dan semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,78 dari nilai maksimum 5. Hasil survei di paruh pertama 2017 menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan hasil survei sebelumnya di paruh tahun kedua 2016.

The results of the survey for the first half of 2017 indicated a score in the range of 4.60 to 4.90 and for all parameters that were measured, the average score was 4.78 from a maximum score of 5. The survey results for the first half of the 2017 produced an average score that is similar to the score received from surveys in the second half of the previous year.

G4-DMA

SOCIAL -
PRODUCT
RESPONSIBILITY
Compliance

Kendati PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan “Baik” di mata para pelanggan/*transporter*, PT Badak NGL tetap melihat pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitasnya secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya.

Despite its success in maintaining its service quality level as “Good” in the view of its customers and transporters, PT Badak NGL sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers.

G4-PR9

Pada tahun 2017 Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

In 2017 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Praktik Ketenagakerjaan
& Hak Asasi
*Labour Practices &
Human Rights*



Hubungan Dengan Masyarakat
Community Engagement

INDEKS GRI G4 (OGSS) DAN ISO 26000:2010

GRI G4 (OGSS) and ISO 26000:2010 Content Index



GRI G4 Content Index



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
	Pengungkapan Standar Umum / <i>General Standard Disclosures</i>		Hubungan antara karakter organisasi dengan tanggung jawab sosial / <i>The relationship of an organization's characteristics to social responsibility</i>	7.2
	Strategi dan Analisis / <i>Strategy and Analysis</i>		Menghormati norma dan perilaku internasional / <i>Respect for international norms of behaviour</i>	4.7
G4-1	Laporan direksi / <i>Statement from the president director</i>	10	Tata kelola organisasi / <i>Organizational governance</i>	6.2
G4-2	Dampak, risiko, dan peluang utama / <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	10, 30	Menentukan arah organisasi bagi tanggung jawab sosial / <i>Setting the direction of an organization for social responsibility</i>	7.4.2
	Profil Organisasi / <i>Organisational profile</i>			
G4-3	Nama organisasi / <i>Name of the organisation</i>	18	Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
G4-4	Produk dan jasa / <i>Primary brands, products, and services</i>	18, 25	Praktik tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4.1-6.4.2
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi / <i>Location of the organisation's headquarters</i>	18	Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3
G4-6	Wilayah operasi / <i>Location of the organisation's operations covered in the report</i>	18	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4
G4-7	Kepemilikan dan bentuk hukum / <i>Nature of ownership and legal form</i>	19		
G4-8	Pangsa pasar / <i>Markets served</i>	25, 26	Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5
G4-9	Skala organisasi / <i>Scale of the organisation</i>	27		
G4-10	Distribusi karyawan / <i>Workforce profile</i>	27	Penciptaan kesempatan kerja dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5
G4-11	Persentase jumlah karyawan yang tercakup dalam / <i>Percentage of employees covered in collective bargaining agreements</i>	27		
G4-12	Rantai pasokan / <i>Supply chain</i>	28	Inisiatif sukarela untuk tanggung jawab sosial / <i>Voluntary initiatives for social responsibility</i>	7.8
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan / <i>Significant changes during the reporting period</i>	29		
	Komitmen terhadap inisiatif eksternal / <i>Commitments to external initiatives</i>			
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip Pencegahan / <i>Precautionary approach or principle addressed</i>	19	Perilaku Etis / <i>Ethical behaviour</i>	4.4
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh Perusahaan / <i>Externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives</i>	19		
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri / <i>Membership in associations</i>	19	Tata kelola organisasi / <i>Organizational governance</i>	6.2
	Aspek material dan boundary teridentifikasi / <i>Identified material aspects and boundaries</i>			
G4-17	Daftar perusahaan anak / <i>Entities included in the organisation's consolidated financial statements covered by the report</i>	29	Mengakui tanggung jawab sosial / <i>Recognizing social responsibility</i>	5.2
G4-18	Proses penetapan konten dan batasan / <i>Process for defining the report content and aspect boundaries</i>	30	Menentukan relevansi dan signifikansi dari inti pembahasan serta permasalahan bagi organisasi / <i>Determining relevance and significance of core subjects and issues to an organization</i>	7.3.2
G4-19	Daftar aspek penting yang teridentifikasi / <i>List of all material aspects identified in the process for defining report content</i>	30		



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
G4-20	Daftar batasan / <i>Aspect boundary within the organisation</i>	30	Cakupan pengaruh organisasi / <i>An organization's sphere of influence</i>	7.3.3
G4-21	Batasan di luar perusahaan / <i>Aspect boundary outside the organisation</i>	30		
G4-22	Efek penyajian ulang informasi tahun yang lalu / <i>Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements</i>	32	Menentukan prioritas dalam penanganan permasalahan / <i>Establishing priorities for addressing issues</i>	7.3.4
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan batasan / <i>Significant changes from previous reporting periods in the scope and aspect boundaries</i>	32		
Hubungan dengan pemangku kepentingan / <i>Stakeholder engagement</i>				
G4-24	Daftar pemangku kepentingan / <i>List of stakeholder groups engaged by the organisation</i>	33	Identifikasi dan pendekatan pemangku kepentingan / <i>Stakeholder identification and engagement</i>	5.3
G4-25	Basis identifikasi pemangku kepentingan / <i>Basis for identification and selection of stakeholders</i>	33		
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan / <i>The organisation's approach to stakeholder engagement</i>	33		
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan / <i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement</i>	33		
Profil laporan / <i>Report profile</i>				
G4-28	Periode pelaporan / <i>Reporting period</i>	5	Jenis komunikasi pada tanggung jawab sosial / <i>Types of communication on social responsibility</i>	7.5.3
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu / <i>Date of most recent previous report (if any)</i>	5		
G4-30	Siklus pelaporan / <i>Reporting cycle</i>	5	Meningkatkan kredibilitas laporan dan pengakuan atas tanggung jawab sosial / <i>Enhancing the credibility of reports and claims about social responsibility</i>	7.6.2
G4-31	Kontak untuk bertanya mengenai isi laporan / <i>Contact point for questions regarding the report or its contents</i>	5		
Indeks konten GRI / <i>GRI content index</i>				
G4-32	Opsi "sesuai dengan" yang dipilih, daftar indeks GRI, dan laporan assurance pihak eksternal / <i>The 'in accordance' option chosen, GRI content index and cross reference to external assurance report</i>	5	N/A	
Assurance / <i>Assurance</i>				
G4-33	Assurance dari pihak eksternal / <i>Assurance from an external party</i>	5	N/A	
Struktur dan komposisi tata kelola / <i>Governance structure and composition</i>				
G4-34	Struktur organisasi / <i>Governance structure of the organisation</i>	20	Tata kelola organisasi / <i>Organizational governance</i>	6.2
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi / <i>Process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body</i>	39	Membangun tanggung jawab sosial di dalam tata kelola organisasi, sistem dan prosedur / <i>Building social responsibility into an organization's governance, systems and procedures</i>	7.4.3
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi / <i>Report whether the organisation has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body</i>	39	Peningkatan Kinerja / <i>Improving performance</i>	7.7.5



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausula ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses
G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>Processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics</i>	40	
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya / <i>The composition of the highest governance body and its committees</i>	38, 42	
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif / <i>The chair of the highest governance body is also an executive officer</i>	42	
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya / <i>The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees</i>	40, 41, 42	
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola / <i>Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed</i>	40, 41	
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organisation's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental, and social impacts</i>	40, 45	
Kompetensi dan evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / <i>Highest governance body's competencies and performance evaluation</i>			
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics</i>	43	
G4-44	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dalam menangani topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental, and social topics.</i>	41	
Peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko / <i>Highest governance body's role in risk management</i>			
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities</i>	43, 44, 50	
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organisation's risk management processes for economic, environmental and social topics</i>	50	



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses
G4-47	Frekuensi revidi badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities</i>	50	
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>		
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup / <i>The highest committee or position that formally reviews and approves the organisation's sustainability report and ensures that all material aspects are covered</i>	5	
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>Highest governance body's role in evaluating economic, environmental and social performance</i>		
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting / <i>Proses penyampaian permasalahan penting</i>	51	
G4-50	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan / <i>The nature and total number of critical concerns that were communicated</i>	51	
	Remunerasi dan insentif / <i>Remuneration and incentives</i>		
G4-51	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics</i>	41	
G4-52	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dalam menangani topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / <i>The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental, and social topics.</i>	41	
G4-53	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi / <i>Stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration</i>	41	
	Etika dan integritas / <i>Ethics and integrity</i>		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi / <i>The organisation's values, principles, standards, and norms of behavior</i>	23,24	Perilaku Etis / Ethical behavior 4.4
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi / <i>The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organisational integrity</i>	52	
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang berkaitan dengan integritas organisasi / <i>The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organisational integrity</i>	53	Anti korupsi / Anti-corruption 6.6.3



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausula ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses
Pengungkapan Standar Khusus / <i>Specific Standard Disclosures</i>			
Ekonomi / <i>Economic</i>			
Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>			
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung / <i>Direct economic value</i>	56	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i> Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i> Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / <i>Wealth and income creation</i> Investasi sosial / <i>Social investment</i>
			6.8.1-6.8.2 6.8.3 6.8.7 6.8.9
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim / <i>Financial implications and other risks and opportunities for the organisation's activities due to climate change</i>	57	Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>
			6.5.5
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti / <i>Coverage of the organisation's defined benefit plan obligations</i>	58	Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / <i>Wealth and income creation</i>
			6.8.7
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / <i>Financial assistance received from government</i>	58	-
			-
Keberadaan di pasar / <i>Market Presence</i>			
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula / <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation</i>	58	Diskriminasi dan kelompok yang rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i> Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i> Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i> Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i> Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>
			6.3.7 6.3.10 6.4.3 6.4.4 6.8.1-6.8.2
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal / <i>Proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation</i>	58	Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i> Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i> Penciptaan kesempatan kerja dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i> Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / <i>Wealth and income creation</i>
			6.4.3 6.8.1-6.8.2 6.8.5 6.8.7
Dampak ekonomi tidak langsung / <i>Indirect economic impacts</i>			
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan / <i>Development and impact of infrastructure investments and services supported</i>	96	Hak ekonomi, sosial dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i> Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i> Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / <i>Wealth and income creation</i> Investasi sosial / <i>Social investment</i>
			6.3.9 6.8.1-6.8.2 6.8.7 6.8.9



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts	96	Hak ekonomi, sosial dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
			Penghormatan terhadap hak atas milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7
			Akses akan layanan penting / <i>Access to essential services</i>	6.7.8
			Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8.1-6.8.2
			Penciptaan kesempatan kerja dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5
			Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7
			Investasi sosial / <i>Social investment</i>	6.8.9
Praktik pengadaan / <i>Procurement practices</i>				
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal / <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	59	Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
			Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8.1-6.8.2
			Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7
Cadangan / <i>Reserves</i>				
OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan produksi / <i>Volume and type of estimated proved reserves and production</i>	59	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
			Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5
Lingkungan / <i>Environmental</i>				
Bahan / <i>Materials</i>				
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume / <i>Materials used by weight or volume</i>	62	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang / <i>Percentage of materials used that are recycled input materials</i>	62, 81	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
Energi / <i>Energy</i>				
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi / <i>Direct energy consumption within the organisation</i>	63, 64	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
G4-EN5	Intensitas Energi / <i>Energy intensity</i>	64, 66	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi / <i>Reduction of energy consumption</i>	-	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
			Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	6.5.5
OG2	Total investasi dalam energi terbarukan / <i>Total amount invested in renewable energy</i>	65	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
OG3	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber / <i>Total amount of renewable energy generated by source</i>	16	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
Air / <i>Water</i>				
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber / <i>Total water withdrawal by source</i>	65	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air / <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	65	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4

Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausula ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali / <i>Percentage and total volume of water recycled and reused</i>	66	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
Keanekaragaman hayati / <i>Biodiversity</i>				
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	67	Pertindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats</i>	6.5.6
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / <i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	67	Pertindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats</i>	6.5.6
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan / <i>Habitats protected or restored</i>	68	Pertindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats</i>	6.5.6
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan / <i>Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk</i>	68	Pertindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats</i>	6.5.6
Emisi / <i>Emission</i>				
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung / <i>Direct greenhouse gas (ghg) emissions</i>	69	Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	6.5.5
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung / <i>Energy indirect greenhouse gas (ghg) emissions</i>	70	Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	6.5.5
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) / <i>Greenhouse gas (ghg) emissions intensity</i>	70	Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	6.5.5
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) / <i>Reduction of greenhouse gas (ghg) emissions</i>	70	Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	6.5.5
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO) / <i>Emissions of ozone-depleting substances (ods)</i>	71	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
			Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	6.5.5
G4-EN21	NO _x , so _x , dan emisi udara signifikan lainnya / <i>NO_x, so_x, and other significant air emissions</i>	71	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
Efluen dan limbah / <i>Effluents and waste</i>				
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan / <i>Total water discharge by quality and destination</i>	73	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
			Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / <i>Total weight of waste by type and disposal method</i>	73	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan / <i>Total number and volume of significant spills</i>	75	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional / <i>Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention 2 annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally</i>	75	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi / Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organisation's discharges of water and runoff	75	Pencegahan polusi / Prevention of pollution 6.5.3
			Penggunaan sumber daya berkelanjutan / Sustainable resource use 6.5.4
			Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / Protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats 6.5.6
OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented / Volume of ared and vented hydrocarbon	75	Pencegahan polusi / Prevention of pollution 6.5.3
Produk dan jasa / Products and services			
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa / Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services	70, 76	Pencegahan polusi / Prevention of pollution 6.5.6
			Penggunaan sumber daya berkelanjutan / Sustainable resource use 6.5.4
			Mitigasi perubahan iklim dan tindak lanjutnya / Climate change mitigation and adaptation 6.5.5
			Konsumsi berkelanjutan / Sustainable consumption 6.7.5
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori / Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category	76	Pencegahan polusi / Prevention of pollution 6.5.3
			Penggunaan sumber daya berkelanjutan / Sustainable resource use 6.5.4
			Konsumsi berkelanjutan / Sustainable consumption 6.7.5
OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar / Benzene, lead and sulfur content in fuels	76	Pencegahan polusi / Prevention of pollution 6.5.3
Kepatuhan / Compliance			
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan / Monetary value of significant nes and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	76	Taat terhadap peraturan dan perundang-undangan / Respect for the rule of law 4.6
Transportasi / Transportation			
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja / Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials for the organisation's operations, and transporting members of the workforce	76	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / Sustainable resource use 6.5.4
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / Promoting social responsibility in the value chain 6.6.6
Lain-lain / Overall			
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis / Total environmental protection expenditures and investments by type	76	Lingkungan / The environment 6.5.1-6.5.2
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan / Environmental grievance mechanisms			
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi / Number of grievances about environmental impacts led, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	77	Penyelesaian keluhan / Resolving grievances 6.3.6
Pelayanan ekosistem termasuk keanekaragaman hayati / Ecosystem services including biodiversity			
OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas / Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored	67	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / Protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats 6.5.6



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses
Sosial - praktik ketenagakerjaan & kenyamanan bekerja / Social - labor practices and decent work			
Ketenagakerjaan / Employment			
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah / Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	80	Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / Employment and employment relationships 6.4.3
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan penuh waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation	-	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / Conditions of work and social protection 6.4.4
			Penciptaan pendapatan dan kesejahteraan / Wealth and income creation 6.8.7
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender / Return to work and retention rates after parental leave, by gender	81	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / Conditions of work and social protection 6.4.4
Hubungan Industrial / Labor/management relations			
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama / Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	27	Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / Employment and employment relationships 6.4.3
			Dialog sosial / Social dialogue 6.4.5
Kesehatan dan keselamatan kerja / Occupational health and safety			
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja / Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	83	Kesehatan dan keselamatan kerja / Health and safety at work 6.4.6
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender / Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work related fatalities, by region and by gender	84, 85	Kesehatan dan keselamatan kerja / Health and safety at work 6.4.6
			Kesehatan / Health 6.8.8
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka / Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	86	Kesehatan dan keselamatan kerja / Health and safety at work 6.4.6
			Kesehatan / Health 6.8.8
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja / Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	86	Kesehatan dan keselamatan kerja / Health and safety at work 6.4.6
Pelatihan dan pendidikan / Training and education			
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan / Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category		Pengembangan dan pelatihan di tempat kerja / Human development and training in the workplace 6.4.7
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan Kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti / Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	88	Pengembangan dan pelatihan di tempat kerja / Human development and training in the workplace 6.4.7
			Penciptaan kesempatan kerja dan pengembangan ketrampilan / Employment creation and skills development 6.8.5



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausula ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reuiv kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan / <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category</i>	88	Pengembangan dan pelatihan di tempat kerja / <i>Human development and training in the workplace</i>	6.4.7
			Keberagaman dan kesetaraan peluang / <i>Diversity and equal opportunity</i>	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya / <i>Composition of governance bodies and break-down of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity</i>	89	Proses dan struktur pengambilang keputusan / <i>Decision-making processes and structures</i>	6.2.3
			Diskriminasi dan kelompok yang rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7
			Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
			Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3
Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki / <i>Equal remuneration for women and men</i>				
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan / <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation</i>	90	Diskriminasi dan kelompok yang rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7
			Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
			Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3
			Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4
Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan / <i>Labor practices grievance mechanisms</i>				
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi / <i>Number of grievances about labor practices led, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms</i>	90	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6
Sosial - hak asasi manusia / <i>Social - human rights</i>			Menghormati hak asasi manusia / <i>Respect for human rights</i>	4.8
			Hak asasi manusia / <i>Human rights</i>	6.3.1 - 6.3.2
Investasi / <i>Investment</i>				
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia / <i>Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i>	91	Pemeriksaan kelengkapan / <i>Due diligence</i>	6.3.3
			Upaya menghindari keterlibatan / <i>Avoidance of complicity</i>	6.3.5
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih / <i>Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained</i>	91	Upaya menghindari keterlibatan / <i>Avoidance of complicity</i>	6.3.5
Non-diskriminasi / <i>Non-discrimination</i>				
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil / <i>Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	91	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6
			Diskriminasi dan kelompok yang rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7
			Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
			Ketenagakerjaan dan hubungan ketenagakerjaan / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3

Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausa ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama / <i>Freedom of association and collective bargaining</i>				
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut / <i>Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights</i>	92	Pemeriksaan kelengkapan / <i>Due diligence</i>	6.3.3
			Situasi berisiko untuk HAM / <i>Human rights risk situations</i>	6.3.4
			Upaya menghindari keterlibatan / <i>Avoidance of complicity</i>	6.3.5
			Hak sipil dan politik / <i>Civil and political rights</i>	6.3.8
			Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
			Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
Pekerja anak / <i>Child labor</i>				
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif / <i>Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor</i>	-	Pemeriksaan kelengkapan / <i>Due diligence</i>	6.3.3
			Situasi berisiko untuk HAM / <i>Human rights risk situations</i>	6.3.4
			Upaya menghindari keterlibatan / <i>Avoidance of complicity</i>	6.3.5
			Diskriminasi dan kelompok yang rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7
			Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
			Pendidikan dan kebudayaan / <i>Education and culture</i>	6.8.4
Pekerja paksa atau wajib kerja / <i>Forced or compulsory labor</i>				
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja / <i>Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor</i>		Pemeriksaan kelengkapan / <i>Due diligence</i>	6.3.3
			Situasi berisiko untuk HAM / <i>Human rights risk situations</i>	6.3.4
			Upaya menghindari keterlibatan / <i>Avoidance of complicity</i>	6.3.5
			Hak dan prinsip dasar di lingkungan kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
Praktik pengamanan / <i>Security practices</i>				
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi / <i>Percentage of security personnel trained in the organisation's human rights policies or procedures that are relevant to operations</i>	92	Situasi berisiko untuk HAM / <i>Human rights risk situations</i>	6.3.4
			Upaya menghindari keterlibatan / <i>Avoidance of complicity</i>	6.3.5
			Promosi tanggung jawab sosial pada mata rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6
Hak adat / <i>Indigenous rights</i>				
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil / <i>Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken</i>	93, 99	Situasi berisiko untuk HAM / <i>Human rights risk situations</i>	6.3.4
			Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6
			Diskriminasi dan kelompok yang rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7
			Hak sipil dan politik / <i>Civil and political rights</i>	6.3.8
			Penghormatan terhadap hak atas milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7
Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3			



Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausula ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia / Human rights grievance mechanisms				
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal / <i>Number of grievances about human rights impacts led, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms</i>	93	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6
Sosial - kemasyarakatan / Social - society				
Masyarakat lokal / Local communities				
G4-S01	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan / <i>Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	96	Hak ekonomi, sosial dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9
			Lingkungan / <i>The environment</i>	6.5.1 – 6.5.2
			Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
			Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8
G4-S02	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal / <i>Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities</i>	108	Hak ekonomi, sosial dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9
			Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3
			Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8
G4-OG10	Jumlah dan penjelasan sengketa yang sifatnya signifikan dengan komunitas setempat dan penduduk asli / <i>Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples</i>	109	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3
G4-OG11	Jumlah daerah operasional yang telah ditutup dan yang sedang dalam proses penutupan / <i>Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned</i>	109	N/A	
Anti-korupsi / Anti-corruption				
G4-S03	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi / <i>Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified</i>	111	Praktik bisnis yang adil dan wajar / <i>Fair operating practices</i>	6.6.1 – 6.6.2
			Anti korupsi / <i>Anti-corruption</i>	6.6.3
G4-S04	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi / <i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	-	Praktik bisnis yang adil dan wajar / <i>Fair operating practices</i>	6.6.1 – 6.6.2
			Anti korupsi / <i>Anti-corruption</i>	6.6.3
			Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6
G4-S05	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	112	Praktik bisnis yang adil dan wajar / <i>Fair operating practices</i>	6.6.1 – 6.6.2
			Anti korupsi / <i>Anti-corruption</i>	6.6.3
Kebijakan publik / Public policy				
G4-S06	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat / <i>Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary</i>	112	Praktik bisnis yang adil dan wajar / <i>Fair operating practices</i>	6.6.1 – 6.6.2
			Keterlibatan politik yang bertanggung jawab / <i>Responsible political involvement</i>	6.6.4
Kepatuhan / Compliance				
G4-S08	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat / <i>Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary</i>	112	Taat terhadap peraturan dan perundang-undangan / <i>Respect for the rule of law</i>	4.6
Integritas aset dan proses keselamatan / Asset integrity and process safety				
G4-OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis / <i>Number of process safety events, by business activity</i>	110	Kesehatan dan keselamatan kerja / <i>Health and safety at work</i>	6.4.6

Indikator Indicator	Pernyataan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Halaman Page	Klausula ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Clauses	
Sosial - tanggung jawab produk / <i>Social - product responsibility</i>				
Kesehatan dan keselamatan pelanggan / <i>Customer health and safety</i>				
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan / <i>Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement</i>	113	Masalah Konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7.1 – 6.7.2
			Perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health and safety</i>	6.7.4
			Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5
			Kesehatan / <i>Health</i>	6.8.8
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan Keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil / <i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and Safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes</i>	113	Taat terhadap peraturan dan perundang-undangan / <i>Respect for the rule of law</i>	4.6
			Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7.1 – 6.7.2
			Perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health and safety</i>	6.7.4
			Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5
			Kesehatan / <i>Health</i>	6.8.8
Pelabelan produk dan jasa / <i>Product and service labeling</i>				
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis / <i>Type of product and service information required by the organisation's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such information requirements</i>	113	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7.1 – 6.7.2
			Informasi pemasaran yang adil, faktual dan tidak bias dan praktek kontrak yang adil / <i>Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices</i>	6.7.3
			Perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health and safety</i>	6.7.4
			Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5
			Pendidikan dan kesadaran / <i>Education and awareness</i>	6.7.9
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil / <i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes</i>	113	Taat terhadap peraturan dan perundang-undangan / <i>Respect for the rule of law</i>	4.6
			Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7.1 – 6.7.2
			Informasi pemasaran yang adil, faktual dan tidak bias dan praktek kontrak yang adil / <i>Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices</i>	6.7.3
			Perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health and safety</i>	6.7.4
			Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5
			Pendidikan dan kesadaran / <i>Education and awareness</i>	6.7.9
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan / <i>Results of surveys measuring customer satisfaction</i>	113	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7.1 – 6.7.2
			Layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian keluhan dan perselisihan / <i>Consumer service, support, and complaint and dispute resolution</i>	6.7.6
Kepatuhan / <i>Compliance</i>				
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa / <i>Monetary value of significant nes for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services</i>	114	Taat terhadap peraturan dan perundang-undangan / <i>Respect for the rule of law</i>	4.6
			Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7.1 – 6.7.2
			Layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian keluhan dan perselisihan / <i>Consumer service, support, and complaint and dispute resolution</i>	6.7.6



Badak LNG
A World Class Energy Company

SIAP MENGEMBAN
MISI KEBERLANJUTAN KAMI BERIKUTNYA
— READY TO SERVE OUR NEXT —
SUSTAINABILITY MISSION

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2017

SUSTAINABILITY REPORT